

HOTEL BISNIS DI KABUPATEN PIDIE

ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat yang Diperlukan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh:

SATRIA MUHARAM

1803110011

Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2023

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul "**HOTEL BISNIS DI KABUPATEN PIDIE**", disusun Oleh :

Nama : SATRIA MUHARAM
Nim : 1803110011
Program Studi : Arsitektur

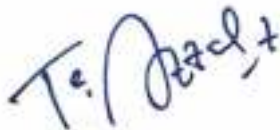
Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 22 Agustus 2023.

Banda Aceh, 22 Agustus 2023

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN. 0102107303



Henny Marlina, ST, MT
NIDN. 0111037303

Menyetujui/Mengesahkan,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh



Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE
NIDN. 0104037002

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

HOTEL BISNIS DI KABUPATEN PIDIE

ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Disusun Oleh :

Nama : SATRIA MUHARAM
Nim : 1803110011
Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-I) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 22 Agustus 2023

Pembimbing

Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN. 0102107303

Penguji I

Dr. Aulina Adamy, ST, M, Sc, IPM
NIDN. 1331017901

Penguji II

Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, LAI, IPM
NIDN. 1306067801

Penguji III

T.Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN. 1307088701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

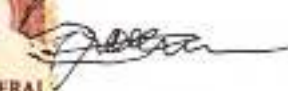
Nenny Marlina, ST, MT
NIDN. 0111037303

**Universitas Muhammadiyah Aceh
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ada, maka saya siap ditindak dengan sanksi apapun.

Randa Aceh, 10 Agustus 2023



(SATRIA MUHARAM)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan hasil Analisa yang penulis lakukan selama 1 (Satu) semester. Laporan Studio Tugas Akhir ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh.

Laporan Studio Tugas Akhir yang berjudul “**Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie**” dengan Tema Arsitektur Kontekstual ini memuat tentang latar belakang pemilihan judul, deskripsi proyek, penjelasan tema, analisa fungsional dan tapak serta konsep perancangan yang akan menjadi acuan pada mata kuliah yang juga merupakan awal dari proses penyusunan Tugas Akhir (TA).

Dalam rangka menyelesaikan laporan ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, akan tetapi dengan adanya bantuan serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga penulisan laporan ini dapat diselesaikan. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Hafnidar A Rani, ST. MM. IPU. ASEAN. Eng, ACPE selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Henny Marlina, ST. MT, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT. IPM., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga laporan Studio Tugas Akhir Ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dr. Aulina Adamy, ST. M,Sc, IPM selaku Dosen Penguji I dan Bapak Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM selaku Dosen Penguji II, Serta Bapak T.Eka Panny Hadinata, ST,MT Selaku Dosen Penguji III yang telah banyak

mengkritik dan memberi arahan sehingga laporan Studio Tugas Akhir ini dapat di selesaikan.

5. Rekan-rekan Mahasiswa Program studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dalam penulisan laporan ini.
6. Dan semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan selama ini sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis sadar akan kemampuan dan keterbatasan pengetahuan dalam menyusun laporan ini, oleh karena itu segala kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan guna kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan harapan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas budi baik dan jasa-jasa hamba-Nya yang telah banyak membantu dalam penulisan Laporan Studio Tugas Akhir ini.

Banda Aceh, 22 Agustus 2023
Penulis,



Satria Muharam
1803110011

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS	i
LEMBAR PENGESAHAN PRODI	ii
SURAT PENYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan	3
1.2.1 Maksud	3
1.2.2 Tujuan	3
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Referensi Tugas Akhir	4
1.4.1 Data Tugas Akhir Sejenis	4
1.5 Ruang Lingkup	9
1.6 Batasan Perancangan	10
1.7 Kerangka Pikir	11
1.8 Sistematika Laporan	12

BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum	13
2.2 Pengertian Judul	13
2.3 Studi Literatur	14
2.3.1 Fungsi Hotel Bisnis	14

2.3.2 Tipe & Klasifikasi	16
2.3.3 Tipe & Klasifikasi Menurut Buku Marlina.....	16
2.4 Survey Objek Sejenis	22
2.5 Lokasi	24
2.5.1 Persyaratan Pemilihan Lokasi	24
2.5.2 Peraturan RTRW Kabupaten Pidie	25
2.5.3 Alternatif Pemilihan Lokasi	26
2.5.4 Lokasi Terpilih	30
2.6 Program Kegiatan	31
2.7 Studi Banding Proyek Sejenis	32
2.7.1 Akmani Botique Hotel	33
2.7.2 Hilton Garden Inn Boston	34
2.7.3 Morrissey Hotel	36
2.8 Kesimpulan Studi Banding	39

BAB III TEMA PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema	40
3.2 Pengertian Tema	41
3.2.1 Pengertian Arsitektur Kontekstual	41
3.2.2 Ciri-Ciri Arsitektur Kontekstual	43
3.3 Interpretasi tema	44
3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan	44
3.5 Studi Banding Tema Sejenis	47
3.5.1 The Okura Hotel Tokyo	47
3.5.2 RYSE Hotel.....	49
3.5.2 8 Octavia Hotel	51
3.6 Kesimpulan Tema Sejenis.....	53

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisa Fungsional	54
4.1.1 Analisa Pemakai dan Kegiatan	54

4.1.2 Analisa Fasilitas Ruang	59
4.1.3 Organisasi Ruang	61
4.1.4 Analisa Asumsi Pemakai	64
4.1.5 Studi Besaran Ruang	68
4.2 Analisa Lingkungan	72
4.2.1 Kondisi Eksisting Tapak	72
4.2.2 Analisis Iklim	76
4.2.3 Analisis Pencapaian	83
4.2.4 Analisis Kebisingan	84
4.2.5 Analisis View	85
4.3 Analisis Bangunan	86
4.3.1 Analisis Struktur	86
4.3.2 Analisis Material	89
4.3.3 Analisis Utilitas.....	92

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema	97
5.2 Konsep Tapak	99
5.3 Konsep Bangunan	101
5.3.1 Sirkulasi	101
5.3.2 Struktur Utama	107
5.3.3 Material Bangunan	109
5.3.4 Utilitas	111
5.3.5 Penghawaan	113
5.3.6 System Kebakaran	114
5.3.7 Lanskap (Tata Hijau)	116
5.4 Konsep Bentuk	119
5.4.1 Alternatif Konsep bentuk	119

BAB VI HASIL RANCANGAN

- 6.1 Blok Plan
- 6.2 Site Plan
- 6.3 Layout Plan
- 6.4 Tampak Potongan Site
- 6.5 Denah lantai
- 6.6 Tampak
- 6.7 Potongan
- 6.8 Detail Portal
- 6.9 Denah Struktur
- 7.0 Denah Instalasi MEP

DAFTAR PUSTAKA	120
DAFTAR WEBSITE	121
DAFTAR ISTILAH	122
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Konsep Bentuk	4
Gambar 1.2	Denah Basement & denah Lt 1	5
Gambar 1.3	Denah Lantai 2 & denah LT 3	5
Gambar 1.4	Denah Lantai 4 & denah Lt 5	6
Gambar 1.5	Tampak Depan & Tampak Samping	6
Gambar 1.6	Tampak Belakang & samping Kiri	7
Gambar 1.7	Potongan A-A	7
Gambar 1.8	Site Plan	8
Gambar 2.1	Hotel Hermes Palace Banda Aceh.....	22
Gambar 2.2	Lobby &Caffe.....	24
Gambar 2.3	Ballroom & Kolam Renang	24
Gambar 2.4	RTRW Kabupaten Pidie	25
Gambar 2.5	Lokasi 1	26
Gambar 2.6	Lokasi 2	27
Gambar 2.7	lokasi 3.....	28
Gambar 2.8	Lokasi Terpilih.....	30
Gambar 2.9	Akmani Botique Hotel.....	32
Gambar 2.10	Denah & Tampak Akmani Botique Hotel	33
Gambar 2.11	Potongan Akmani Botique Hotel.....	33
Gambar 2.12	Suite Room & VIP Room	33
Gambar 2.13	Koridor & Ruang Makan	34
Gambar 2.14	Hilton Garden Inn Boston	34
Gambar 2.15	Site Plan Hilton Garden Inn Boston	35
Gambar 2.16	Denah Hilton Garden Inn Boston	35
Gambar 2.17	Restoraun	36
Gambar 2.18	Gym & Suite Room	36
Gambar 2.19	Morrissey Hotel.....	37
Gambar 2.20	Denah Morrissey Hotel	38
Gambar 2.21	Suite Room & Meeting Room	38

Gambar 2.22	Lobby& Restorant	38
Gambar 3.1	The Okura Hotel Tokyo	47
Gambar 3.2	Penerapan Tema.....	47
Gambar 3.3	Interior	48
Gambar 3.4	Interior	48
Gambar 3.5	RYSE Hotel	49
Gambar 3.6	Interior	49
Gambar 3.7	Interior	50
Gambar 3.8	Tampak Bangunan	51
Gambar 3.9	Penerapan Tema	51
Gambar 3.10	Interior	51
Gambar 4.1	Lokasi Site	73
Gambar 4.2	Site Exsusting	73
Gambar 4.3	Ukuran Tapak	74
Gambar 4.4	Analisi Iklim	77
Gambar 4.5	Solusi Analisa Matahari.....	78
Gambar 4.6	Solusi Analisa Matahari.....	79
Gambar 4.7	Solusi Analisa Matahari.....	79
Gambar 4.8	Analisa Hujan	80
Gambar 4.9	Solusi Analisa Hujan	81
Gambar 4.10	Solusi Analisa Angin	82
Gambar 4.11	Solusi Analisa Angin	83
Gambar 4.12	Analisa Pencapaian	83
Gambar 4.13	Analisa Kebisingan	84
Gambar 4.14	Solusi Analisa Kebisingan	84
Gambar 4.15	Solusi Analisa Kebisingan	85
Gambar 4.16	Analisa View	85
Gambar 4.18	Baja WF	88
Gambar 4.19	Smock Detector.....	95
Gambar 4.20	Sprinkler	95
Gambar 4.21	Fire Hydrant.....	95

Gambar 4.22	Apar	96
Gambar 4.23	Sistem Transportasi Vertikal	96
Gambar 5.1	Mesjid Al-Falah Sigli	97
Gambar 5.3	Bank Aceh Cabang Sigli	98
Gambar 5.4	Tambak	98
Gambar 5.5	Tata Perzoningan Tapak Horizontal	100
Gambar 5.6	Tata Perzoningan Tapak Vertical	101
Gambar 5.7	Sirkulasi Pejalan kaki	101
Gambar 5.8	Sirkulasi garis zebra cross dan parkin block.....	102
Gambar 5.9	Sistem parkir menyudut.....	103
Gambar 5.10	Sistem Parkir Sejajar.....	103
Gambar 5.11	Sistem Parkir Paraler	105
Gambar 5.12	Tangga Darurat Dan Lift	107
Gambar 5.13	Pondasi Tiang Pancang.....	108
Gambar 5.14	Beton Betulang	108
Gambar 5.15	Plat Beton	109
Gambar 5.16	Sistem <i>skylight</i>	113
Gambar 5.17	Sistem Secondary Skin	114
Gambar 5.18	Sistem kebakaran	115
Gambar 5.19	Sistem penangkal petir.....	116
Gambar 5.20	Pohon Cemara.....	117
Gambar 5.21	Pohon Palem	117
Gambar 5.22	Pohon Glodok	118
Gambar 5.23	Rumput Gajah Mini	118
Gambar 5.24	Rumput The Tehan	118
Gambar 5.25	Konsep Alternait	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fasilitas Hotel Palace Banda Aceh	23
Tabel 2.2	Kesimpulan Survey Lokasi	30
Tabel 2.3	Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis.....	40
Tabel 3.4	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	57
Tabel 4.1	Analisis Pemakai.....	61
Tabel 4.2	Zonasi Ruang	64
Tabel 4.3	Perhitungan Jumlah Pengelola	68
Tabel 4.4	Jumlah Pemakai Meeting Room	71
Tabel 4.5	Jumlah pemakai Meeting Room	72
Tabel 4.6	Besaran Ruang Publik.....	72
Tabel 4.7	Besaran Ruang Semi Publik.....	73
Tabel 4.8	Besaran Ruang Privat	74
Tabel 4.9	Besaran Ruang Service	75
Tabel 4.10	Besaran Ruang Keseluruhan	76
Tabel 4.11	Penentuan Jenis Penutup Struktur	94
Tabel 4.12	Penentuan Jenis Penutup Atap	95
Tabel 4.13	Penentuan Jenis Penutup Lantai.....	96
Tabel 4.14	Material Dinding	97
Tabel 4.15	Plafon PVC	98
Tabel 5.1	Zona Ruang	105

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1	Membedakan Rancangan	9
Skema 1.2	Kerangka Pikir	11
Skema 4.1	Organisasi Ruang Makro	65
Skema 4.2	Organisasi Ruang Mikro	66
Skema 4.3	Organisasi Ruang Mikro	66
Skema 4.4	Organisasi Ruang Mikro	67
Skema 4.5	Organisasi Ruang Mikro	67
Skema 5.1	Sistem Instalasi Listrik	118
Skema 5.2	Sistem Distribusi Air Bersih	119
Skema 5.3	Limbah Cair	120
Skema 5.4	Penangkal Petir.....	123

HOTEL BISNIS DI KABUPATEN PIDIE

ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

SATRIA MUHARAM
1803110011

ABSTRAK

Kabupaten Pidie merupakan Kabupaten yang banyak dilintasi para pengendara untuk tempat perhentian dan istirahat karena perjalanan jauh, sehingga Pidie memiliki banyak pengunjung dari luar daerah. Kabupaten Pidie memiliki tingkat perdagangan yang tinggi, contohnya perdagangan rempah - rempahan, makanan khas Pidie dan kerajinan tangan, Tujuan dari perancangan ini untuk membangun Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie sebagai sarana terutama untuk para pembisnis dan investor yang ingin berkunjung ke Kabupaten Pidie, dengan mendesain Hotel Bisnis ini berbintang 4 di Kabupaten Pidie dengan 7 lantai. Lokasi perencanaan Hotel Bisnis ini berada di Jl. Profesor Abdul Majid Ibrahim, Blok Sawah, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie.

Pendekatan tema Arsitektur Kontekstual Harmonis dan selaras untuk menciptakan bangunan Hotel Bisnis yang selaras dengan sekitar site dan. Klasifikasi Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah. Berdasarkan Standarisasi yaitu Hotel bintang 4 (Empat), Berdasarkan jenis lamanya tamu adalah Semiresidential Hotel, Berdasarkan Jenis Jumlah Kamar adalah Medium Hotel, Berdasarkan Jenis tujuan kedatangan tamu adalah Bussines Hotel atau Hotel Bisnis dan Berdasarkan Lokasinya yaitu City Hotel atau letak di pusat kota. Pada perencanaan ini di sertai dengan analisis-analisis berupa analisis fungsional, analisis tapak atau lingkungan dan analisis bangunan.

Luas lahan untuk perencanaan ini 21.557 m², Massa bangunan pola massa tunggal. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 70% yaitu 16.000 m² dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yaitu 56.002,1m². Dengan fasilitas-fasilitas utama seperti 165 Kamar Hotel, Ruang Meeting dengan kapasitas 750 kursi dan fasilitas pendukung *Caffè*, *GYM*, *SPA*, *Restourant*, Ruang Serbaguna, Musholla.

Kata kunci: Arsitektur Kontekstual, Hotel Bisnis, Kabupaten Pidie.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Pidie merupakan kabupaten yang banyak dilintasi para pengendara untuk tempat perhentian dan istirahat, Sehingga Kabupaten Pidie memiliki banyak pengunjung dari luar daerah. Kabupaten Pidie memiliki jumlah penduduk 435, 492 jiwa (BPS Tahun 2021) yang berpotensi sebagai pedagang dan mempunyai peran penting dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pidie yang tahun ke tahun terus meningkat pada tahun 2021 Kabupaten Pidie dengan pertumbuhan ekonomi Rp.7.975.099 (BPS Tahun 2021). Tingkat pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Kabupaten Pidie sedang mengalami perkembangan ekonomi yang positif. Hal ini dapat menjadi landasan untuk lebih mengembangkan infrastruktur maupun sekarang sudah ada jalan tol yang menuju dari Banda Aceh ke Kabupaten sigli dan layanan ekonomi di wilayah tersebut.

Kabupaten Pidie sebagai pendapatan asli daerah yang di dapat berasal dari pajak daerah, retribusi jasa usaha, jasa umum dan perizinan tertentu seperti perdagangan rempah - rempahan, makanan khas Pidie kerajinan tangan, tambang emas dan tembaga, dan memproduksi bahan mentah seperti mengolah meulinjo dan memproduksi garam sebagai penghasil pajak dari masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan masyarakat Pidie dan sekitarnya seperti kegiatan pertemuan dan pernikahan pada umumnya dilakukan di Gedung Meusapat Ureng Pidie (Gedung pertemuan Pidie) yang ada di kecamatan kota Sigli, Sedangkan acara pameran biasanya dilakukan di Gedung Pidie Convention Center (PCC) dan untuk pertemuan bisnis biasa dilakukan di cafe yang menyediakan ruang Vvip salah satu seperti *Awesome* yang ada di Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie.

Hotel yang ada pada Kabupaten Pidie terhitung masih minim dan pemilik bangunan hotel biasanya menggunakan bangunan toko dan juga fasilitas yang kurang memadai, seperti pada Hotel Plus Syariah yang memiliki sekitar 20 kamar dan fasilitas kurang lengkap untuk para pembisnis dan hotel lain seperti Hotel Grand Blang Asan, Pidie Hotel dan Hotel Cempaka. Dari hasil analisis yang lakukan tidak terdapat data kunjungan *tourist* di Kabupaten Pidie, sehingga lebih yakin untuk mengangkat judul Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie.

Oleh karena itu sebagai salah satu kabupaten di Aceh maka dibutuhkan hotel yang mampu menunjang aktivitas para pebisnis dalam ruang lingkup bisnis seperti hotel bisnis yang berbintang 4 yang mampu menunjang aktivitas, seperti penginapan dan ruang *meeting* khususnya bagi Kabupaten Pidie, Maka perlu direncanakan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie untuk dapat dimanfaatkan pembisnis sebagai tempat transaksi dalam berbisnis, dan juga tempat istirahat bagi pengunjung dengan fasilitas lebih baik.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

- a) Menciptakan bangunan Hotel Bisnis dengan menyediakan penginapan yang memenuhi standar kegiatan pembsinis.
- b) Dapat membuka peluang kerja untuk masyarakat di Kabupten Pidie.
- c) Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pidie.

1.2.2. Tujuan

Adapun tujuan dari perencanaan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini adalah:

- 1) Mewujudkan membangun Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie untuk menciptakan fasilitas utama dan pendukung kegiatan bisnis.
- 2) Mendesain Hotel Bisnis dengan bintang 4 di Kabupaten Pidie.
- 3) Tujuan yang ingin di jangkau adalah memperoleh proses desain dengan karakter bangunan yang sebagai sarana penginapan terutama para pembisnis yang ingin berkunjung ke Kabupaten Pidie.
- 4) Dapat menampung acara-acara bisnis dan kegiatan lain nya

1.3. Identifikasi Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam perencanaan Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merencanakan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie yang dilengkapi dengan standar hotel bintang 4 yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang telah ditetapkan?
- b. Bagaimana menerapkan tema Arsitektur Kontekstual pada bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ?

1.4. Referensi Tugas Akhir Sejenis

1.4.1. Data Tugas Akhir Sejenis

Studi banding Tugas Akhir ini perlu dilakukan mengingat proyek serupa pernah dibuat oleh beberapa mahasiswa sebelumnya, sehingga perlu dilakukan tinjauan ulang untuk mencegah plagiat dari mahasiswa tersebut.

Adapun referensi Tugas Akhir sejenis yang diambil dari milik salah satu mahasiswa Prodi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh yang bernama: bernama Muhammad Syafwan, dengan judul rancangan Hotel Wisata di Banda Aceh, menggunakan tema *Tangible Metaphor*, lokasi perancangan yaitu Banda Aceh.

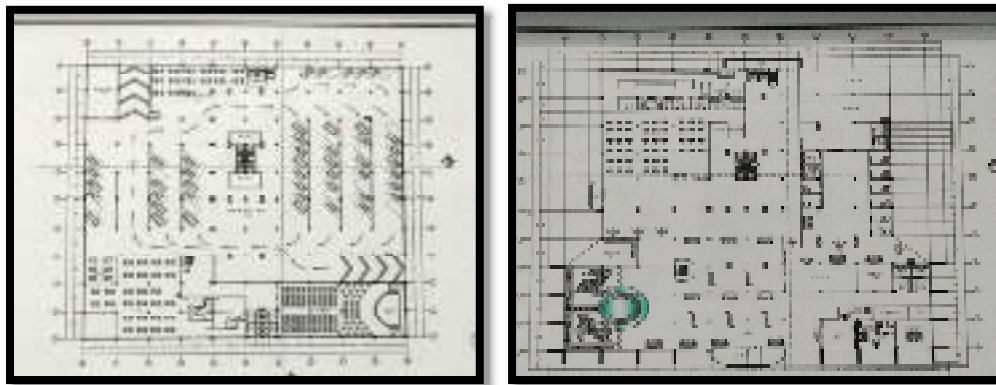
1. Konsep Bentuk



Gambar 1.1 : Konsep Bentuk
Sumber : Tugas Akhir Muhammad Syafwan, 2015

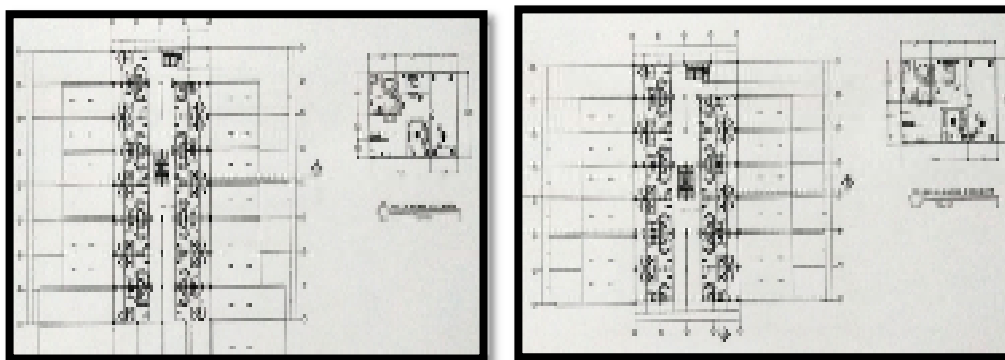
Konsep bentuk dari desain ini sendiri mengikuti dari dua bentuk dasar yaitu pada kapal dan menyerupai bentuk ombak laut, menyesuaikan dengan daerah dan fungsi dari hotel yaitu Hotel Wisata.

2. Denah

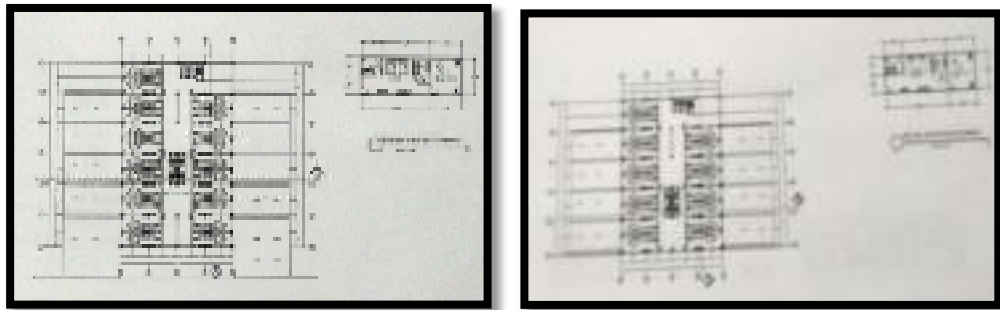


Gambar 1.2 : Denah Basement & denah Lt. 1
Sumber : Tugas Akhir Muhammad Syafwan , 2015

Pada *basement* difungsikan sebagai area parker dan pada lantai satu digunakan sebagai ruangan administrasi dan restorran serta aula.



Gambar 1.3 : Denah Lantai 1
Sumber : Tugas Akhir Muhammad Syafwan , 2015



Gambar 1.4 : Denah Lantai 4 & Denah Lantai 5
Sumber : Tugas Akhir Muhammad Syafwan , 2015

Pada denah 3 sampai 5 memakai denah tipikal pada lantai 3 sampai lantai 5.



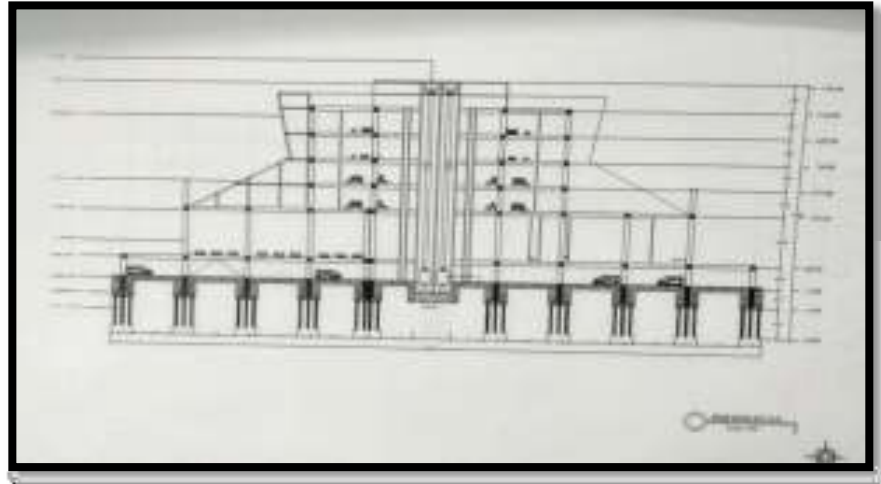
Gambar 1.5 : tampak depan & tampak samping kanan
Sumber : Tugas Akhir Muhammad Syafwan , 2015

Pada tampak depan dan kanan memakai bentuk konsep dari bentuk kapan dan dari bentuk ombat laut.



Gambar 1.6 : tampak belakang & tampak samping kiri
Sumber : Tugas Akhir Muhammad Syafwan , 2015

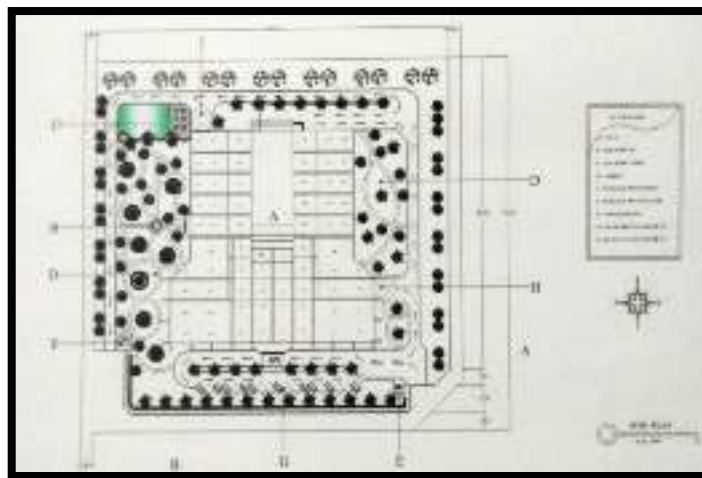
3. Potongan



Gambar 1.7 : Potongan A-A
Sumber : Tugas Akhir Muhammad Syafwan , 2015

Struktur pada bangunan Hotel Wisata di Banda Aceh ini, pada bagian atap memakai atap dag dan pada bagian tengah memakai beton betulang, bagian struktur bawah memakai stuktur tiang pancang.

4. Site Plan



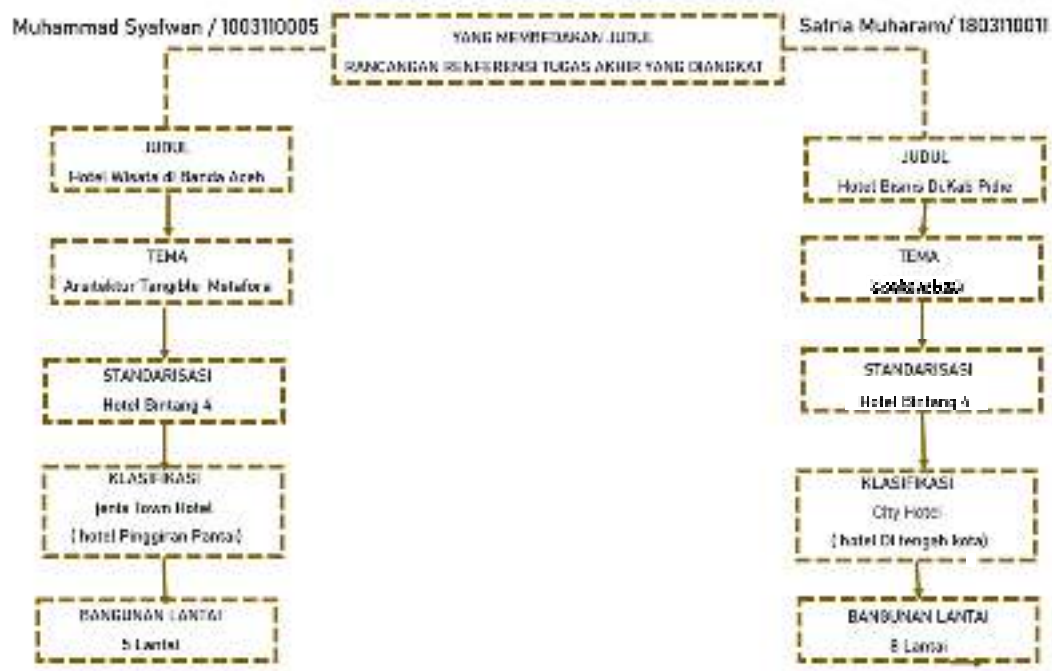
Gambar 1.8 : Site Plan
Sumber : Tugas Akhir Muhammad Syafwan , 2015

Site Plan pada bangunan Hotel wisatawan ini berkonsep gambaran atau peta rencana pembagian bangunan ataupun kavling termasuk tata guna lahan dan perencanaan jalan beserta fasilitas penunjangnya dalam skala batas-batas luas lahan tertentu.

Berdasarkan studi Tugas Akhir sejenis maka dapat disimpulkan bahwa rancangan tugas akhir ini adalah:

Hotel dengan jenis wisata di Banda Aceh yang menggunakan bentuk dari persegi dan persegi panjang pada layout, menerapkan sistem sirkulasi yang terarah dan grib. Fasad pada bangunan ini menggunakan bentuk dari transformasi dari bentuk kapal dan ombak yang menggunakan tema *tangible metaphor*.

Yang membedakan tugas Akhir Muhammad Syafwan dengan tugas akhir Satria Muharam adalah:



Skema 1.1 : Skema Membedakan rancangan
Sumber : Analisa, 2023

Berdasarkan skema diatas referensi tugas akhir Muhammad Syahwal dengan Satria Muharam dengan judul Hotel Wisata Banda Aceh dan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adapun Hotel Wisata Banda Aceh dengan tema Arsitektur Tangible dan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie dengan tema kontekstual, Untuk standarisasi nya sama-sama memakai hotel bintang 4 dan klasifikasi hotel Wisata Banda Aceh memakai jenis hotel town hotel (hotel pinggiran pantai) dan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie memakai klasifikasi city hotel (Hotel tengah kota) pada bangunan Hotel Wisata Banda Aceh dengan bangunan 5 lantai dan Hotel Bisnis di Kabupaten pidie 7 lantai.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam konsep perencanaan diawali dengan studi pustaka dan studi banding yang bertujuan mengidentifikasi masalah sehingga menghasilkan kriteria umum dalam perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie. Studi banding dilakukan untuk mempertajam pemahaman tentang:

1. Lokasi Hotel yang direncanakan pada pusat kota ;
2. Studi banding bangunan sejenis sehingga mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam perancangan;
3. Hotel Bisnis dengan bintang 4;
4. Aspek kegiatan di dalam bangunan menjadi pertimbangan kajian arsitektur; dan
5. Secara arsitektur desain tema dibatasi oleh Arsitektur Kontekstual.

1.6. Batasan Perancangan

1. Manusia/pemakai

Pembahasan tentang manusia/pemakai lebih di fokuskan kepada kemampuan gedung untuk menampung, ditinjau dari segi tampilan bangunan, pola massa, struktur, sirkulasi, dan sistem keamanan gedung.

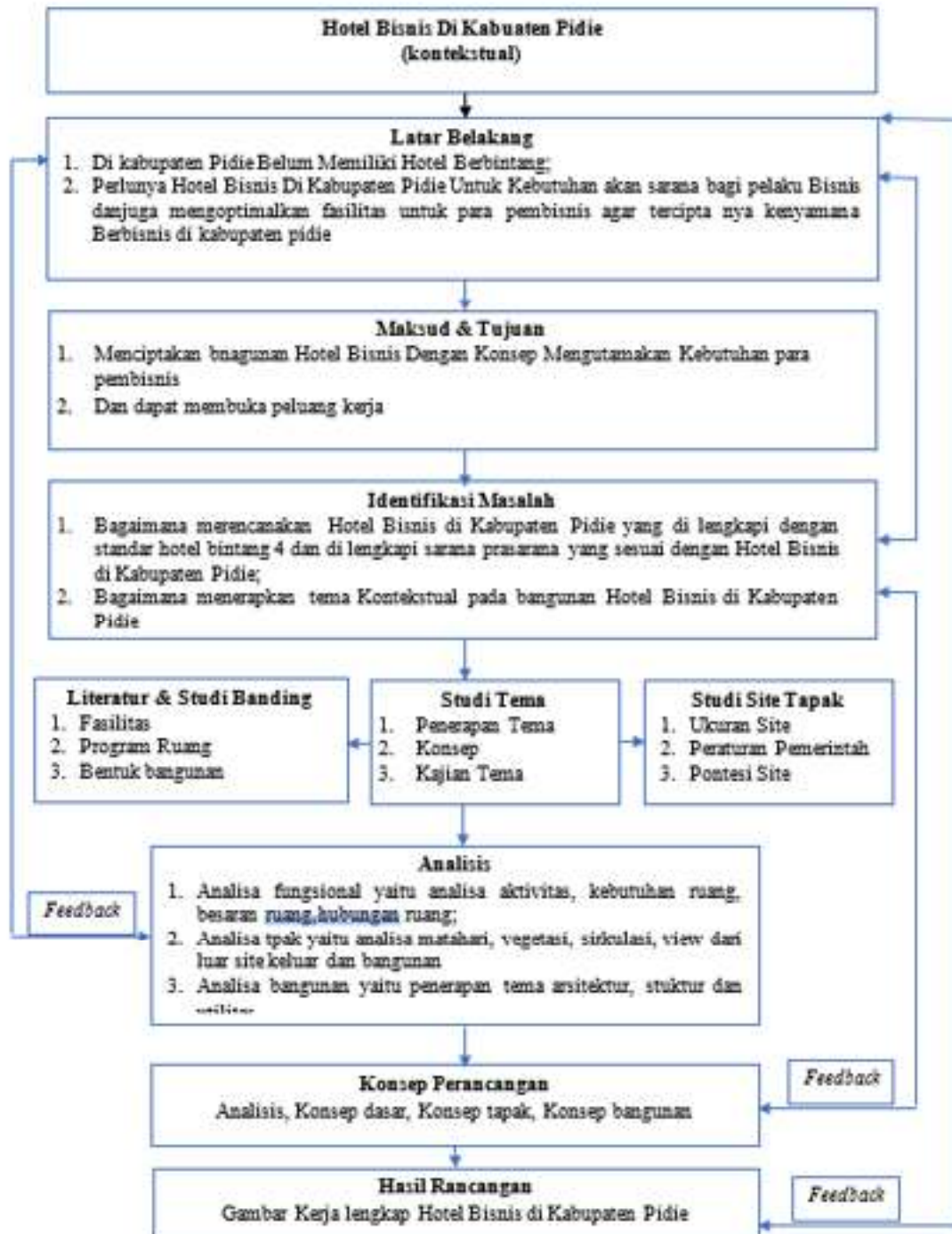
2. Lingkungan

Pembahasan dilihat dari pengaturan layout atau tapak, penghijauan pada tapak serta mengupayakan arsitektur ramah lingkungan.

3. Bangunan

Dengan luasan dari 1.5 - 3 Ha, dan perancangan bermassa tunggal, dengan lantai maksimal 8 lantai, lokasi site berada di pusat kota, diutamakan utilitas dan sirkulasi yang baik.

1.7.Kerangka Pikir



Skema 1.2. Kerangka Pikir
Sumber : Analisa, 2023

1.8. Sistematika Laporan

Bab I :Pendahuluan Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, ruang lingkup, kerangka pikir dan sistematika laporan.

Bab II : Deskripsi Proyek Perancangan Berisi tentang kajian mengenai konsep perancangan secara umum seperti lokasi atau site, luas lahan, peraturan KDB dan KLB, luas dan tinggi bangunan serta pemilik bangunan. selain itu dalam bab ini terdapat studi banding perancangan sejenis.

Bab III:Tema Rancangan Berisi tentang kajian tema rancangan seperti pengertian tema, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

Bab IV: Analisa Perancangan Berisi kajian tentang analisa fungsional seperti proses kegiatan, kebutuhan ruang, organisasi ruang, permintakatan program ruang, persyaratan teknis dan analisa kondisi lingkungan pada site terpilih.

Bab V: Konsep Perancangan Berisi kajian tentang peyelesaian masalah yang telah dianalisa melalui tahapan kosep dasar, kosep tapak dan konsep bangunan.

Bab VI: Hasil Perancangan

Pada bab ini akan dilampirkan gambar-gambar hasil akhir rancangan dari bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK PERANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Deskripsi umum dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Judul Proyek : Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie
- b. Lokasi : Jl. Profesor Abdul Majid Ibrahim, Blok Sawah, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie
- c. Tema : Arsitektur Kontekstual
- d. Pemilik Proyek : Swasta
- e. Sumber Dana : Fiktif

2.2 Pengertian Judul

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif no PM.53/HM.001/2013 tentang Usahan Hotel menyatakan bahwa hotel adalah usaha penyedia akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan menurut UU No.10 tahun 2019 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa hotel adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan.

Hotel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI online, 2022) adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang di perjalanan bentuk akomodasi yang di kelola komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan.

Bisnis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI online, 2022) adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan bidang usaha dagang.

Pidie adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten ini berada di Kota Sigli. Kabupaten Pidie memiliki beragam Potensi untuk para pembisnis seperti: Perkebunan, Keluatan, dan Sumber Daya Alam yang tersebar di 23 Kecamatan.

Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah salah akomodasi untuk penginapan orang-orang yang sedang dalam perjalanan untuk kegiatan komersial. Hotel bisnis di Kabupaten Pidie dirancang untuk tamu yang mempunyai tujuan Bisnis. Karena bertujuan untuk aktivitas perjalanan bisnis maka Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie berada di pusat kota.

2.3 Studi Literatur

2.3.1 Fungsi Hotel Bisnis

Hotel Bisnis perlu dibangun karena pada umumnya fungsi utama Hotel Bisnis adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pembisnis sebagai tempat tinggal sementara selama perjalanan bisnis dan juga untuk

kemajuan infrastruktur yang ada di Kabupaten Pidie, serta memudahkan pengunjung yang datang saat ada event tertentu di Kabupaten Pidie.

Fungsi Hotel Bisnis sebagai pusat kegiatan bisnis adalah sebagai berikut:

1. Segi sosial ekonomi

Merupakan mekanisme yang berfungsi sebagai pusat kegiatan bisnis yang ada di Kabupaten Pidie, menunjang segala jenis kegiatan bisnis yang besar.

2. Segi sosial politik

Sebagai sarana fisik yang tumbuh akibat tuntutan masyarakat serta keinginan para pebisnis dari pebisnis kecil maupun para pejabat daerah yang masi susah melakukan kegiatan bisnis.

3. Segi perkotaan

Hotel bisnis ini merupakan salah satu elemen yang akan menambah daya tarik kota dan merupakan tempat terjadinya kontak bisnis, sosial, ekonomi, politik dan transaksi niaga, disamping itu merupakan sumber pendapatan pemerintah kota.

4. Segi komersial

Hotel bisnis dalam perniagaan bersifat atraktif dan representatif serta mempunyai nilai ekonomi yang penuh pertimbangan komersial dan senantiasa diwarnai suasana kompetitif seperti penggunaan ruang dan kegiatan yang menunjang didalamnya.

2.3.2 Tipe/Klasifikasi

Menurut Surat Keputusan Menteri Pariwisata No.PM10/PW.301/phb-77 tanggal 12 Desember 1977, hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan, berikut makan dan minum, berdasarkan tujuan dan tuntutan tamu yang ingin menginap, hotel dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1. *Bussiness* hotel, yaitu hotel yang bertujuan untuk melayani tamu yang memiliki kepentingan bisnis.
2. *Tourist* hotel, yaitu hotel yang bertujuan melayani para tamu yang akan mengunjungi objek objek wisata.
3. *Sport* hotel, yaitu hotel khusus bagi para tamu yang bertujuan untuk olahraga atau *sport*.
4. *Research* hotel, yaitu hotel yang memiliki fasilitas akomodasi yang disediakan bagi tamu yang bertujuan melakukan riset.

2.3.3 Klasifikasi

klasifikasi hotel di Indonesia secara resmi terdapat pada peraturan Pemerintah, yaitu SK: Kep-22/U/VI/78 oleh Dirjen Pariwisata. Klasifikasi hotel ditinjau berdasarkan beberapa faktor, yaitu

1. Hotel berdasarkan lokasi

- a) *City* hotel adalah hotel yang terletak dipusat kota dan dapat menampung tamu yang bertujuan bisnis atau dinas

- b) *Town* hotel adalah hotel yang berlokasi di dekat perdagangan dan perbelanjaan. dan menjadi Sasaran konsumen dari hotel ini adalah pengunjung yang ingin berwisata belanja ataupun menjalin relasi dagang.
- c) *Suburban* hotel/motel Sebuah hotel yang berlokasi di pinggir kota. Dan sasarannya adalah tamu yang menginap dengan waktu pendek dan merupakan fasilitas transit masyarakat yang sedang melakukan perjalanan.
- d) *Resort* hotel adalah hotel yang dibangun di tempat-tempat wisata. Dan sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata.

Menurut lokasinya jenis Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie tergolong ke dalam *city* hotel yang artinya letaknya berada di pusat kota bertujuan untuk tamu pebisnis dan perjalanan dinas.

2. Hotel menurut lamanya tamu

- a) *Transit* hotel, adalah Hotel yang disediakan bagi tamu yang akan singgah dalam suatu perjalanan. Biasanya terletak di airport, pelabuhan, terminal kereta api, dan sebagainya.
- b) *Semiresidential* Hotel adalah Hotel dengan rata-rata waktu inap tamu cukup lama (mingguan). Fasilitas hotel seperti ini perlu dilengkapi dengan fasilitas yang lebih bervariasi, tidak membosankan, dan untuk waktu yang relatif lebih lama, seperti fasilitas kebugaran (Spa, Jogging Track, Tenis, Kolam renang,dll), dan fasilitas rekreasi (restoran, cafe, taman bermain,dll).
- c) *Residential* Hotel adalah Hotel dengan waktu kunjungan tamu yang tergolong lama (bulanan). Hotel seperti ini mengedepankan rasa nyaman dan keamanan pada tamu hotel.

3. Hotel berdasarkan klasifikasi

a) *Small* Hotel

- Hotel dengan jumlah kamar maksimal 25 kamar.
- Hotel ini biasanya dibangun di daerah dengan angka kunjungan rendah.

b) *Medium* hotel

- Hotel dengan jumlah kamar sekitar 100 kamar.
- Hotel ini biasanya dibangun di daerah dengan angka kunjungan sedang.

c) *Large* Hotel

- Hotel Hotel dengan jumlah kamar minimum 300 kamar.
- Hotel ini biasanya dibangun di daerah dengan angka kunjungan tinggi.

Menurut jumlah kamar Hotel Bisnis Kabupaten Pidie ini adalah jenis medium hotel Dengan jumlah kamar lebih dari 100 kamar, menyesuaikan keadaan kunjungan daerah yang sedang.

4. Hotel berdasarkan klasifikasi

1) Hotel bintang 3

- Jumlah kamar minimal 30 kamar tidur yang baik
- kuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi :

Single bed : 22 m²

Double bed : 26 m²

- c) Tiap kamar dilengkapi dengan AC *system*, alat komunikasi, perlengkapan kamar, menyediakan fasilitas restaurant, bar, olahraga dan fasilitas lainnya

2) Hotel Bintang 4

- a) Tercermin pada lobby, *function room*, restoran, dan kamar tidur.
- b) Kamar Tidur
 - (a) Terdapat minimal 50 kamar standard dengan luas 24 m²/kamar
 - (b) Terdapat minimum 3 kamar suite dengan luas 48 m²/kamar
 - (c) Ukuran Tempat tidur:
 - Single bed :24 m² , Double bed : 28 m²

3) Hotel bintang 5

- a) Jumlah kamar minimal 100 kamar tidur yang dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran yang serasi
- b) Perlengkapan kamar yaitu AC *system*, telepon dan sound system
- c) Fasilitas umum yaitu *restaurant*, bar, ruang pertemuan, *banquet*, fasilitas olahraga dan fasilitas lainnya
- d) Tingkat manajemen teratur, ditangani tenaga terdidik dan terlatih.

Untuk Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie menggunakan standar hotel bintang 4 untuk memenuhi segala aktifitas dan kegiatan bisnis di Kabupaten

Pidie yang begitu banyak seiring berkembang dan majunya para-para pebisnis muda hingga para pebisnis yang sudah lama melakukan bisnis di kabupaten Pidie hingga kegiatan dinas ke kabupaten Pidie.

Untuk Standarisasi Hotel Bintang 4 adalah seperti berikut:

- Umum, unsur dekorasi Indonesia tercermin pada lobby, function room, restoran, dan kamar tidur.
- Kamar Tidur
- Terdapat minimal 50 kamar standard dengan luas 24 m²/kamar
- Terdapat minimum 3 kamar suite dengan luas 48 m²/kamar
- Ukuran Tempat tidur:
 - Single bed : 24 m²
 - Double bed : 28 m²
- Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai
- Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar
- Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai
- Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar
- Dilengkapi dengan Wi Fi untuk mengakses internet (Hotel Bisnis).
- Ruang makan mempunyai minimum 2 buah dining room, salah satunya berupa coffee shop.
- Bar Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC)
- Ruang Fungsional

- (a) Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobby dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar
- (b) Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby
- (c) Terdapat *pre function room*
- Lobby
 - (a) Terdapat 2 toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya
 - (b) Lebar koridor minimum 1,6 m.
- Drug Store
 - (a) Minimum terdapat drug store, bank, *money charger*, air line agent, souvenir shop, biro perjalanan, perkantoran, butik dan salon
 - (b) Tersedia poliklinik dan paramedis
- Sarana Rekreasi dan Olahraga
 - (a) Minimum 1 buah dengan pilihan: tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik, atau taman bermain anak
 - (b) Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak
 - (c) Diskotik/night club kedap suara dengan AC dan toilet
- Utilitas Penunjang
 - (a) Transportasi vertikal mekanis
 - (b) Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari
 - (c) Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin
 - (d) Dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal

(e) Dilengkapi dengan sentral video/TV, radio, paging, carca.

2.4 Survey Objek Sejenis

Adapun survey objek sejenis adalah:

Deskripsi Hotel Hermes Palace Banda Aceh

Nama : Hotel Hermes Palace Banda Aceh

Status Kepemilikan : Swasta

Alamat : Jl. T Panglima Nyak Makam Nanggroe Aceh
Darussalam, Banda Aceh, Indonesia

Tahun pembangunan : 2006

Hotel Hotel Hermes Palace Banda Aceh merupakan salah satu bangunan Hotel Khusus bisnis di Banda Aceh. Hotel ini salah satu penginapan bergengsi dan satu-satunya hotel berbintang lima di Aceh, Hermes Palace Hotel berada di lokasi strategis dan tidak jauh dari keramaian serta pusat Kota Banda Aceh. Dengan menginap di Hermes Hotel Palace di kota Banda Aceh, pengunjung akan berada hanya 5 menit dengan berkendara dari Masjid Raya Baiturrahman dan Museum Tsunami Aceh. Hotel ini berada 2,4 mi (3,9 km) dari Museum Aceh dan 2,9 mi (4,6km). Hotel Hotel Hermes Palace Banda Aceh mampu menampung 250 orang dan juga memiliki 163 kamar yang terbagi 6 jenis kamar seperti berikut :



Gambar 2.1 : Hotel Hermes Palace Banda Aceh
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 2022)

- a. *Superior Room*
- b. *Deluxe Room*
- c. *Family Room*
- d. *Business Suite Room*
- e. *Honeymoon Suite Room*
- f. *President Suite Room*

Untuk fasilitas pada yang ada di Hotel Palace Banda Aceh adalah ;

Tabel 2.1 Fasilitas Hotel Hermes Palace Banda Aceh

1. <i>Spa</i>	9. <i>Coffee Shop</i>
2. <i>Fitness</i>	10. <i>Lounge</i>
3. <i>Outdoor pool</i>	11. <i>Business center</i>
4. <i>Non-smoking rooms</i>	12. <i>Morning Call</i>
5. <i>Massage</i>	13. <i>Layanan Kamar</i>
6. <i>Parking Area</i>	14. <i>Cleaning service</i>
7. <i>Karaoke</i>	15. <i>Banquet hall</i>
8. <i>Restaurant</i>	16. <i>Conference room</i>

(Sumber : Analisis pribadi 2022)



Gambar 2.2 : Lobby & Caffé
(Sumber : Hermes Place 2022)



Gambar 2.3 : Ruang Ballroom dan Kolam renang
(Sumber : : Hermes Place 2022)

2.5 Lokasi

2.5.1 Persyaratan Pemilihan Lokasi

Dalam menentukan lokasi bagi suatu *City Hotel Business Hotel*, perlu diperhatikan peraturan dari Kabupaten Pidie disamping itu perlu ditinjau adanya fasilitas penunjang yang ada di daerah tersebut yang akan memberikan masukan yang seimbang dengan besarnya investasi karena hotel ini akan menampung wisatawan asing maupun wisatawan domestik dengan tujuan untuk business atau keperluan lainnya. Hal-hal tersebut dapat dipertimbangkan sebagai kriteria penentu dalam pemilihan lokasi.

Kriteria pemilihan lokasi site :

- a. Lokasi Berada di Jl. Banda Aceh-Medan, dikenal dan mudah di jangkau masyarakat;
- b. Memiliki sistem sirkulasi yang dapat dilalui oleh kendaraan umum dan pribadi ;
- c. Jauh dari rawan bencana ;

- d. Lahan tersedia 1,5 – 3 ha;
- e. Merupakan kawasan dengan tingkat kepadatan penduduk sedang
- f. Merupakan view bagus berada di pusat kota, agar mudah pencapaiannya.
- g. Lokasi bukan merupakan daerah buangan limbah pabrik maupun daerah di jaringan listrik tegangan tinggi.
- h. Memiliki utilitas yang memadai

2.5.2 Peraturan RTRW Kabupaten Pidie

Menurut Qanun Kabupaten Pidie nomor 5 tahun 2014 – 2034 RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) kabupaten berfungsi sebagai arahan struktur dan pola ruang, pemanfaatan sumber daya, dan pembangunan daerah serta penyelaras kebijakan penataan ruang Provinsi dan Kabupaten. RTRW Kabupaten juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten dan pedoman penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten. Dan di karenakan Kabupaten Pidie hanya memiliki peraturan peruntukan lahan, dan untuk peraturan KDB dan KLB belum ada di Qanun Kabupaten Pidie maka dengan itu perancang mengambil peraturan KDB dan KLB daerah Kota Banda Aceh.



Gambar 2.3 : RTRW Kabupaten Pidie
(Sumber : RTRW kabupaten Pidie 2022)

2.5.3 Alternatif Pemilihan Lokasi

Alternatif Pemilihan Lokasi bertujuan untuk mendapatkan lokasi yang terbaik sehingga sesuai dengan ketentuan undang-undang tentang pemilihan lokasi. Pemilihan lokasi ini akan didasarkan pada karakteristik lokasi dengan nilai tertinggi. Adapun beberapa alternatif untuk lokasi perencanaan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie .

Berikut adalah 3 (Tiga) pilihan Lokasi Alternatif site yang dipilih dan di sesuai dengan Qanun Kabupaten Pidie untuk perencanaan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie :

1. Alternatif 1



Gambar 2.5 : Lokasi 1
(Sumber: Peta Google Maps, Pribadi 2022)

Lokasi

: Jl. Lintas Banda Aceh - Medan Keuniree,
Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie.

Luas Lahan : 20.909,83 m² (2,90Ha)

- a) Barat : Tambak
- b) Utara : Meunasah Puloe Pisang

- c) Timur : Jalan
- d) Selatan : Tambak
- e) Kondisi site : Lahan datar berkontur dan lahan sebagian tambak warga
- f) Pencapaian : Site berada di pinggir jalan sekunder
- g) Sarana : Tersedia jaringan PDAM, Listrik, dan drainase.

2. Alternatif 2



Gambar 2.6 : Lokasi 2
(Sumber : Peta Google Maps, Pribadi 2022)

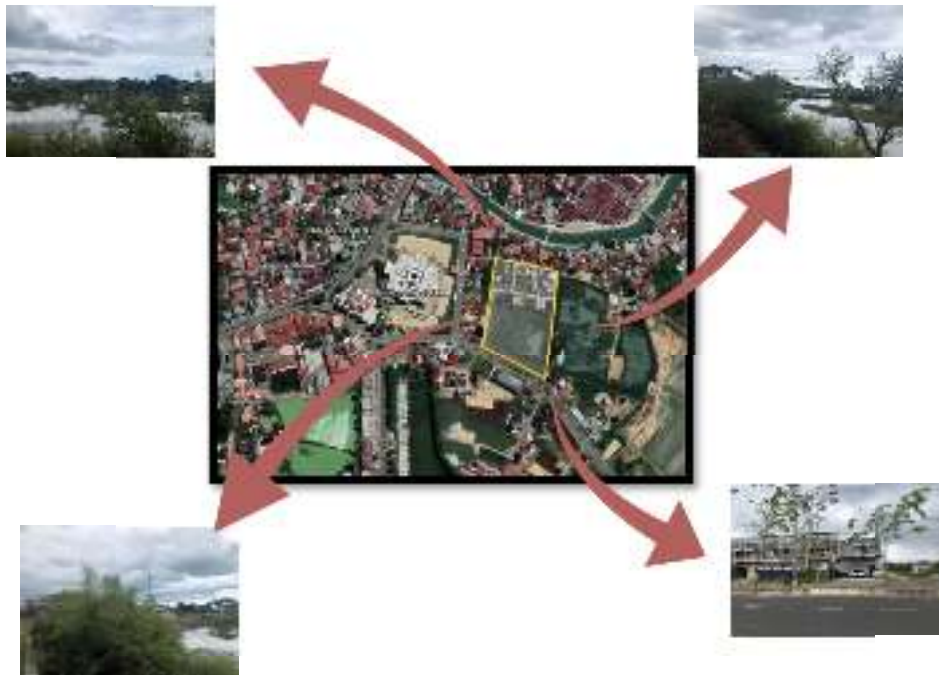
Lokasi : Jl. Prof. A. Majid Ibrahim, Cot Teungoh,
KecamatanPidie, Kabupaten Pidie.

Luas Lahan : 20.809,02m² (2,80 Ha)

- a) Barat : Kantor Bupati
- b) Utara : Baitul Mal Pidie

- c) Timur : Samsat Pidie
- d) Selatan : Kantor Bupati
- e) Kondisi site : Lahan datar berkontur
- f) Pencapaian : Site berada di pinggir jalan sekunder
- g) Sarana : Tersedia jaringan PDAM, Listrik, dan drainase

3. Alternatif 3



Lokasi : Jl. Profesor Abdul Majid Ibrahim, Blok Sawah,
Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie.

Luas Lahan : 21.557,84 m² (2,15 Ha)

- a) Barat : Perumahan

- b) Utara : Tambak dan Perumahan
- c) Timur : Tambak
- d) Selatan : Ruko
- e) Kondisi site : Lahan datar berkontur
- f) Pencapaian : Site berada di pinggir jalan sekunder
- g) Sarana : Tersedia jaringan PDAM, Listrik, dan drainase

Dari hasil survey lokasi di atas, penilaian kelayakan lokasi sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kesimpulan Survey Lokasi

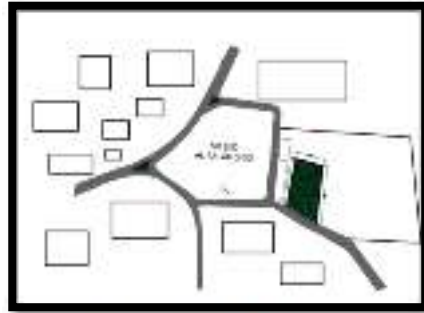
NO	Kriteria	Site 1	Site 2	Site 3
		Keuniree, Kec. Pidie.	Cot Teungoh, Kec. Pidie	Blok. Sawah, Kec. Kota Sigli
1	Lokasi berada di Jl. Banda Aceh-Medan, dikenal dan di lankau masyarakat	3	3	2
2	Kondisi site berada di samping jalan arteri sekunder	3	3	3
3	Adanya persil atau Privat yang digunakan untuk lahan	1	2	3
4	Adanya akses jalan yang digunakan penduduk, akses untuk transportasi	1	2	2
5	Adanya akses jalan yang digunakan	3	2	3
6	Adanya akses jalan yang digunakan	3	2	2
7	Adanya akses jalan yang digunakan untuk transportasi	3	2	2
8	Adanya akses jalan yang digunakan untuk transportasi	3	2	3
9	Transportasi umum, kondisi jalan, pelayanan umum	3	3	3
Total Nilai		22	23	26

KETERANGAN	
1	Cukup
2	Baik
3	Sangat Baik

Sumber : Analisis Pribadi 2022

Jadi Lokasi yang terpilih adalah Lokasi 3 (Jl. Profesor Abdul Majid Ibrahim, Blok Sawah, Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie.) dengan Total Nilai 26.

2.5.4 Lokasi Terpilih



Gambar 2.8 : Lokasi Terpilih
(Sumber : Pribadi 2022)

Lokasi berada di Jl. Profesor Abdul Majid Ibrahim, Blok Sawah, Kecamatan.
Kota Sigli Kabupaten Pidie.

a. Batas-batas Wilayah :

Barat : Mesjid Agung-Al Falah Sigli

Utara : Tambak dan Perumahan

Timur : Tambak Warga

Selatan : Ruko

Luas Lahan : 2,35 Ha

Peraturan Pemerintah Setempat

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 70%

- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 3,5

- Garis Sempadan bangunan (GSB) : 8 meter

b. Kondisi eksisting : Tambak

c. Peruntukan lahan : Kawasan jasa dan
perdagangan

Lokasi Site Terpilih dikelilingi oleh perkantoran dari pihak Swasta
maupun dari Pusat Binis Setempat Seperti:

1. Mesjid Al-falah Sigli ($\pm$ 100 Meter)
2. Bank BPD Aceh ($\pm$ 300 Meter)
3. Bank BSI ($\pm$ 350 Meter)
4. Polres ($\pm$ 200 Meter)
5. Terminal ($\pm$ 1 kilometer)
6. Pusat Bisnis ($\pm$ 50 Meter)

2.6 Program Kegiatan

Pelaku kegiatan yang terlibat dalam Hotel Bisnis secara umum adalah pengunjung yang terdiri dari wisatawan, para pebisnis dan masyarakat yang ingin melakukan kegiatan bisnis. Sedangkan pengelola terdiri dari karyawan dan pengelola. Pengunjung Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie tersebut dapat dibedakan berdasarkan motivasi atau tujuan dari kunjungannya, yaitu:

1. Pengunjung yang datang ingin melakukan kegiatan lain serta ingin beristirahat dan kegiatan yang khusus seperti kegiatan berbisnis;

Karakter kegiatan dari fasilitas pendukung Hotel Bisnis dibagi menjadi:

1. Kamar hotel;
2. *Coffe Shop* tempat beristirahat serta ngopi setelah berbisnis juga bisa digunakan sebagai tempat berkumpul dan berbincang-bincang;
3. *Auditorium* (ruang sewa, seminar, ruang pertemuan) dalam skala besar.

2.7 Studi Banding Proyek sejenis

2.7.1 Akmani Botique Hotel

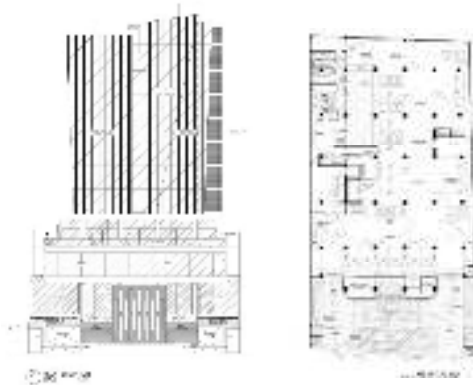
Akmani Botique Hotel adalah hotel yang fungsi sebagai hotel bisnis yang arsitek TWS Partner, Hotel ini di kategorikan berbintang 5 yang memiliki 116 kamar hotel, berlokasi di Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu kota Jarkata, Indonesia, tahun pembangunan hotel ini pada tahun 2009 dengan luas lahan 1.5 hektar.



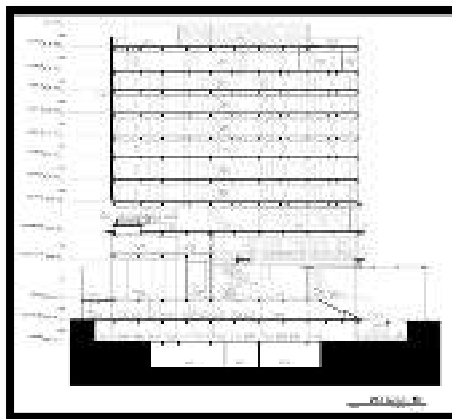
Gambar 2.9: Akmani Botique Hotel
(Sumber : Archdaily 2022)

Proyek ini disebut sebagai butik – hotel bisnis yang terletak di jalan utama yang sibuk di Jakarta Pusat, yang disebut jalan Wahid Hasyim. Terutama dikenal sebagai jalur pariwisata dan rekreasi, komersial, daerah ini memiliki banyak toko kopi pinggir jalan dan hotel-hotel kecil, yang melayani banyak turis lokal atau asing.

Area sekitarnya dialokasikan untuk penggunaan komersial yang menghasilkan rasio lantai bangunan yang tinggi, karena memiliki akses langsung ke kawasan pusat bisnis Jakarta, yang disebut kawasan Thamrin.



Gambar 2.10 : Denah & Tampak Akmani Botique Hotel
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 2.11 : Potongan Akmani Botique Hotel
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 2.12 : Suite Room & VIP Room
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 2.13 : Koridor & Ruang Makan
(Sumber : Archdaily, 2022)

2.7.2 Hilton Garden Inn Boston

Hilton Garden Inn Boston adalah hotel yang fungsi sebagai hotel bisnis yang arsitek Cambridge Seven, Hotel ini di kategorikan berbintang 5 yang berlokasi di Brookline Ave, Amerika Serikat tahun pembangunan hotel ini pada tahun 2012 dengan luas lahan 1.3 hektar.



Gambar 2.14 : Hilton Garden Inn Boston
(Sumber : Archdaily 2022)

Brookline distrik medis Boston, bangunan melengkung dan pahatan yang anggun ini dengan cekatan merajut Kalung Zamrud Olmstead yang hijau dengan blok komersial dan perumahan di dekatnya, dengan tegas menambatkan situs terkemukanya.

Dibungkus dalam kaca dan terdiri dari tiga massa bertingkat, bangunan ini sangat responsif terhadap pengaturan perkotaannya yang unik. Menciptakan bangunan dengan daya tarik visual yang signifikan yang juga menghadirkan pengalaman hotel perkotaan yang unik adalah tujuan utama proyek ini di situs segitiga yang menantang dengan setiap wajah bangunan menanggapi situasi kontekstual yang berbeda.



Gambar 2.15 : Site Plan Hilton Garden Inn Boston
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 2.16 : Denah Hilton Garden Inn Boston
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 2.17 : Restoraun
(Sumber : Archdaily. 2022)



Gambar 2.18 : Kamar Hotel & Gym
(Sumber : Archdaily. 2022)

2.7.3 Morrissey Hotel

Morrissey Hotel adalah hotel yang fungsi sebagai hotel bisnis yang arsitek Aboday, Hotel ini di kategorikan berbintang 5 yang memiliki 135 kamar hotel berlokasi jl. KHW.wahid Hasyim Menteng 70, Jakarta, Indonesia tahun pembangunan hotel ini pada tahun 2010 dengan luas lahan 2 hektar.



Gambar 2.19 : Morrissey Hotel
(Sumber : Archdaily, 2022)

Mempertimbangkan potensi situs di atas, dan kontribusinya terhadap pengembangan karakter perkotaan, pendekatan desain untuk Morrissey Hotel oleh Aboday mendorong batas di luar sekadar hotel bisnis yang hampir tidak memperhatikan masalah selain pragmatisme. Dalam jangka panjang ia mencoba menyuntikkan benih perubahan yang akan merekonstruksi daerah sekitarnya. Singkatnya, ia mencoba mendekonstruksi konsep hotel bisnis bintang tiga. Lebih banyak gambar dan deskripsi arsitek setelah istirahat.

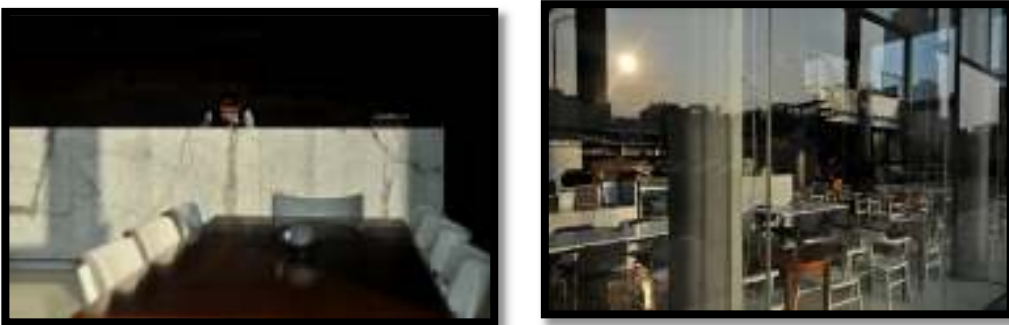
Usulan pembangunan ditempatkan di atas kain perkotaan yang unik, yang diapit ditempat sisi oleh karakteristik yang berbeda. Sebidang tanah berbentuk organik, mulai dari pertigaan Jalan Wahid Hasyim di sisi Selatan- sebagai jalan raya utama yang menghubungkan kawasan CBD di sepanjang jalan Thamrin ke Kantor Pemerintah Distrik.



Gambar 2.20 : Denah Morrissey Hotel
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 2.21 : Kamar Dan Room Meeting
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 2.22 : Lobby & Restorant
(Sumber : Archdaily, 2022)

2.8 Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan studi banding dari objek sejenis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Banding Proyek sejenis

No	Keterangan	Akmani Botique Hotel	Hilton Garden Inn Boston	Morrissey Hotel
1.	Lokasi	Indonesia	Amerika Serikat	Indonesia
2.	Fungsi	Hotel Bisnis	Hotel Bisnis	Hotel Bisnis
3.	Kepemilikan	Swasta	Swasta	Swasta
4.	Massa bangunan	Tunggal	Tunggal	Tunggal
5.	Luas Bangunan	15.000m ²	13.000 m ²	20.000 m ²
6	Klasifikasi	Bintang 4 City Hotel	Bintang 4 City Hotel	Bintang 4 City Hotel
7	Arsitek	TWS Partners	CambridgeSeven	Aboday
8	Bentuk	Persegi Panjang	Persegi panjang	Persegi panjang
9	Sirkulasi	Linear	Linear	Linear

Sumber : Analisis, 2022

Dari kesimpulan studi banding proyek sejenis tersebut, dapat menjadi acuan untuk perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie yaitu:

1. Fungsi sebagai Hotel Bisnis
2. Fasilitas adalah, tipe Kamar, ruang meeting, ruang ATM, ruang seminar, ruang aula, ruang restoran, ruang kantor, ruang rapat, ruang Gym & Spa, dan lainnya .
3. Memilih site yang lebih mudah dijangkau
4. Jumlah Lantai 7 (Tujuh)
5. Klasifikasi Hotel Bintang 4
6. Jenis City Hotel.

BAB III

TEMA PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Arsitektur Kontekstual menurut oleh Brent C. Brolin (1980) dalam bukunya arsitektur Kontekstual merupakan batasan yang berkaitan erat dengan lokasi sebuah obyek arsitektural, karena arsitektur bisa didesain sesuai atau tidak dengan kontekstual. Kontekstual penting karena pengguna rancangan adalah mereka yang terelasikan oleh konteks arsitektural. Konteks arsitektural bisa berarti sejarah, lokasi, arkeologi maupun ekologi disekitar lokasi arsitektur. Kontekstual mendefinisikan hubungan antara arsitektur dan lokasi serta waktu. Baik disadari ataupun tidak, arsitektur memiliki hubungan dengan keseluruhan lingkungannya serta selalu memberikan dampak. Arsitektur menjadi penting menyangkut seberapa jauh perancang mengerti tentang hubungan arsitektur dan lingkungannya, untuk mengerti konteks adalah langkah awal dari sebuah desain.

Istilah "kontekstual" bila diartikan dalam bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi keterkaitan. Dengan kata lain kontekstual bisa diartikan adanya keterkaitan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Di bidang arsitektur, dalam sebuah proses perencanaan dan perancangan, perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan karya baru yang direncanakan. Hal-hal yang mempunyai keterkaitan tersebut antara lain adalah lingkungan, budaya, gaya regional, karakter masyarakat, sejarah, dll. Arsitektur bangunan gedung harus dirancang dengan memperhatikan bentuk dan karakteristik arsitektur dan

lingkungan yang ada di sekitarnya, serta harus mempertimbangkan perwujudan kualitas bangunan gedung dan lingkungan. Sehingga proses analisa penentuan bentuk dan penampilan bangunan juga harus memperhatikan karakteristik bangunan-bangunan yang terdapat di lingkungan setempat.

Oleh sebab itu tema Arsitektur Kontekstual akan diterapkan pada perancangan Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie dengan tujuan untuk mengangkat kondisi yang diadaptasikan ke dalam bentuk bangunan, selain sebagai ciri khas bangunan tersebut, juga dapat memunculkan ciri khas lingkungannya.

3.2 Pengertian Tema

3.2.1 Pengertian Arsitektur Kontekstual

Arsitektur kontekstualisme merupakan arsitektur yang mengacu kepada kondisi lingkungan di sekitarnya. Jika ingin Lebih memahami tentang arsitektur kontekstualisme maka harus dipahami dulu kata kontekstual itu sendiri. Kontekstual artinya sesuai dengan konteks yang mengacu kepada lingkungan tempat bangunan tersebut berada.

Jadi secara sederhana arsitektur kontekstual merupakan gaya bangunan yang menyesuaikan terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. arsitektur kontekstualisme tidak berdiri sendiri, namun berusaha memberikan kontribusi terhadap lingkungan di sekitarnya. Perwujudan arsitektur kontekstualisme biasanya akan memperhatikan gaya bangunan di sekitarnya, dan menghindari kekacauan desain dalam kompleks tersebut.

Menurut Brent C Brolin (1980) Kontekstualisme adalah perluasan bangunan dan keinginan mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan

sekitarnya. Kota merupakan lingkup besar yang terdiri atas bangunan-bangunan dengan beragam tipologi serta morfologinya. Dengan beragamnya fungsi kegiatan pada bangunan, beragamnya fasad, hingga ornament bangunan, secara tak langsung turut membentuk karakter koridor kota. Dari keragaman itu dapat dilihat aspek kontekstualisme antar satu bangunan dengan bangunan lain. Sehingga membentuk suatu wajah kota.

Kontekstual selalu berusaha mempertahankan Kawasan lama khususnya yang bernilai historis dan membuat koneksi dengan bangunan baru atau menciptakan hubungan yang simpatik, yang akan menghasilkan sebuah kontinuitas visual (penglihatan secara berkesinambungan) Teori Gestalt merupakan sebuah teori yang membahas tentang persepsi manusia terhadap sebuah keseluruhan, kesatuan bentuk yaitu *gestalt psychology*. Gestalt merupakan bahasa Jerman yang dapat diartikan sebagai bentuk (*essence or shape of an entity's complete form*). Teori ini dikemukakan oleh Max Weitheimer, dan kawan-kawan menitik beratkan pada bagaimana hubungan antara bentuk-bentuk yang dapat kita temukan di sekitar akan berpengaruh terhadap persepsi kita terhadap suatu kesatuan keseluruhan. Hal ini bisa dikatakan sejalan dengan pembahasan tentang kontekstual yang diambil, yang tentunya tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai bagaimana elemen-elemen tertentu saling bersinergi membentuk sebuah kesatuan.

3.2.2 Ciri-ciri Arsitektur Kontekstual

- Berdasarkan uraian tentang kontekstual seperti tersebut di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri kontekstual, sbb:
 - a. Untuk menghadirkan bangunan yang memperhatikan kondisi sekelilingnya sehingga keberadaannya serasi dan menyatu, dan dengan demikian potensi dalam lingkungan tersebut tidak diabaikan.
 - b. Membentuk satu kesatuan citra oleh pengamat dalam suatu kawasan dan lingkungan, yang terbentuk dari suatu komposisi bangunan dengan periode keberadaan yang berlainan. Kesatuan citra oleh pengamat, terbentuk karena komposisi fisik yang dilihatnya mempunyai kesinambungan, meskipun keberadaannya tidak secara bersamaan.

Beberapa ciri lain dari Arsitektur Kontekstual adalah :

- Beberapa ciri lain dari Arsitektur Kontekstual adalah :
 - a. Adanya pengulangan motif dari desain bangunan sekitar,
 - b. Pendekatan baik dari bentuk, pola atau irama, ornament, dan lain - lain terhadap bangunan sekitar lingkungan, hal ini untuk menjaga karakter suatu tempat, Meningkatkan kualitas lingkungan yang ada
- Unsur-unsur Arsitektur Kontekstual.

Yang perlu diperhatikan dalam Arsitektur kontekstual adalah :

- a. Irama adalah sebagai pengulangan garis, bentuk, wujud, atau warna secara teratur dan harmonis.

Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan mengelompokkan unsur – unsur di dalam suatu komposisi acak menurut:

Kedekatan atau keterhubungan satu sama lain, dan karakteristik visual yang dimiliki bersama sifat fisik dari bentuk dan ruang arsitektur yang dapat diorganisir secara berulang adalah:

1. Ukuran
2. Bentuk wujud
3. Karakteristik detail

3.3 Interpretasi Tema

Untuk hotel Bisnis di Kabupaten Pidie yang mana menggunakan arsitektur Kontekstual Harmonis yang berkonsep bangunan yang mengarah pada lokasi dan juga memperhatikan lingkungan sekitar bangunan, agar terciptanya bangunan yang selaras yang cocok dengan Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie karena lokasi yang strategis memudahkan para pembisnis dan investasi pada Kabupaten Pidie dan juga sebagai wadah promosi agar pembisnis tertarik ke Kawasan Kabupaten Pidie.

3.4 Penerapan Tema pada Bangunan

Adapun Prinsip-Prinsip Arsitektur Kontekstual yang akan diterapkan pada Rancangan di Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie yaitu:

Arsitektur kontekstuali merupakan arsitektur yang mengacu kepada kondisi lingkungan di sekitarnya.

Prinsip Arsitektur Kontekstual dalam arsitektur adalah adanya pengakuan bahwa gaya arsitektur suatu bangunan merupakan bagian dari sebuah gaya arsitektur yang lebih luas.

Menurut Brolin, 1980 Arsitektur Kontekstual terbagi 2 yaitu:

Dalam upayanya menciptakan kontinuitas visual pada sebuah kawasan maka arsitektur kontekstual dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu kontras dan Harmoni.

a. Kontras atau berbeda

Kontras bermanfaat untuk menciptakan lingkungan yang menarik Sehingga lingkungan tidak monoton. Penggunaan kontras dalam arsitektur kontekstual.

b. Harmoni atau selaras

arsitektur kontekstualisme maka keselarasan atau Harmoni sangat diperlukan sebagai koneksi dengan bangunan yang sudah ada. Harus diperhatikan elemen apa yang berpotensi untuk diselaraskan pada bangunan baru sehingga bersama-sama dengan menggunakan lama dapat melestarikan tradisi yang sudah ada.

Untuk bangunan hotel di Kabupaten Pidie ini terpilih Arsitektur Kontekstual harmonis dan selarah mengikuti sekitar site yang mana di sekitar site tersebut terdapat bangunan Masjid Agung Al-Falah Sigli dan Bank BPD Aceh yang menjadi patokan untuk bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie dengan adanya arsitektur Kontekstual harmonis selaras setidaknya Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie menjadi icon baru di Kabupaten Pidie. Penerapan tema Arsitektur kontekstual pada desain diantaranya:

a. Lokasi

Untuk lokasi pada bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini yang berlokasi di pusat kota agar para pembisnis yang berkunjung ke Kabupaten Pidie agar mudah akses untuk berbisnis.

b. Konsep

Konsep bentuk pada bangunan yang sesuai dengan ciri-ciri Arsitektur Kontekstual yaitu harmonis atau selaras yang mana penampilan, bangunan Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie dengan bentuk yang akan mengikuti sekitar site untuk tercipta bangunan yang selaras dan harmonis.

c. Denah

Bentuk denah dirancang dengan fungsinya dengan bentuk dan sirkulasi di dalam mempermudah jalur sirkulasi bagi pemakai di dalam bangunan supaya memperjelas kegiatan masing-masing tiap kegiatan yang mengnyakut dengan Bisnis.

d. Fasade

Untuk melindungi bangunan dari pengaruh iklim tropis seperti pemakaian *sun-shading*, sunprotection, dan window radiation dengan menambahkan kesan Estetika. Adapun penambahan fasad yang diambil dari sekitar site untuk menciptakan bangunan yang selaras dan harmonis.

e. Warna

Pemilihan warna pada bangunan menggunakan warna lebih modern dan untuk menciptakan bangunan yang selaras dan harmonis dengan sekitar site.

f. Lansekap

Penataan lansekap anak disesuaikan dengan jalur sirkulasi dan jalur penjalan kaki agar para pengguna akan nyaman dengan sirkulasi yang ada.

3.5 Studi Banding Tema Sejenis

3.5.1 The Okura Hotel Tokyo

Judul Proyek : The Okura Hotel Tokyo

Lokasi : Toranomom, Minato City, Tokyo Jepang

Arsitek : Taisei Desaign Planners Architects & Engineers

Fungsi :Hotel

Tema : Arsitektur Kontekstual



Gambar 3.1 : The Okura Hotel Tokyo
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 3.2 : Penerapan tema
(Sumber : Archdaily 2022)



Gambar 3.3 : Interior
(Sumber : Archdaily 2022)



Gambar 3.3 : Interior
(Sumber : Archdaily 2022)

Hotel Okura Tokyo dibuka pada tahun 1962 untuk menyediakan hotel kelas dunia yang unik di Jepang, bukan tiruan dari hotel di luar negeri. Mengikuti filosofi ini, ia dilahirkan kembali sebagai The Okura Tokyo pada September 2019, dengan keamanan dan kenyamanan yang ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan modern. Dengan konsep pengembangan “Tradisi dan Inovasi” berupaya menciptakan warisan Okura baru sebagai kelanjutan dari sejarahnya selama 50 tahun terakhir sambil menawarkan nilai baru untuk 50 tahun mendatang.

Rekonstruksi lobi utama sebelumnya - untuk menciptakan kembali ruang yang nyaman dari lobi utama sebelumnya, yang sangat dicintai dan dikagumi oleh orang-orang dari seluruh dunia, data numerik yang mendasari dikumpulkan dengan survei situs sebelum pembongkaran. Hasil yang dipilih dengan cermat dari

survei pengukuran, perbandingan dengan foto yang diambil tepat setelah selesai, survei material, survei lingkungan cahaya, dan survei lingkungan suara tercermin dalam desain lobi baru.

3.5.2 RYSE Hotel

Judul Proyek : Ryse Hotel

Lokasi : Yanghwa-ro, Mapo-gu, Seoul, Korea Selatan

Arsitek : SCAAA

Fungsi : Hotel

Tema : Arsitektur Kontektual



Gambar 3.5 : Tampak : RYSE Hotel
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 3.6 : Interior
(Sumber : Archdaily 2022)



Gambar 3.7 : Interior
(Sumber : Archdaily 2022)

RYSE Seoul adalah hotel Autograph Collection baru di lingkungan Hongdae yang ramai, yang terkenal dengan energi kreatif dan kehidupan malamnya serta kedekatannya dengan Universitas Hongik. Berisi 274 kamar tamu di 20 lantai di atas tanah, ini menggantikan hotel bisnis bertingkat tinggi yang ada yang menghadap ke Jalan Yangwha yang padat lalu lintas. desain hotel menyediakan lima lantai untuk galeri seni, parkir, pemuatan, dan fungsi pendukung. Pembangunan hotel selesai pada Maret 2018.

Dari fase konsep awal, desain hotel dimaksudkan untuk menjadi latar belakang aktivitas lingkungan, menangani boulevard yang sibuk di satu sisi dan energi eklektik Hongdae di sisi lain. Mirip dengan banyak bangunan eklektik di lingkungan sekitarnya, di mana penggunaannya telah berkembang dari waktu ke waktu, fungsi publik hotel lobi utama, restoran, lounge, ruang pertemuan, ruang perjamuan meluas hingga lantai lima dalam tata letak yang tidak konvensional, dengan kamar tamu pribadi mulai dari lantai enam.

3.5.3 8 Octavia Hotel

Judul Proyek : 8 Octavia Hotel

Lokasi : An Francisco, United States

Arsitek : Stanley Saitowitz | Natoma Architects

Fungsi : Hotel

Tema : Arsitektur Kontesktual



Gambar 3.8 : Tampak bangunan
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 3.9 : Penerapan Tema
(Sumber : Archdaily, 2022)



Gambar 3.10 : interior bangunan
(Sumber : Archdaily, 2022)

Fasad tradisional San Francisco cantik, dengan artikulasi vertikal yang halus, tetapi sekarang bangunan juga memiliki pekerjaan lain yang harus dilakukan. Mereka perlu melindungi dan meredam dengan energi dan sumber daya sesedikit mungkin. Kulit bangunan harus hidup, bernafas dan berubah seiring waktu dan musim, menanggapi variasi kondisi iklim untuk menyesuaikan interior. Pada fasad yang didominasi barat ini, setiap penghuni dapat memodulasi sinar matahari dan suara di unit mereka, mengontrol suhu dan menggambar ulang elevasi eksterior seperti yang mereka lakukan, menampilkan hunian mereka ke kota di luar sebagai papan iklan yang terus berubah. Ornamen diganti dengan instrumen.

Untuk menciptakan ketenangan di bulevar yang sibuk ini, halaman belakang vertikal diukir ke dalam massa panjang, irisan yang menenun melalui bangunan yang mengartikulasikan fasad secara proporsional dengan bangunan di sekitarnya. Ruang terbuka 'halaman belakang' yang dibutuhkan dibagi menjadi empat bagian untuk mengoptimalkan manfaat keterbukaan. Irisan ini memperluas ketebalan dinding eksterior, meningkatkan peluang cahaya interior.

3.6 Kesimpulan Studi Tema Sejenis

Tabel. 3.1 Kesimpulan Studi Tema

No	Kriteria	The Okura Hotel Tokyo	RYSE Hotel	8 Octavia Hotel
1	Lokasi	Tokyo Jepang	Korea Selatan	francisco, united states
2	Tema Rancangan	Kontekstual	Kontekstual	Kontekstual
3	Fungsi	Hotel	Hotel	Hotel
4	Bentuk	Bentuk bangunan vertikal, dengan konsep pengembangan tradisi dan inovasi	Memfaatkan lokasi untuk hotel bisnis di pusat kota dengan menyediakan lima lantai untuk galeri seni	Memanjang kebelakang dengan memanfaatkan fasada untuk penagatur cahaya masuk ke bangunan
5	Struktur bangunan	Struktur Baja	Struktur Baja	Struktur Baja
6	Bentuk Atap	Dag	Dag	Dag

(Sumber : Analisa, 2022)

Berdasarkan kesimpulan studi tema sejenis maka yang diterapkan kedalam rancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan tema arsitektur Kontekstual;
2. Fungsi sebagai Hotel Bisnis;
3. Menggunakan bentuk yang tidak simetri dan menyesuaikan dengan ciri-ciri Arsitektur Kontekstual;
4. Menggunakan konsep dari sesuatu yang abstrak atau tak terlihat dari suatu bentuk nyata;
5. Mendesain bentuk seolah subject seperti sesuatu hal lain saat melihatnya
6. Menrasfer keterangan ide dari konsep kegunaan bangunan yaitu dari subjek bisnis;
7. Bentuk atap yang tidak kaku, atau lebih bebas;
8. Menganalisa bangunan sesuai dengan fungsi dan iklim daerah bangunan.

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Analisis fungsional berhubungan dengan fungsi dan kegunaan bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan penjelasan mengenai hal-hal yang akan mempengaruhi tujuan perencanaan, seperti meng Analisis Pemakai Kegiatan Ruang, Organisasi Ruang, Hubungan Ruang, dan Program/Besaran Ruang.

4.1.1 Analisis Pemakai dan Kegiatan

Jumlah pemakai yang terdiri dari Tamu menginap, Tamu tidak menginap, karyawan hotel, dan Pengelola Hotel dan perlu diperhatikan dalam perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini. Dari jumlah pemakai ini dapat diketahui luasan ruang serta sifat atau kriterianya.

Dari Analisis pemakai dan kegiatannya maka kebutuhan ruang dapat di kelompokkan berdasarkan kelompok kegiatan, yaitu :

a. Pengujung Hotel Bisnis

Berdasarkan kepentingannya, pengujung hotel ini di bagi 2 kategori yaitu: Pengujung yang menginap yaitu orang yang menggunakan fasilitas hotel sebagai tempat untuk menginap dan beristirahat. Adapun kegiatankegiatan tamu adalah:

- Beristirahat
- Mengadakan pertemuan bisnis baik perorangan ataupun berkerlompok

- Mengadakan seminar di dalam hotel
- Melakukan kegiatan rutin individu, rekreasi, ataupun menikmati fasilitas yang disediakan oleh hotel, hal ini terutama berlaku untuk tamu bisnis dan investor.

Pengunjung yang tidak menginap, yaitu orang yang menggunakan fasilitas yang bersifat umum yang disediakan oleh hotel. Tujuan mereka berkunjung ke hotel bisa untuk bersifat privat dengan tamu yang menginap di hotel atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat *public* yang sedang berlangsung di dalam hotel ataupun menggunakan fasilitas yang bersifat rekreatif yang disediakan hotel bisnis.

b. Pengelola Hotel Bisnis

Berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya, kelompok pengelola hotel ini dibagi ke dalam 2 kategori utama yaitu:

- kelompok eksekutif, yaitu pengatur roda dan pengedali operasional hotel atau kelompok yang mengatur dan memimpin pelaksanaan operasional hotel.
- Kelompok pelaksana, yaitu bagian yang melaksanakan kegiatan yang terdapat dalam pelayanan hotel bisnis. Bangunan ini terbagi atas beberapa kelompok yaitu;
 1. Pengelola adalah orang yang mengordinir segala kegiatan yang berlangsung di hotel dan bertanggung jawab atas kenyamanan aktifitas bagi pengunjung. Pengelola dapat dikelompokkan lagi menurut kegiatan dan tugas yang dijalani yaitu:

- Pimpinan Jabatan pimpinan dipegang oleh direktur yang memegang tanggung jawab utama atas pengelolaan dan keberlangsungan hotel.
- Staff front office dan fungsinya adalah menyewakan kamar pada tamu. Oleh karena fungsinya maka letak staff front office berada di bagian yang paling mudah dilihat orang. Untuk membantu pelaksana fungsi bagian staff front office tersebut, maka bagian staff front office terbagi menjadi beberapa sub bagian yang masing-masing sub bagian memiliki fungsi pelayanan yang berbeda. Sub tersebut antara lain:
 - a. Pelayanan pemesanan kamar
 - melayani pemesanan kamar dari berbagai sumber dan cara pemesanan
 - mengarsipkan pemesanan kamar
 - melakukan pengecekan kamar yang terpakai atau belum terpakai.
 - b. Pelayanan informasi

Bertugas memberikan penjelasan-penjelasan informasi yang diperlukan tamu yang menginap maupun tidak menginap
 - c. Pelayan check in dan out

Bagian resepsionis adalah bagian yang melakukan pendaftaran semua tamu yang datang untuk menginap.
 - d. Staff house keeping

Bagian housekeeping merupakan salah satu bagian yang mempunyai peranan dan fungsi yang cukup vital dalam memberi pelayanan pada tamu, yang menyangkut pelayanan keamanan dan kebersihan kamar hotel

- e. Staff food and beverage Bagian yang bertugas melayani makanan dan minuman padahotel

Tabel 4.1. Analisis Pemakai kegiatan Ruang

Kelompok Kegiatan	Pemakai	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Tamu menginap	Check in / Check out	Receptionist
		Menunggu	Lobby Hotel
		Duduk - Duduk	Launge Hotel
		Menginap	Kamar Hotel
		Makan & Minum	• Restoran • Bar & Launge • Coffe Shop
		Pertemuan	Banquet Room
		Mengadakan Acara	Meeting Room
		Ball Room	Teles
		Memorabilia museum	Area Pabrik
		Kolase	Mini Market
		Pada Persebaran	Aula
		Rapat	Meeting Room
		Berkas Himpun	Ruang P3K
		Pameran	Aula
		Salon Gilet	Ruang seni
		beruang	Kolam renang
		Pusatnya	apa
	Tamu tidak menginap	Memorabilia museum	Area Pabrik
		Memorabilia	Area Pabrik
		Duduk - Duduk	Launge Hotel
		Makan & Minum	• Restoran • Bar & Launge • Coffe Shop
		Pertemuan	Banquet Room
		Mengadakan Acara	Meeting Room
		Ball Room	Teles
		Memorabilia museum	Area Pabrik
		Kolase	Mini Market
		Pada Persebaran	Aula
		Rapat	Meeting Room
		Berkas Himpun	Ruang P3K
		Pameran	Aula
		Salon Gilet	Ruang seni
		beruang	Kolam renang
		Pusatnya	apa
		Pada Persebaran	Ruang P3K
		Memorabilia	Ruang P3K
Pengelola Hotel	Pengelola Hotel	Memorabilia	Ruang P3K
		Memorabilia	Ruang P3K
		Memorabilia	Ruang P3K
		Memorabilia	Ruang P3K
		Memorabilia	Ruang P3K
		Memorabilia	Ruang P3K
		Memorabilia	Ruang P3K
		Memorabilia	Ruang P3K

Sumber : Analisis pribadi 2022

	Nonaktif/Tempat	Melakukan aktivitas	• Restoran • Bar & Lounge • Coffee Shop
		Barangai	Ruang pribadi
		Barangai pribadi	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang belajar
		Melakukan kegiatan penelitian	Ruang belajar
		Melakukan belajar	Ruang belajar
	Tetapan	Melakukan kegiatan belajar dan penelitian	Ruang belajar belajar dan penelitian
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang belajar
		Melakukan aktivitas	• Restoran • Bar & Lounge • Coffee Shop
		Barangai	Ruang pribadi
		Barangai pribadi	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
	Konsentrasi	Melakukan aktivitas	• Restoran • Bar & Lounge • Coffee Shop
		Barangai	Ruang pribadi
		Barangai pribadi	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi
		Melakukan kegiatan belajar	Ruang pribadi

Sumber : Analisis pribadi 2022

4.1.2 Analisis Fasilitas Ruang

Maka didapat suatu kesimpulan akan pengelompokan ruang dengan ruang-ruang yang dikelompokkan ke dalam satu massa bangunan yaitu;

Tabel 4.2. zonasi ruang

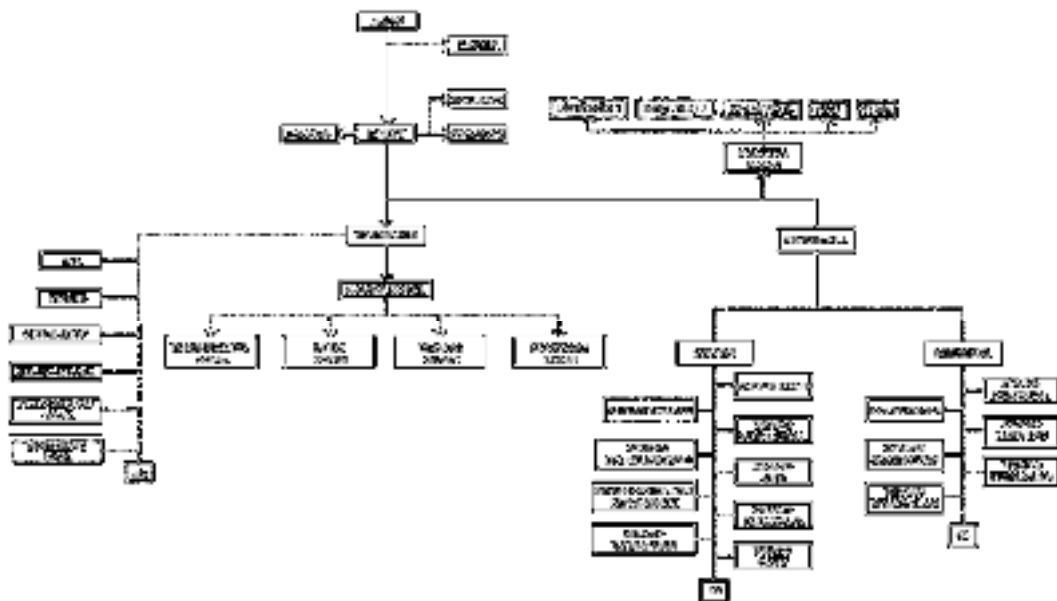
NO	PERZONINGAN	RUANG
1	PUBLIK	Parkir Receptionis Front Office Lobby Hotel Launge Hotel Minimarket
2	SEMI PUBLIK	Restorant Bar & Lauge Mushalla Ballroom SPA Swimming Pool Fitnes Centre Ruang biliar Coffe shop Ruang Tunggu / persiapan
3	PRIVATE	Kamar hotel Meeting room Ruang makan Ruang tamu Ruang manager Ruang adminitrasi Ruang keuangan Ruang pemasaran Ruang karyawan Ruang chef
4	SERVICE	Ruang security Ruang monitor cctv Ruang ahu Ruang teknisi Ruang shaft Gudang penyimpanan makanan Gudang alat house keeping Laundry & dry cleaning

Sumber : Analisis pribadi 2022

4.1.3 Organisasi Ruang

1. Organisasi Ruang Makro

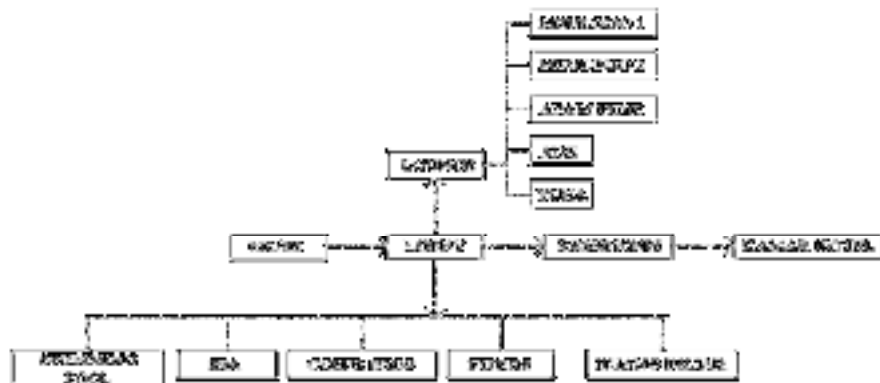
Berdasarkan kegiatan dan kebutuhan ruang maka dapat dilakukan pengelompokan (organisasi ruang) secara makro yang di atur bedasarkan hubungan tiap-tiap kegiatan .



Skema 4.1. Organisasi Ruang Makro
(Sumber: Analisis pribadi pribadi, 2022)

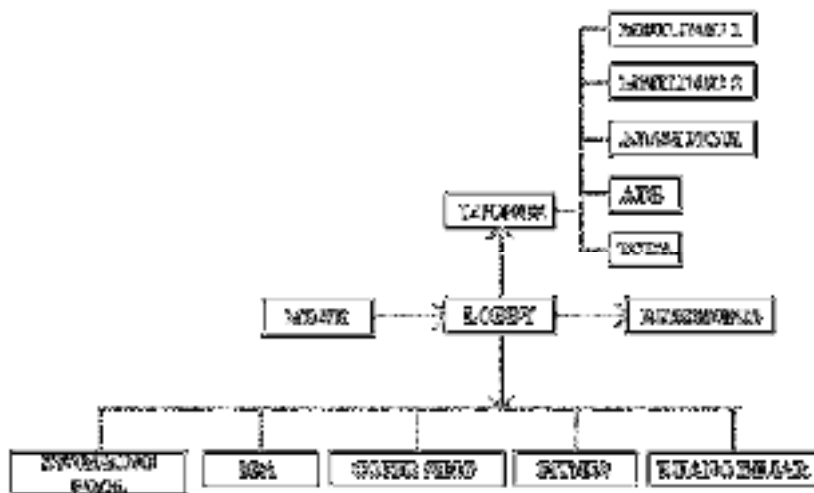
2. Organisasi Ruang Mikro

1. Pengunjung Hotel Menginap



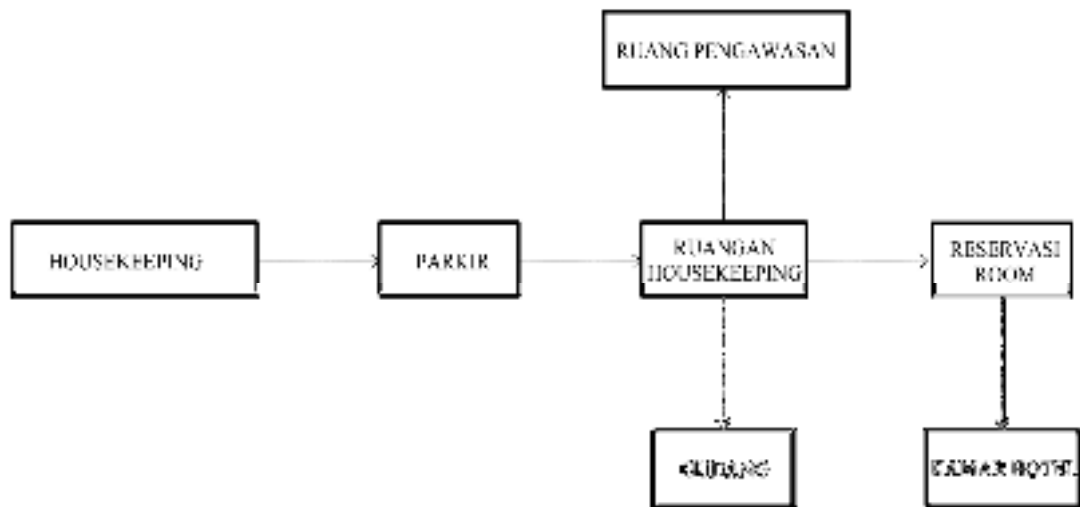
Skema 4.2. Organisasi Ruang Mikro
(Sumber: Analisis pribadi, 2022)

2. Pengunjung Hotel Tidak Menginap



Skema 4.3. Organisasi Ruang Mikro
(Sumber: Analisis pribadi, 2022)

3. *Housekeeping*



Skema 4.4. Organisasi Ruang Mikro
(Sumber: Analisis pribadi, 2022)

4. Teknisi



Skema 4.5 Organisasi Ruang Mikro
(Sumber: Analisis pribadi, 2022)

4.1.4 Analisis Asumsi Pemakai

1. Perhitungan jumlah Pengelola Utama

Perkiraan jumlah pengelola utama pada Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Perhitungan jumlah Pengelola Utama

ASUMSI PEMAKAI	JUMLAH ORANG
A. Direktur	1
B. sekretaris	1
C. adminitrasi • kepala adminitrasi • staff	1 20
D . kantor • kepala kantor depan • repsonis • operator • pengatar	1 5 3 5
E. <i>Housekeeping</i> • Kepala <i>Housekeeping</i> • Clening service • Laundry • binatu	1 10 10 15
F. food and beverage • kepala food sevice • memasak • bartender • pelayan • kasir	1 8 5 12 3
G. Teknisi • Kepala teknisi • Eletrical mechanical • plumber	1 10 10
H. keamanan • kepala security	1

• Staff security	10
TOTAL	144 ORANG

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Berdasarkan hasil asumsi diatas, maka pengelola utama pada bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah 144 orang.

2. Perhitungan Jumlah Pengunjung

Perhitungan jumlah pengunjung didasarkan pada beberapa asumsi yang terdiri dari:

- a. Pengunjung yang datang sebagian besar merupakan penduduk dari Kabupaten Pidie dan sekitarnya.
- b. Pengunjung merupakan masyarakat Wisatawan,;

Dengan pengunjung terbagi dua yaitu

- a. Tamu menginap
- b. Tamu Tidak menginap

Bedasarkan peraturan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988, tentang usaha dan pengelolaan hotel menjelaskan bahwa klasifikasi hotel menggunakan sistem bintang maka dengan standart bintang 4 yaitu minimal 100 kamar hotel, sedangkan dari jenis kategori hotel yaitu medium Hotel berarti jumlah kamar hotel yaitu 100-300 kamar.

Untuk menentukan jumlah pengunjung yang datang ke hotel bisnis di Banda Aceh, Perlu melakukan survey terhadap rata-rata jumlah pengunjung yang ada di beberapa hotel:

A. Hotel Hermes

B. Kyriad Hotel Muraya Aceh

A. Hotel Hermes Palace

Berdasarkan data Kota Banda Aceh Pengunjung hotel hermes berdasarkan jumlah kamar hotel 163 kamar dengan jumlah pengunjung hotel 253 orang.

B. Kyriad Hotel Muraya Aceh

Berdasarkan data kota Banda Aceh kunjungan Kyriad hotel Muraya Aceh berdasarkan jumlah kamar hotel adalah 125 dengan jumlah pengunjung hotel 205 orang.

Untuk menentukan jumlah kamar hotel bisnis dapat di ambil rata- rata dari jumlah Kamar kedua hotel

- Kamar hotel hermes = 163 kamar
- Kamar hotel kyriad hotel murayam aceh = 125

Jadi jumlah kamar hotel bisnis ke duanya adalah

$$163 + 125 = 288 \text{ kamar}$$

Maka untuk asumsi yang di pakai di hotel Bisnis Di kabupaten Pidie yaitu adalah 165 kamar yang terbagi beberapa jenis seperti Presidential room, Deluxe room, Suite room, dan Standard room.

Presidetial room : 8 Kamar

Suite Room : 10 Kamar

Deluxe Room : 47 kamar

Standar Room : 51 Kamar

Untuk menentukan jumlah orang yang akan memakai ruangan *meeting room* di hotel Kyriad Muraya Aceh dan hotel hermes di Banda Aceh perlu melakukan survey sejenis terhadap rata-rata jumlah pengunjung yang ada di beberapa hotel:

Tabel 4.4 Jumlah pemakai Meeting Room

No	Meeting room Hotel Hermes Palace	Versi Theatre	No	Meeting room Hotel Kyriat Muraya Aceh	Versi Theatre
1	Aceh 1	155		Sigli	150
	Aceh 2	200		Tamian	62
	Aceh 3	155		Banda	62
	Aceh Ballroom	600		Langsa	42
	Lambhuk	60		Lamno	42
	Lhokme	100		Jatho	42
	Madinah 1	190		Pidie	42
	Madinah 2	55		JUMLAH	462 Kursi
	Madinah 3	30			
	Madinah 4	30			
	PDR	15			
	PDR 1	30			
	PDR 2	10			
	Serambi Hall	70			
	JUMLAH	1070 kursi			

Jadi jumlah *Meeting Room* hotel bisnis ke duanya adalah

$$462 + 1070 = 1.512$$

$$1.512 : 2 = 756 \text{ (di bulat kan menjadi 750 Kursi)}$$

Berdasarkan hasil dari kedua hotel di atas maka *meeting room* di Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie yaitu 750 kursi dengan rincian:

Tabel 4.5 Jumlah pemakai Meeting Room

No	Meeting Room	Versi Theatre
1	Meulinjo 1	300
2	Meulinjo 2	200
3	Apam Pidie	155
4	Ade	55
5	Tuha	40
JUMLAH		750 Kursi

4.1.5 Studi Besaran Ruang

1. Fasilitas Publik

Tabel 4.6 Besaran Ruang Publik

SIFAT RUANG	NAMA RUANG	STANDAR RUANG	SUMBER	KAPASITAS	PERHINTUNGAN LUAS
PUBLIK	Parkir				
	• Mobil	12,5 m ²	DA	60 Mobil	750 m ²
	• Motor	2 m ²	DA	120 Motor	240 m ²
	• Bus	45,5 m ²	SP	3 Bus	136,5 m ²
	Resepsionis	2m ²	DA	4 orang	12 m ²
	Lobby	0.8 m ² /orang	DA	90 Orang	72 m ²
	Lounge	4 m ²	DA	45 Orang	184 m ²
	ATM Gallery	2 m ²	DA	3 Unit	6 m ²
Jumlah					1.328 m ²
Sirkulasi 30%					398,4 m ²
Total					1.726 m ²
Dibulatkan					1.720,0 m ²

(Sumber : Analisis 2022)

2. Fasilitas Semi Publik

SIFAT RUANG	NAMA RUANG	STANDAR RUANG	SUMBER	KAPASITAS	PERHINTUNGAN LUAS
	Ruang biliar	1,4 m ²	DA	50 orang	70 m ²
	Fitness center				
	1. Treadmill	1,5 m ² x1,00 m ²		4Unit	6,0 m ²
	2. Sepeda statis	1,5 m ² x0,80 m ²	DA	5 Unit	6,0 m ²
	3. Angkat barber	2,00 m ² x0,90 m ²		7 Unit	12,6 m ²
	Jumlah				94,6 m ²
	Coffee shop	1,4 m ²	DA	150 Orang	210 m ²
	Longer & bar	1,4 m ² / kamar 40 –50 % x Lounge	DA	150 Kamar 1unit	224 m ² 89,6 m ² 25 m ²
	Kolam renang Dewasa	20 m ² x Luas Kolam	DA	2 Unit	40 m ²
	• R.loker/ganti	0.6 x Luas Kolam	DA	1 Unit	270 m ²
	• Toilet	4,6 m ² /Orang	DA	3 Unit	13,8 m ²
	Kolam renang anak-anak	6,5 x15 m ²	TS	2 Unit	195 m ²
	• R.loker/ganti	0.6 x Luas Kolam	DA	1 Unit	270 m ²
	• Toilet	4,6 m ² /Orang	DA	2 Unit	9,2 m ²
	Spa	6 m ² /orang	DA	15 orang	90 m ²
	Restoran				
	• Ruang saji	1,4 m ² x 160	HPD TS	380 Orang	380 m ²
	• Dapur	60% x / restoran	TS	-	216 m ²
	• Gudang	1,5 m ² /orang	DA	5 orang	7,5 m ²
	• Ruang persiapan	2,6 m ² /Orang		10 Orang	26 m ²
	Ruang ganti	0.6 m ² /orang	DA	10 orang	6,0 m ²
	Lavatory pria	1,8 m ² /orang	DA	4 orang	7,2 m ²
	Lavatory wanita	1,8 m ² /orang	DA	4 orang	7,2 m ²
	Jumlah				3.773,0 m ²
	Sirkulasi 30%				1.132,0 m ²
	Total				4.905,0 m ²
	Dibulatkan				4.900,0 m ²

(Sumber : Analisis Pribadi, 2022)

Fasilitas Semi Publik

SIFAT RUANG	NAMA RUANG	STANDAR RUANG	SUMBER	KAPASITAS	PERHINTUNGAN LUAS
SEMI PUBLIK	Meeting room Meulinjo 1	0.8 m ² /Orang	DA	300	300 m ²
	Meeting room Meulinjo 2	0.8 m m ² /Orang	DA	200	200 m ²
	Meeting room Apam Pidie	0.8 m ² /Orang	DA	155	155 m ²
	Meeting room Ade	0.8 m ² /Orang	DA	55	55 m ²
	Meeting room Tuha	0.8 m ² / Orang	DA	40	40 m ²
Jumlah					750 m ²
Sirkulasi 30%					225 m ²
Total					975 m ²
Dibulatkan					970 m ²

(Sumber : Analisis Pribadi, 2022)

3 Fasilitas Privat

Tabel 4.8 Besaran Ruang Privat

SIFAT RUANG	NAMA RUANG	STANDAR RUANG	SUMBER	KAPASITAS	PERHINTUNGAN LUAS
PRIVATE	Kamar hotel				
	1. Presdiden tal Room	110 m ² / unit	DA	8 kamar	800 m ²
	2. Suite Room	76 m ² /unit	DA	10 kamar	760 m ²
	3. Deluxe Room	55 m ² /unit	DA	47 kamar	2.585 m ²
	4. Standar Room	36 m ² /unit	DA	51 kamar	1.836 m ²
Jumlah					5.981 m ²
Sirkulasi 30%					1.794 m ²
Total					7.775 m ²
Dibulatkan					7.775 m ²

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

SIFAT RUANG	NAMA RUANG	STANDAR RUANG	SUMBER	KAPASITAS	PERHINTUNGAN LUAS
PRIVATE	Ruang Manajer	0,15 m ² x 100	DA	1 Unit	15 m ²
	Ruang sekretaris	0,12 m ² x 100	DA	1 Unit	12 m ²
	Ruang istirahat	16 m ² /Unit	DA	3 Unit	48 m ²
	K.Tidur Staff	26 m ² /Unit	DA	4 Unit	104 m ²
	Ruang pemasaran	16 m ² /Unit	DA	2 Unit	32 m ²
	Ruang house keeping	30 m ² /Unit	DA	2 Unit	60 m ²
	Ruang tamu	10 m ² /Unit	DA	1 Unit	10 m ²
	Ruang arsip	0,12 m ² x100	DA	1 Unit	12 m ²
	Ruang CCTV	16 m ² /Unit	DA	1 Unit	16 m ²
Jumlah					300 m ²
Sirkulasi 30%					90 m ²
Total					390 m ²
Dibulatkan					390 m ²

(Sumber : Analisis Pribadi, 2022)

4. Fasilitas Service

Tabel 4.9 Besaran Ruang Service

SIFAT RUANG	NAMA RUANG	STANDAR RUANG	SUMBER	KAPASITAS	PERHINTUNGAN LUAS
SERVICE	Gudang barang	15 m ² /unit	DA	2 unit	30 m ²
	Ruang Resevoid	15 m ² /Unit	DA	1 unit	15 m ²
	Panel	5 m ² x 4 m ²	DA	1 unit	20 m ²
	Ruang Genset	64 m ² /Unit	TS	1 unit	64 m ²
	Ruang pompa	25 m ² /Unit	TS	1 unit	25 m ²
	Ruang mesin Lift	25 m ² /Unit	DA	1 unit	25 m ²
	Gudang penyimpanan makanan dan minuman	1,00x Jumlah kamar	TS	2 unit	200 m ²
	Laundry & dry cleaning	30 m ² /Unit	DA	1 Unit	30 m ²
	Gudang alat house keeping	15 m ² /Unit	DA	1 unit	15 m ²
	Ruang teknisi	30 m ² /Unit	DA	1 unit	30 m ²
	Ruang security	20 m ² /Unit	TS	1 unit	20 m ²
Jumlah					474 m ²
Sirkulasi 30%					142,2 m ²
Total					616 m ²
Dibulatkan					615m ²

(Sumber : Analisis Pribadi, 2022)

Keterangan

DA : Data Arsitek

TS : *Time Saver* StandardHPD : *Hotel Planning Design*

Tabel 4.10 Jumlah Keseluruhan Besaran Ruang

NO.	FASILITAS	LUAS (m ²)
1	Publik	1.720 m ²
2	Semi Publik	5.870 m ²
3	Privat	8.165 m ²
4	Service	615 m ²
JUMLAH		16.370 m ²

Dari rekapitulasi besaran ruang di atas, total kebutuhan ruang yang diperlukan dalam perancangan ini seluas 16.370 m².

4.2 Analisis pribadi Lingkungan

4.2.1 Kondisi Eksisting Tapak

Rencana lokasi Perencanaan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie di Kota sigli Terletak di Jl. Profesor Abdul Majid Ibrahim, Blok. Sawah, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie. Kondisi eksisting menunjukkan keadaan tapak lokasi rencana pembangunan objek pada saat ini. Dapat diketahui bagaimana keadaan tanah, bangunan-bangunan yang ada sebelumnya. Pada tapak adalah lahan kosong, sedangkan sekitar tapak adalah perkantoran dan perumahan warga.



Gambar 4.1 Lokasi Site
(Sumber: Analisis, 2022)



Gambar 4.2. Site Existing
(Sumber: Analisis, 2022)

Tapak berbentuk segi panjang dengan luas 23.557 m² tapak memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Utara : Menghadap ke Tambak dan rumah warga
- b. Timur : Menghadap ke Tambak
- c. Selatan : Menghadap ke Ruko
- d. Barat : Menghadap ke Masjid Agung Al-Falah

Dikarenakan kabupaten pidie hanya memiliki peraturan peruntukan lahan, dan untuk peraturan KDB dan KLB belum ada di Qanun Kabupaten Pidie maka dengan itu perancang mengambil peraturan KDB dan KLB daerah Kota Banda Aceh.



Gambar 4.3 Ukuran Tapak
(Sumber: Analisis, 2022)

Luas lahan : 23.557,84 m² (2,35 Ha)

1. KDB : 70%

$$\begin{aligned}\text{Luas lahan dasar} &= \text{Luas lahan} \times 70\% \\ &= 23.557,84 \text{ m}^2 \times 70\% \\ &= 16.499 \text{ m}^2\end{aligned}$$

KLB : 3,5

$$\begin{aligned}\text{Luas lahan } \textit{Maximum} &= \text{Luas lahan} \times \text{KLB} \\ &= 23.557,84 \text{ m} \times 3.5 \\ &= 82.449 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}2. \text{ GSB} &= \frac{1}{2} \times \text{luas jalan} + 1 \\ &= \frac{1}{2} \times 14 \text{ m} + 1 \\ &= 8 \text{ m}\end{aligned}$$

3. Tinggi Bangunan = Delapan lantai.

Potensi yang terdapat pada tapak adalah sebagai berikut:

1. Lokasi

- a. Mudah dalam pencapaian tanpa hambatan yang besar;
- b. Tanah mendukung konstruksi;
- c. Mudah dicapai dengan kendaraan umum dan pribadi.

2. Tata guna lahan

- a. Peruntukan lahan untuk perkantoran, perdagangan dan jasa.

3. Kenyamanan dan aksesibilitas

- a. Lokasi berada pada kawasan pusat kota;
- b. Berada pada jalan arteri sekunder;

- c. Berada dekat dari terminal kota.

4. Utilitas

- a. Terdapat jaringan listrik, telepon dan jaringan air bersih di sekitar tapak;
- b. Terdapat saluran drainase disekitar tapak.

4.2.2 Analisis Iklim

Iklim tropis di Indonesia sangat mempengaruhi kenyamanan di dalam bangunan. Temperatur dan kelembaban dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan dan kenyamanan bagi para konsumen. Tapak rancangan berorientasi ke arah Selatan. Sinar matahari siang pada pukul 12.00 -14.00 mencapai panas tertinggi karena radiasi matahari langsung bergabung dengan temperatur udara yang sudah tinggi. Untuk sinar matahari sore hari mempengaruhi bagian samping bangunan sehingga solusi-solusi dan penerapan penghalang matahari akan diterapkan secara maksimal pada bagian barat.

Selain sinar matahari, daerah tropis juga dipengaruhi oleh hujan dan angin. Intensitas curah hujan yang tinggi pada bulan April, Agustus dan November meningkatkan jumlah air dipermukaan tanah sehingga muncul genangan air pada tapak. Sedangkan angin kencang di daerah tropis membawa debu pada musim panas dan membawa air pada musim hujan ke dalam bangunan (Klimatologi Aceh, 2022).

Sebagai bangunan yang merupakan tempat penginapan dan area bisnis, faktor untuk pencahayaan dan suhu pada matahari sangat diperhatikan. Agar ruangan dalam

bangunan terasa nyaman yang berdampak pada penghuni dan pengunjung bangunan, maka perlu di terapkan beberapa alternatif rancangan pada bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie yaitu :



Gambar 4.4 Analisis Iklim
(Sumber: Analisis, 2022)

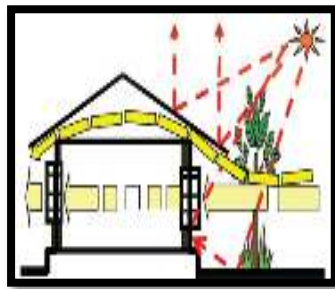
1. Permasalahan

- a) Cahaya matahari yang masuk akan membawa panas yang berlebihan ke dalam site;
- b) Bagian barat site rentang masuk sinar matahari berlebihan;
- c) Sinar matahari pagi yang baik untuk kesehatan perlu dimaksimalkan cahaya dan suhu yang masuk kedalam tapak maupun bangunan;

- d) Ketika saat siang dan sore hari matahari berada di arah barat site, sinar matahari langsung ini menjadi panas dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan pemakai saat beraktifitas di dalam site maupun bangunan;
- e) Matahari terbit di pagi hari dari arah timur dan terbenam di waktu sore di arah barat, temperatur rata-rata 26°C - 33 °C.

2. Solusi

- a) Penanaman vegetasi di sebelah barat site, agar dapat meminimalisir sinar matahari yang langsung masuk ke dalam site maupun bangunan;
- b) Mengurangi bukaan pada sisi timur dan barat serta menambahkan sun shading dengan material louvre untuk membatasi cahaya yang masuk langsung;
- c) penggunaan double façade skin menggunakan material reflective glass dengan warna gelap supaya memantulkan panas dari cahaya matahari yang mengenai bangunan.



Gambar 4.5 Solusi Analisis matahari
(Sumber: Analisis, 2022)

c. Pemasangan jenis kaca

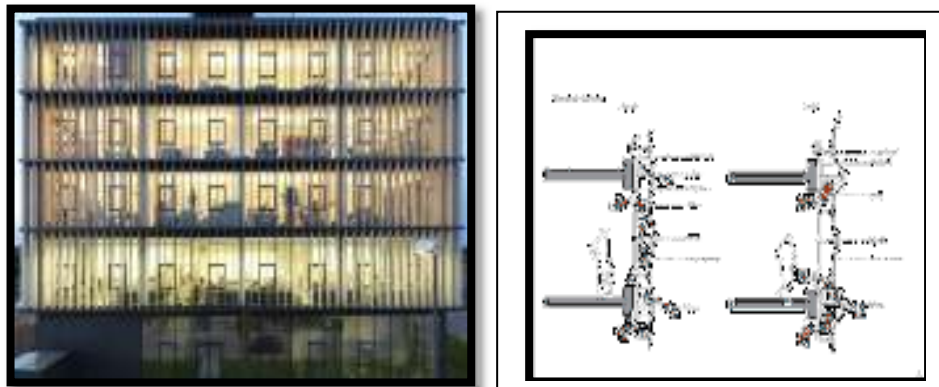
Pemilihan jenis kaca juga sangat penting dalam Analisis matahari khususnya pada bagian timur pemiliha jenis kaca pada bagian barat adalah jenis kaca yang

dapat menyerap sinar matahari seperti reflective glass dengan warna gelap supaya memantulkan panas.



Gambar 4.6 Solusi Analisis matahari
(Sumber: Analisis, 2022)

- d. Sisi timur dan barat serta menambahkan sun shading dengan material louvre



Gambar 4.7 Solusi Analisis matahari
(Sumber: Analisis, 2022)

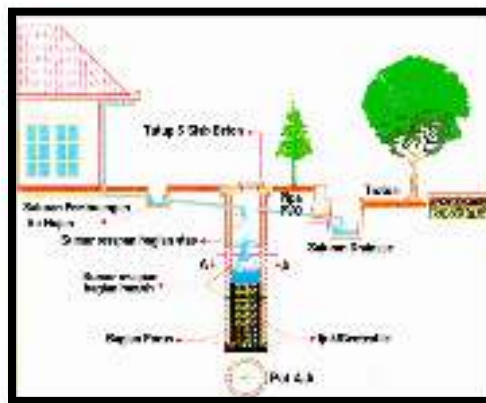
Intensitas hujan yang tinggi dapat menimbulkan masalah, misalnya terjadinya genangan air, merusak kusen. Maka perlindungan bangunan terhadap hujan harus sangat diperhatikan.

1. Permasalahan

- a) Air hujan yang jatuh di atap bangunan dapat menyebabkan terjadinya kebocoran, dikarenakan tidak memanfaatkan air hujan, sehingga dapat mengganggu aktifitas pemakai;
- b) Air hujan yang turun berlebihan dapat menyebabkan genangan air pada tapak.

2. Solusi

- a. Penanaman vegetasi di sekitar Site untuk menjaga kestabilan kelembaban curah hujan yang jatuh, sehingga genangan air hujan dapat di serap oleh akar-akar vegetasi yang di tanam
- b. Terhadap banjir dapat digunakan saluran *drainase* di area site dan disalurkan ke riol kota.



Gambar 4.8 Solusi Analisis Hujan
(Sumber: Analisis, 2022)

- c. Perkerasan pada tapak menggunakan material paving blok atau conblok sehingga air hujan masih bisa terserap.



Gambar 4.9 solusi Analisis hujan
(Sumber : Analisis , 2022)

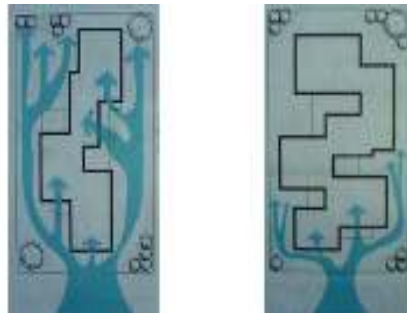
Untuk memasukan angin kedalam bangunan yaiu dengan adanya bukaan ventilasi pada bangunan, agar udara di dalam bangunan menjadi sejuk. Untuk mengantisipasi angin yang terlalu kencang dapat dilakukan penanaman pohon dan pagar sebagai penghalang angin yang terlalu kencang.

Umumnya daerah Aceh memiliki kecepatan angin rata-rata berkisar antara 0-30 km/jam, Salah satu penyebab intensitas angin yang rendah. Hal ini merupakan kendala bagi bangunan karena angin tidak dapat masuk kedalam bangunn yang menyebabkan sirkulasi kurang di dalam bangunan. (Klimatologi Aceh, 2021).

1. Permasalahan

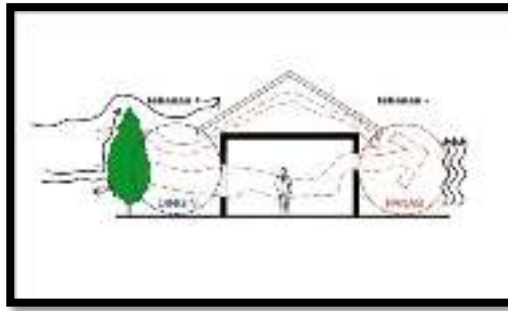
- a) Angin kencang yang datang dari barat daya dapat menghatam site. Site juga dapat menghalangin angin untuk menyebar keseluruh site. Sehingga perlu mengoptimalkan angin tersebut yang masuk ke site.
- b) Lokasi tapak yang berada di perempatan jalan merupakan titik pertemuan angin sehingga kekuatan angin cukup kuat.

- c) Angin berkecepatan rendah dapat dimanfaatkan dengan memberi kesejukan di lingkungan Bangunan maupun dalam bangunan sehingga membuat nyaman bagi pemakainya.
2. Solusi: pada Analisis angin sangat dibutuhkan solusi-solusi yang dapat membuat nyaman pengguna bangunan diantaranya:
- a. konsep wind tunnel sebagai pengarah aliran udara lebih tepat digunakan pada ruang-ruang terbuka agar angin yang dialirkan memiliki kecepatan yang lebih tinggi dan tekanan yang lebih besar sehingga hembusan angin diharapkan menjangkau kedaerah yang lebih jauh.



Gambar 4.10 Solusi Analisis Angin
(Sumber : Analisis , 2022)

- b. Penggunaan jendela sorong di sebelah utara, timur dan selatan dapat memberikan pertukaran udara didalam ruangan agar suhu udara di dalam gedung dapat terjaga selain menggunakan penghawaan buatan;



Gambar 4.11 Solusi Analisis Angin
(Sumber : Analisis , 2022)

4.2.3 Analisis Pencapaian Tanggapan Terhadap Pencapaian



Gambar 4.12 Analisis Pencapaian
(Sumber : Analisis , 2022)

Jalur masuk dari tapak dibuat Jalan utama. Sedangkan sirkulasi untuk pengunjung diarahkan menuju parkir pada area terbuka yang terletak samping bangunan dan menuju area parkir pada basement. Sirkulasi untuk servis diarahkan menuju tempat parkir servis yang terletak dibelakang bangunan.

4.2.4 Analisis Kebisingan

Analisis pribadi kebisingan berhubungan dengan penempatan ruang, ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan sebaiknya diposisikan jauh dari kebisingan. Kebisingan pada tapak berasal dari kendaraan dan kondisi lingkungan sekitar. Dan juga kebisingan berada di dalam site seperti kebisingan dari ginset dll.



Gambar 4.13 Analisis Kebisingan
(Sumber : Analisis , 2022)

Solusi: pada Analisis kebisingan sangat dibutuhkan solusi-solusi yang dapat membuat nyaman pengguna bangunan diantaranya:

1. Penggunaan material, Penggunaan material dinding beton ringan, kaca lapis ganda pada bangunan yang dapat meredam kebisingan;



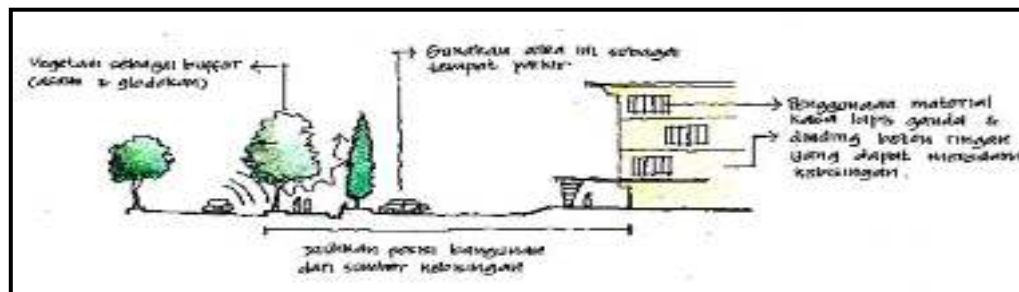
Dinding Beton Ringan



Kaca Lapis Ganda

Gambar 4.14 solusi Analisis Kebisingan
(Sumber : Analisis , 2022)

2. Menjauhi bangunan dari jalan utama yang ada di depan site agar tidak timbul kebisingan pada bangunan.



Gambar 4.15 Solusi Analisis Kebisingan
(Sumber : Analisis, 2022)

4.2.5 Analisis View



Gambar 4.16 Analisis View
(Sumber : Analisis , 2022)

4.3 Analisis Bangunan

4.3.1 Analisis Struktur

Struktur pada bangunan secara umum di kategorikan dalam 3 (tiga) bagian, yaitu struktur bawah bangunan seperti pondasi, struktur utama bangunan seperti sloof, kolom, balok, ring balok, dan struktur atas bangunan seperti atap. Struktur bangunan dapat dibedakan menjadi:

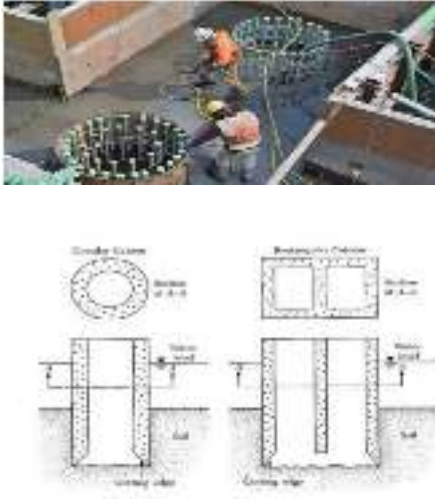
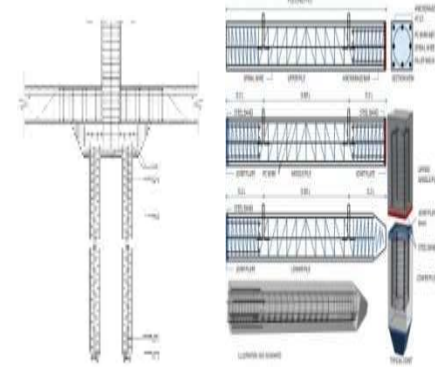
1. Struktur Bawah (Pondasi)

Penentuan jenis pondasi juga tidak terlepas dari beban jumlah lantai bangunan yang harus ditopang, hal ini sangat mempengaruhi pemilihan jenis pondasi karena makin banyak jumlah lantai yang harus ditopang, maka peletakan pondasi juga harus diletakkan lebih dalam sehingga dapat menopang bangunan secara maksimal, oleh karena itu berdasarkan beban jumlah lantai, jenis pondasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Pondasi dangkal (*shallow foundation*), biasanya digunakan untuk bangunan yang memiliki jumlah lantai sebanyak 3-4 lantai.
- b. Pondasi dalam (*deep foundation*), biasanya digunakan untuk bangunan yang memiliki jumlah lantai lebih dari 4 lantai.

Berikut ini adalah beberapa penjelasan dan jenis struktur pondasi beserta kelebihan dan kekurangannya :

Tabel 4.11 Penentuan jenis Struktur

No.	Jenis pondasi	Kelebihan dan kekurangan
1	Struktur Sumuran  Struktur Tiang Pancang 	Kelebihan : 1. Tingkat ketahanan pondasi sumuran termasuk unggulan. 2. rangkanya bisa ditanam dan dibangun pada tanah yang berada di dalam air. 3. Tingkat ketahanan pondasi sumuran termasuk unggulan. Hal ini karena, penanamannya bisa mencapai titik tanah yang keras sekalipun Kekurangan : 1. Proses pengerjaan pondasi ini sangat bergantung dengan cuaca. Karena jika ada perubahan cuaca yang ekstrem, lapisan tanah yang dijadikan alas pengerjaan cenderung melunak. Sehingga untuk menggali pada kedalaman tertentu jadi penghambat Kelebihan : 1. Ukuran dan bentuk dari pondasi tiang pancang juga bisa Anda sesuaikan sendiri sehingga akan menghemat banyak waktu dalam konstruksi bangunan. 2. Pondasi tiang pancang mampu memadatkan material tanah. 3. Pondasi tiang pancang mengurangi galian tanah. 4. Mampu menahan gaya angkat akibat tingginya muka air tanah dan gaya dinamis akibat gempa
2		Kekurangan : 1. Dapat menimbulkan kerusakan pada pondasi sekitar site. 2. Penyambungan sulit dan memerlukan alat penyambung khusus. 3. Pondasi tiang pancang membutuhkan perencanaan dan penghitungan matematis yang tepat agar tidak terjadi kerusakan struktural

Perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie memilih jenis pondasi yang digunakan adalah tiang pancang Karena bangunan yang direncanakan ialah 8

lantai dan jenis pondasi ini juga mendukung untuk konstruksi jenis tanah persawahan dan Rawa-rawa.

2. Struktur Tengah (*Main Structure*)

Struktur tengah (*Main Structure*) merupakan suatu kesatuan sistem struktur yang terdiri dari beberapa elemen struktur yang sangat berpengaruh dalam proses penyaluran beban, baik beban horizontal maupun beban vertikal. Elemen-elemen struktur yang terdapat pada bagian struktur utama antara lain *sloof*, kolom, balok, dan *ring balk*. Berikut adalah beberapa Analisis jenis struktur badan yang menjadi referensi pada perencanaan ini:

1. Struktur baja WF (*Wide Flange*)

Struktur baja salah satu p yang paling populer digunakan untuk konstruksi baja dikarenakan kekuatan struktur dan daya tahan untuk struktur bangunan tinggi. Beberapa kelebihan dari struktur ini adalah:

- a. Kuat tarik tinggi;
- b. Tidak dimakan rayap;
- c. Hampir tidak memiliki perbedaan nilai muai dan susut;
- d. Bisa di daur ulang;
- e. Dibanding *Stainless Steel* lebih murah;
- f. Dibanding beton lebih lentur dan lebih ringan; dan
- g. Dibanding alumunium lebih kuat.



Gambar 4.18 Baja WF
(Sumber : Analisis , 2022)

Pada desain Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie akan menggunakan jenis struktur badan dari Struktur beton betulang dikarenakan struktur ini mampu menahan beban untuk bangunan bertingkat.

2. Struktur Atap

Struktur yang berfungsi untuk menutup bangunan yang terletak pada bagian paling atas, dan melindungi bangunan dari hujan, angin, panas matahari, dan kondisi alam lainnya. Pemilihan struktur atap sangat mempengaruhi bentuk-bentuk bangunan dan juga fleksibilitas variasi ruang di bawahnya, biasanya pemilihan struktur atap disesuaikan dengan lebar bentangan atap yang ingin dicapai untuk menunjang karakteristik ruang yang sesuai. Adapun alternatif pemilihan struktur atap dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.12 Penentuan jenis penutup Atap

4.3.2 Analisis pribadi Material

1. Material Penutup Lantai

Lantai dapat menunjang fungsi/kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang. Penggunaan bahan disesuaikan dengan fungsi, tema dan aktifitas ruang sehingga dapat memberi kesan yang diinginkan.

Kriteria bahan penutup lantai, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Kuat, terutama pada lantai yang harus menahan beban besar;
- b. Mudah dibersihkan (mudah pemeliharaannya);

- c. Tidak berisik karena hentakan kaki, untuk menjaga ketenangan/ suasana hening;
- d. Tidak licin;
- e. Tahan api, tidak membantu menjalar api;
- f. Pada ruang-ruang tertentu mempertimbangkan sifat akustik material; dan
- g. Tahan kelembaban dan perembesan air, terutama pada daerah basah, seperti : toilet dan dapur.

Beberapa material penutup lantai bangunan sebagai bahan Analisis pribadi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Penentuan jenis penutup lantai

No	Jenis bahan	Karakteristik Bahan	Kekurangan
1	Vynil 	1. Elastis 2. Tidak tahan gesekan 3. Isolatif	1. Bisa membahayakan, karena vinyl terbuat dari <i>polyvinyl chloride</i> (PVC) 2. Sulit diperbaiki, harus mengganti baru bila sudah rusak
2	Parket kayu 	1. Memiliki karakter yang khas dari segi warna dan akustik 2. Tidak mudah perawatannya 3. Terkesan mewah dan natural	1. Tidak mudah dalam perawatannya
3	Granit 	1. Tahan Lama 2. Anti gores 3. Berkesan mewah & menyatu	1. Harga relatif Mahal

Material penutup lantai yang digunakan pada perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah jenis material lantai dari granit dan vinyl.

2. Material dinding

Analisis pribadi material dinding sebagai bahan analisis pada perancangan Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Material Dinding

No	Jenis bahan	Karakteristik Bahan	Kekurangan
1	Dinding Kaca 	1. Relatif aman 2. Perencanaan dalam semaksimal mungkin 3. Ruang terlihat lebih indah 4. Dapat melihat pemandangan	1. Harga lebih mahal 2. Harus memakai sun shading di fasad agar matahari tidak langsung ke ruangan
2	Composit panel (dinding) 	1. Tahan terhadap suhu 100°C 2. Tahan lama dan mudah di bentuk sesuai aplikasi desain Mudah dalam perawatan	1. Harga mahal dan sulit di dapat
3	Batu Bata Ringan 	1. Waktu pemasangan lebih cepat 2. Tahan terhadap air 3. Rangkaian beton pengaku yang lebih luas 4. Ringan terhadap api dan mempunyai kedah suara	1. Waktu pemasangan lebih cepat 2. Tahan terhadap air 3. Rangkaian beton pengaku yang lebih luas 4. Ringan terhadap api dan mempunyai kedah suara 5.

Pada perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie akan menggunakan jenis material bata ringan sebagai dinding utama karena bangunan yang

direncanakan berlantai banyak dan bata ringan ini memiliki kelebihan yang utama yaitu ringan dan tahan terhadap api.

2. Material Penutup Langit-Langit

Material langit-langit atau plafond mempunyai karakteristik tersendiri, dimana karakteristik tersebut menentukan kualitas dari bangunan, beberapa pertimbangan pada permasalahan tersebut adalah:

- 1) Mudah dibersihkan,
- 2) Tahan terhadap segala cuaca
- 3) Tahan terhadap air
- 4) Tidak mengandung unsur yang dapat membahayakan pasien
- 5) Serta tidak berjamur.
- 6) Memiliki lapisan penutup yang bersifat tidak berpori sehingga tidak menyimpan debu.
- 7) Berwarna cerah, tetapi tidak menyilaukan.

Tabel 4.15 Pafond Pvc

No	Jenis bahan	Karakteristik Bahan	Kekurangan
1	Plafond PVC 	1. Kedap air sehingga ssangat kecil rembesan air 2. Anti rayap 3. Sangat ringan 4. Tidak perlu pengecatan	1. Harga lebih mahal 2. Mudah pudar sebab panas matahari

4.3.3 Analisis pribadi Utilitas

Analisis ini meliputi sistem instalasi listrik, instalasi air bersih, pengelolaan limbah cair dan limbah padat, pengelolaan air hujan, pengelolaan

sampah, sistem pencegah kebakaran, sistem keamanan, sistem *Nurse call*, sistem penghawaan

1. Instalasi Listrik

Penyediaan listrik pada bangunan harus mempertimbangkan kebutuhan pada kegiatan, kenyamanan serta keamanan. Dengan pertimbangan tersebut, maka *Supply* listrik yang dipergunakan adalah menggunakan fasilitas kota dengan jasa PLN sebagai sumber listrik utama untuk kebutuhan akan penerangan, peralatan medis, non medis dan penunjang non medis, lift, pompa air dan sebagainya. Jika sewaktu-waktu terjadi pemadaman listrik digunakan tenaga listrik cadangan berupa Genset.

2. Instalasi Air Bersih

Sumber air bersih untuk Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie berasal dari PDAM sebagai sumber utama (*deep well*) dan sumur bor serta pemanfaatan air hujan sebagai sumber air bersih cadangan. Dari PDAM air akan dialirkan melalui meteran ke reservoir bawah, lalu dipompa ke resevoir atas yang ditempatkan pada bagian atas bangunan, kemudian penyaluran air ke setiap lantai secara gravitasi.

3. Instalasi Air Kotor

Air kotor pada gedung Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie bersumber dari, air sisa pemakaian oleh karyawan, pengunjung, dan kotoran. Air kotor yang bersumber dari dapur, wastafel dan tempat wudhu akan dibuang ke riol kota, sedangkan untuk kotoran padat akan disalurkan ke sumur resapan.

4. Sistem Penghawaan Buatan

Berdasarkan analisis pribadi sistem penghawaan yang digunakan terdiri dari 2 bagian, yaitu :

- 1) Sistem alami : digunakan untuk ruang-ruang yang memerlukan bukaan, dan tempat-tempat servis;
- 2) Sistem Buatan;
 - a. Sistem langsung

Digunakan untuk ruang-ruang kecil dan aktivitasnya tidak bersama-sama yaitu ruang-ruang kerja pengelola, dan ruang-ruang penunjang. Sistem yang digunakan AC split dan Windows;

- b. Sistem tidak langsung

Digunakan untuk ruang-ruang besar yaitu ruang pembelian, ruang-ruang kerja, sistem yang digunakan adalah sistem AC sentral.

5. Sistem Pencegahan Kebakaran

Kebakaran adalah sebuah kejadian yang sering terjadi pada bangunan yang disebabkan oleh banyak factor diantaranya arus pendek listrik dan disebabkan oleh kelalaian dalam penggunaan api sebagai kebutuhan. Kebakaran adalah sebuah ancaman yang dapat merenggut nyawa manusia, khususya pada bangunan yang bersifat public seperti Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini sehingga di butuhkan beberapa solusi untuk mengatasi kebakaran, diantaranya:

1. Sistem pencegahan dengan menggunakan *smocke detector*.

Smoke Detector dan *Sprinkler* adalah 2 alat yang saling terhubung apabila *Smoke Detector* mendeteksi adanya asap dan panas maka secara

otomatis *Sprinkler* langsung merespon dan mengeluarkan air untuk pemadam api.



Gambar 4.19 Smoke Detector
(Sumber: *popgadget.net*)



Gambar 4.20 Sprinkler
(Sumber: *cmifiresprinkler*)

2. Sistem Penanggulangan, dengan memakai *Fire Hydrant*

Fire Hydrant adalah alat penanggulangan kebakaran, yang ditempatkan dikoridor dan ditempat-tempat yang mudah dicapai seperti di halaman. Dengan jarak maksimal 300 m dan luas layanan 800 m , terdiri atas hidrant pillar dan hidrant dalam bangunan dan diletakkan pada tempat yang mudah dicapai.



Gambar 4.21 *Fire Hydrant*
(Sumber: *Alibaba.com*)

3. Alat pemadam api ringan (APAR)

Merupakan alat pemadam kebakaran portable berukuran kecil sehingga bisa digunakan dengan mudah oleh 1 (satu) orang, yang berfungsi untuk memadamkan kebakaran dalam skala kecil.



Gambar 4.22 APAR
(Sumber: *Alibaba.com*)

6. Instalasi *Eskalator* dan *Lift*

Pada bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini terdapat 2 sistem transportasi vertikal, Tangga dan *Lift* Sistem yang di gunakan ialah sistem listrik yang memiliki ruang kontrol untuk *Lift*. Transportasi vertikal untuk barang menggunakan lift barang agar lebih mudah dalam pemindahan barang antar lantai bangunan.



Skema: 4.23 Sistem Transportasi Vertikal
(Sumber: Analisis , 2022)

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Dengan memilih tema Arsitektur Kontekstual, ingin menghadirkan sebuah bangunan yang bermanfaat dari segi bentuk dan fungsinya sesuai dengan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie, dengan segala fasilitas penunjangnya yang dapat memberikan kenyamanan untuk para tamu dan pengguna bangunan. Untuk Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie yang mana menggunakan Arsitektur Kontekstual harmonis/selaras yang berkonsep gaya bangunan mengarah pada lokasi dan juga memperhatikan lingkungan sekitar bangunan.

Dalam perencanaan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie, konsep Arsitektur Kontekstual, yang akan di terapkan adalah:

1. Mengambil bentuk garis dari kolom bangunan Mesjid Al- Falah Sigli untuk di terapkan pada *sun shading* pada bagian depan Bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie.



Gambar: 5.2 Mesjid Al- Falah Sigli sedang di bangun
(Sumber : Analisis, 2022)

2. Menggunakan warna yang ada di sekitar site seperti warna Bank Aceh untuk menunjukan bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie selaras dengan bangunan sekitar.



Gambar: 5.4 Bank Aceh cabang Sigli
(Sumber : Analisis, 2022)

3. Menggunakan sun shading garis zig-zig garis yang tidak beraturan dan berkontur yang terinspirasi dari tambak atau site saat ini.



Gambar: 5.4 Tambak
(Sumber : Analisis, 2022)

5.2 Konsep Tapak

Pada bagian ini dijelaskan mengenai penerapan konsep dasar perancangan pada tapak yang meliputi pemintakan, penataan dan tata letak massa bangunan, gubahan massa, pencapaian, hirarki ruang, sirkulasi, parkir, utilitas dan tata hijau.

Pemintakatan tapak merupakan pengelompokan ruang pada tapak dalam menangani pengguna untuk menciptakan ruang-ruang yang menunjang kegiatan bisnis. Pemintakatan ini digunakan untuk memberi batasan pada tapak sesuai dengan sifat dan kebutuhan yang berbeda sehingga mampu menyatukan berbagai fungsi dalam tapak.

Pemintakan tapak dilakukan berdasarkan analisis runtutan kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis lingkungan, analisis pencapaian dan analisis sirkulasi. Pengelompokan ruang pada Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut:

Sifat Ruang	Nama Ruang
Publik	1. Parkir 2. <i>Receptionis</i> 3. <i>Front Office</i> 4. Lobby Hotel 5. <i>Lounge Hotel</i> 6. Minimarket
Semi Publik	1. Restorant 2. <i>Bar & Lounge</i> 3. Mushalla 4. <i>Banquet Room</i> 5. <i>SPA</i> 6. <i>Swimming Pool</i> 7. <i>Fitnes Centre</i> 8. Ruang biliar 9. <i>Coffe shop</i> 10. Ruang Tunggu / persiapan
	1. Kamar hotel 2. <i>Meeting room</i> 3. Ruang makan

Privat	4. Ruang tamu 5. Ruang manager 6. Ruang adminitrasi 7. Ruang keuangan 8. Ruang pemasaran 9. Ruang karyawan 10. Ruang chef
Service	1. Ruang security 2. Ruang monitor cctv 3. Ruang ahu 4. Ruang teknisi 5. Ruang shaft 6. Gudang penyimpanan makanan 7. Gudang alat <i>house keeping</i> 8. <i>Laundry & dry cleaning</i>



Gambar: 5.5 Tata Perzonningan Tapak Horizontal
(Sumber : Analisis, 2022)

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Sirkulasi

Sirkulasi menuju site melalui pintu masuk utama yang akan diletakkan pada Jl. Profesor Abdul Majid Ibrahim, Blk. Sawah, Kec. Kota Sigli, Kabupaten Pidie, untuk memudahkan pengguna masuk karena memiliki area jalan utama yang luas untuk keluar dari Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie. Pencapaian/sirkulasi pada tapak terbagi 3 bagian yaitu :

1. Sirkulasi Pejalan kaki

Sirkulasi ini hanya diperuntukkan khusus untuk pejalan kaki, sehingga pengunjung yang datang ke Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie dapat merasa nyaman dan aman tanpa terganggu oleh kendaraan roda 2 dan 4 di samping itu keuntungan pejalan kaki yakni kecepatan rendah sehingga dapat mengamati lingkungan sekitar dan mengamati objek secara detail serta mudah menyadari lingkungan sekitarnya Amos Rapoport (1977).

Dibawah ini konsep perencanaan sirkulasi pejalan kaki di dalam Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ialah sebagai berikut :



Gambar : 5.7 konsep sirkulasi pejalan kaki
(Sumber : Analisis, 2022)

Kesimpulan diatas maka dapat menjelaskan hal yang akan digunakan pada pejalan kaki:

- a. Dengan penanaman vegetasi, seperti: palem raja, kira payung, cemara lilin serta tanjung, agar selain untuk pengarah juga sebagai peneduh dan produsen O₂ dan mereduksi polusi.
- b. Penggunaan material *paving block* agar lebih ramah lingkungan juga memiliki kesan pola susunan yang bervariasi.

2. Sirkulasi Kendaraan

Pemilihan pola sirkulasi untuk kendaraan menciptakan jalur-jalur aksesibilitas yang teratur agar pengguna bangunan lebih nyaman pada saat berjalan maupun berkendara. Untuk itu diperlukan beberapa pendekatan, seperti penanaman vegetasi di sepanjang pedestrian, penggunaan ram untuk tanjakan yang landai serta pemasangan garis zebra cross sebagai rambu-rambu pada jalan seperti untuk pejalan kaki dan pembatas dua arah, penggunaan parking block untuk kendaraan berjalan pelan di area pejalan kaki.



Gambar : 5.8 Sirkulasi garis zebra cross dan parkin block
(Sumber : Analisis, 2022)

3. Pola-Pola Parkir

Sistem parkir kendaraan sangat menentukan kelancaran arus kendaraan dan efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk memarkirkan kendaraan, selain itu sistem parkir juga berpengaruh terhadap luas area parkir secara keseluruhan mengingat lokasi sirkulasi parkir yang digunakan (besaran ruang) untuk setiap kendaraan adalah 100% dari total area parkir. Berikut adalah beberapa sistem parkir kendaraan yang lazim digunakan di Indonesia:

Terdapat tiga daerah pembagian parkir untuk kegiatan pada Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini, yaitu :

- Daerah Parkir pengunjung/konsumen, diletakkan pada area depan lahan juga di *basement*;
- Daerah Parkir karyawan, di bagian samping bangunan.
- Daerah Parkir *service*, terletak di belakang bangunan.

a. Sistem parkir menyudut



Gambar: 5.9 Sistem parkir menyudut
(Sumber: Arsitag.com, 2022)

Sistem parkir ini merupakan salah satu sistem parkir yang lazim digunakan pada area parkir di luar ruangan. Keuntungan dari sistem parkir ini adalah kendaraan dapat diparkir dengan sangat mudah dalam waktu yang relatif lebih singkat. Kemudian area sirkulasi yang diperlukan pada saat kendaraan masuk atau keluar dari spot parkir relatif lebih sedikit. Sedangkan kelemahannya adalah sistem parkir ini tidak efektif untuk diletakkan pada area parkir yang ditempatkan di bagian dalam bangunan terkait dengan bentang antar kolom yang terbatas. Parkir pada ruang terbuka atau depan bangunan menggunakan sistem diagonal karena kendaraan membutuhkan lahan yang lebih banyak dan lebih mudah untuk akses menuju jalur keluar masuk pengunjung Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini.

b. Sistem parkir sejajar



Gambar: 5.10 Sistem parkir sejajar
(Sumber: www.saft7.com, 2022)

Keuntungan dari sistem parkir ini yaitu sama dengan sistem parkir sejajar yaitu lebih bisa efisien dalam hal waktu. Selain ini sistem parkir ini juga efektif untuk digunakan pada area parkir didalam bangunan. Untuk parkir pada base ment

akan memakai sistem seri karena kendaraan tidak banyak dan memakai lahan lebih sedikit serta menyesuaikan lahan pada ruang basement itu sendiri.

Berdasarkan Analisis terhadap kedua sistem parkir seperti yang telah dijelaskan di atas, maka Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini menggunakan sistem parkir dalam bangunan dan luar bangunan yaitu sistem sejajar karena kendaraan dapat di parkir dengan lebih mudah dan juga dari segi luasan area parkir secara keseluruhan bisa lebih efektif.

c. Sistem parkir paraler



Gambar: 5.11 Sistem parkir paraler
(Sumber: www.saft7.com, 2022)

Sistem parkir paralel biasa digunakan pada jalur sirkulasi kendaraan (badan jalan) satu arah, karena luas area parkir lebih pendek untuk menghemat pemakaian badan jalan pada jalur sirkulasi kendaraan, namun kurang efektif apabila digunakan khusus untuk area parkir, karena jumlah kendaraan yang ditampung relatif sedikit dan

cara parkirnya agak sulit sehingga menghabiskan waktu yang lebih lama dibandingkan sistem parkir menyudut dan sistem parkir sejajar

Berdasarkan analisis terhadap ketiga sistem parkir seperti yang di jelaskan di atas, maka Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini menggunakan sistem parkir menyudut karena kendaraan dapat di parkir lebih mudah dan juga dari segi luasan area parkir secara keseluruhan bisa lebih efektif.

4. Sirkulasi dan Pencapaian dalam bangunan

Sirkulasi di dalam bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Sirkulasi horizontal. Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi dengan pola linear dan grid dalam bentuk koridor atau selasar.
 - 1) Selasar/koridor;
 - 2) Ruangan;
 - 3) *Hall*;
 - 4) Taman, dan sebagainya.
- b. Sirkulasi Vertikal. Digunakan beberapa bentuk sirkulasi:
 - 1) *Lift*, untuk sirkulasi pengunjung, pengelola dan barang. Untuk *lift* orang menggunakan *lift* muatan 1000 kg (kapasitas 13 orang).

- 2) Tangga kebakaran dapat berupa tangga khusus kebakaran yang dapat diatur pengoperasiannya sehingga dalam keadaan darurat dapat digunakan secara khusus oleh petugas kebakaran atau pengujun.
- c. Tangga darurat digunakan untuk sirkulasi jalur evakuasi dalam keadaan darurat seperti gempa, kebakaran dan lain-lain.



Gambar: 5.12 lift dan Tangga darurat
(Sumber :Analisis, 2022)

Untuk tangga darurat terletak pada bagian belakang dan samping bangunan area pengunjung juga terdapat di posisi bagian belakang lift untuk mudah membagi sirkulasi disaat terjadi bencana.

5.3.2 Struktur Utama

Penggunaan srtuktur dan kontruksi pada Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut:

1. Pondasi

jenis pondasi yang digunakan pada bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ialah penggunaan pondasi Tiang pancang, dikarnakan pondasi ini tahan gempa dan dapat digunakan pada semua jenis tanah, sehingga penggunaan pondasi Tiang

Pancang sangat tepat disamping itu salah satu pemilihan tiang pancang dianggap tepat dikarenakan tingkat gempa khususnya di daerah aceh sangat tinggi sehingga diperlukan pondasi yang mampu menahan gempa, sedangkan untuk bangunan yang berlantai 1 digunakan pondasi batu gunung.



Gambar: 5.13 Pondasi tiang pancang
(Sumber : Asumsi, 2022)

2. Struktur Utama

Struktur utama bangunan yang digunakan pada Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie adalah sistem struktur rangka Baja, yang terdiri dari Kolom, dan balok. Keuntungan dari sistem ini adalah ruang yang dihasilkan cukup fleksibel, kuat dalam menahan gempa, bahan yang digunakan adalah Struktur Baja WF



Gambar:5.14 Baja WF
(Sumber : Analisis, 2022)

3. Struktur Atap

Struktur atap menggunakan rangka baja dan plat beton.



Gambar: 5.15 Plat beton
(Sumber : Analisis, 2022)

5.3.3 Material Bangunan

Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie meliputi beberapa macam :

1. Bahan *finishing* penutup Dinding

- a. Material dinding : bata ringan (*hebel/celcon*);
- b. Interior dinding : menggunakan cat;
- c. Eksterior dinding : komposit *panel*, cat , kaca dan *alucobond* ;
- d. Dinding partisi : *gypsumboard* dan Batu roster.

2. Bahan *finishing* penutup lantai

- a. Material lantai : menggunakan lantai cor beton;
- b. *Interior* lantai : menggunakan Keramik, Granit dan menggunakan materil lantai yang bertekstur untuk membantu penyandang tuna netra;

- c. *Eksterior* lantai : Paving block, digunakan pada ruang luar seperti plaza atau taman. *Grass block*, yaitu dengan kombinasi Paving Block, digunakan pada area parkir dan pedestrian.

3. **Bahan *finishing* penutup Atap**

- a. Material atap : Plat lantai beton;
b. Penutup atap : *Alucobond* dan cat anti bocor.

4. **Material Pada Struktur Bangunan**

- a. Struktur utama seperti pondasi, *sloof*, kolom, balok dan ringbalk menggunakan struktur baja.
b. Dinding menggunakan perpaduan antara bata ringan, kaca, *alucobond*, serta bbkayu. Bahan-bahan tersebut mudah didapat, juga dapat bertahan lama.
c. Lantai sebagai penutup dari pada bangunan, digunakan keramik bertekstur kasar untuk kamar mandi atau lavatory serta umumnya keramik biasa ukuran bervariasi dari 20 x 20 sampai dengan 60 x 60 ;
d. Kusen jendela digunakan model sorong serta jenis sisir agar udara serta cahaya yang diperoleh tidak berintensitas tinggi, sehingga menimbulkan kenyamanan dalam beraktivitas.

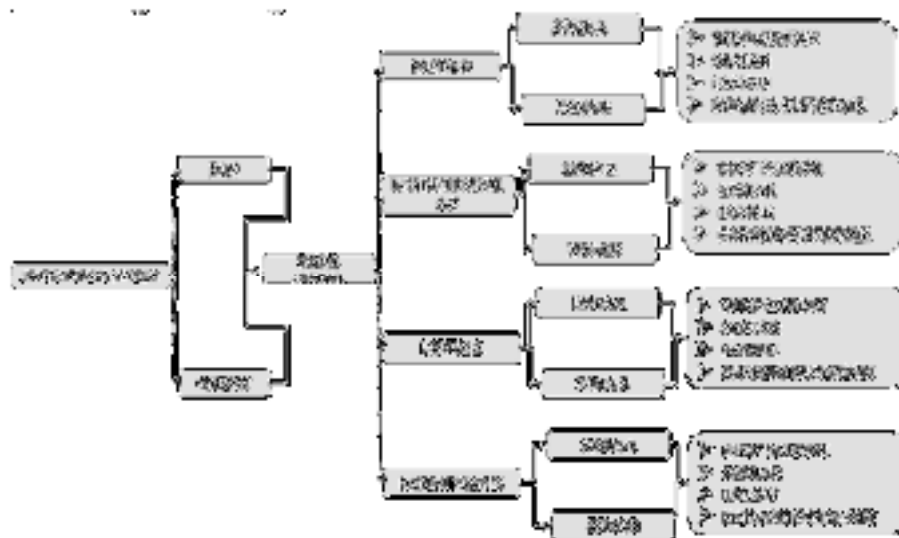
5.3.4 Utilitas

Penggunaan sistem utilitas pada bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie dilakukan untuk menciptakan keamanan dan keselamatan pada bangunan sehingga pemakai dapat merasa aman dan nyaman ketika berada di dalam bangunan tersebut.

Adapun sistem utilitas yang digunakan pada bangunan ini adalah :

1. Instalasi Listrik

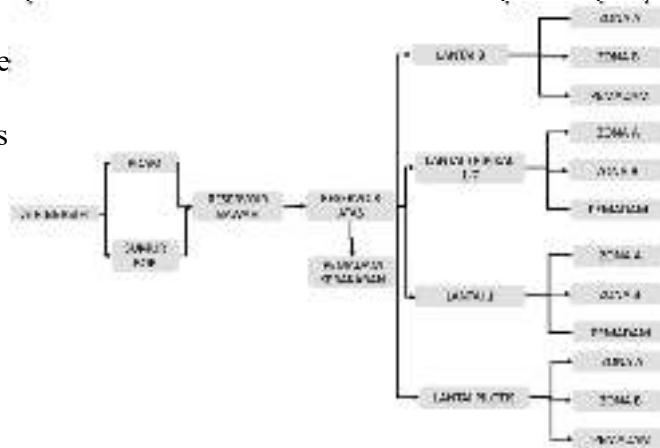
Sumber tenaga listrik untuk perencanaan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie Banda menggunakan PLN (Pembangkit Listrik Negara) sebagai sumber utama dan menggunakan genset pada keadaan darurat, seperti pemadaman listrik PLN atau dalam keadaan bencana.



Skema : 5.1 Sistem Instalasi Listrik
(Sumber : Analisis penulis, 2022)

2. Instalasi Air Bersih

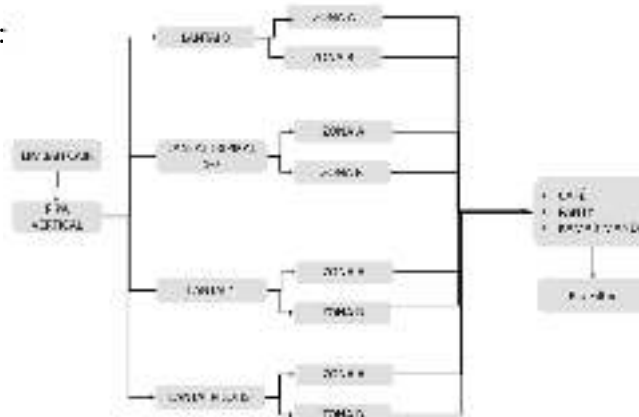
Sumber air pada bangunan Rumah Sakit ini adalah dari PDAM dan sumur bor. Sebelum pemakaian terlebih dahulu melalui proses penyaringan (filter) untuk mencegah penyebaran penyakit. Adapun instalasi air bersih dengan cara sebagai berikut:



Skema : 5.2 Sistem Distribusi Air Bersih
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)

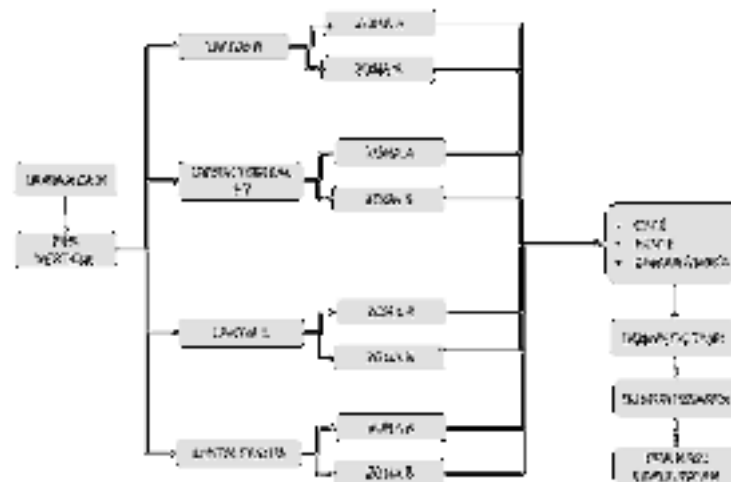
3. Limbah Cair

Limbah cair dan kotoran padat dibedakan dalam pendistribusiannya ke TPA, berikut skema jaringannya :



(Sumber: Analisis, 2022)

4. Limbah Cair



Skema:5.4 Limbah Padat
(Sumber: Analisis, 2022)

5.3.5 Penghawaan

1. Pencahayaan Alami

Penerangan penggunaan double façade skin menggunakan material reflective glass dengan warna gelap supaya memantulkan panas dari cahaya matahari yang mengenai bangunan.



Gambar:5.16 Sistem *skylight*
(Sumber :Analisis, 2022)

1. Penghawaan Udara

Penghawaan udara alami di dalam perancangan menggunakan sistem alam dan buatan, yaitu memaksimalkan bukaan agar udara masuk menyebar ke dalam ruangan secara merata dengan jenis seperti jalusi serta *sunscreen* pada dinding dan penghawaan buatan seperti penggunaan ac pada ruangan.



Gambar:5.17 Sistem *secondary skin* dan ac
(Sumber :Analisi 2022)

5.3.6 System Kebakaran

1. Sistem Pencegahan Bahaya Kebakaran

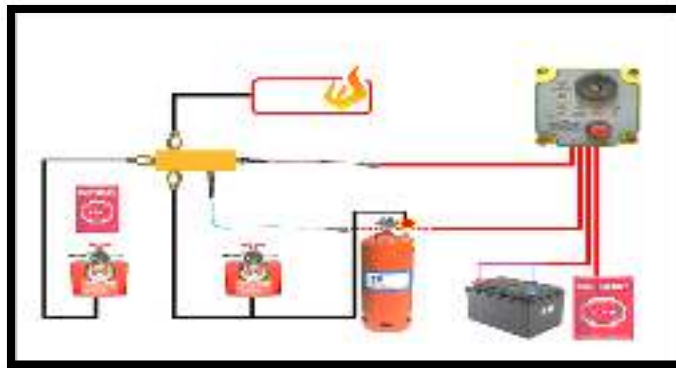
Konsep pencegahan kebakaran digunakan untuk mengantisipasi timbulnya kebakaran pada bangunan. Untuk mengatasi kebakaran pada bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini digunakan:

- a. Sistem pencegahan, dengan menggunakan *smoke detector*.

Smoke Detector (alat deteksi asap), mempunyai kepekaan yang tinggi dan membunyikan alarm bila ada asap di ruang-ruang. Alat deteksi asap ini dipasang dengan jarak maksimal 16 m dan luas layanan 75 m²;

- b. Sistem penanggulangan, dengan menggunakan *fire hidrant* dan *sprinkler*;

- 1) *Fire Hidrant* adalah penanggulangan kebakaran, yang ditempatkan di koridor dan tempat-tempat yang mudah dicapai seperti halaman. Dengan jarak maksimal 30 m dan luas layanan 800 m²;
- 2) *Sprinkler* adalah alat penanggulangan kebakaran yang bekerja secara otomatis. Dengan jarak maksimal 6-9 m dan luas layanan 25 m².

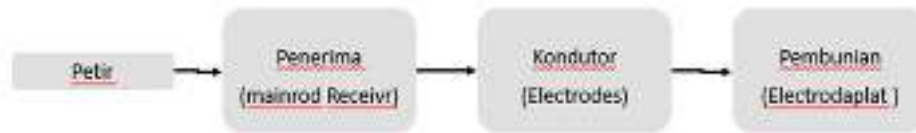


Gambar:5.18 Sistem kebakaran
(Sumber :Analisis 2022)

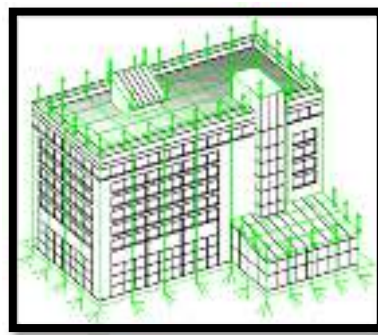
2. Sistem Penangkal Petir

Konsep penangkal petir menggunakan sistem *Flash Vectron*.

- a. *Main rod receiver* adalah batang terbuat dari suhu tinggi logam, batang ini memiliki kapasitas untuk menerima petir hingga 350 KA.
- b. *Electrodes* adalah sebagai peran utama dalam mengumpulkan deposite dan energi cadangan sebagai sumber energi untuk membangkitkan *early streamer emission (ESE) sistem*.
- c. *Compact lon carbon/generator* adalah untuk mengumpulkan energi dari medan listrik, terdiri dari satuan energi kapasitor dan kebangkitan ion.



Skema: 5.4 Sistem Penangkal PetirFlash Vectron
(Sumber: Analisis, 2022)



Gambar: 5.19 Sistem Penangkal Petir
(Sumber: Analisis, 2022)

5.3.7 Lansekap (tata hijau)

Penataan lansekap pada area Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie untuk bisa membantu penghawaan pada bangunan. Penataan lansekap yang dilakukan meliputi penataan vegetasi, dan area hijau. Tata hijau atau *planting design* merupakan satu hal pokok yang menjadi dasar dalam pembentukan ruang luar. Perletakan tanaman haruslah sesuai dengan tujuan tanpa melupakan fungsi daripada tanaman yang dipilih.

Elemen-elemen lansekap yang terdapat pada Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie ini secara umum dikategorikan kedalam 2 bagian, yaitu elemen lunak (*soft elemen*) dan elemen keras (*hard elemen*).

Analisis vegetasi digunakan untuk mengetahui jenis vegetasi yang sesuai dengan karakteristik sehingga peletakan vegetasi dapat berfungsi dengan baik. Pada tapak tidak ada vegetasi sehingga diperlukan berbagai jenis vegetasi.

Vegetasi adalah elemen yang sangat penting dalam penerapan arsitektur organik, karena dengan adanya vegetasi yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman serta dapat menyelaraskan antar bangunan dengan lingkungannya beserta dengan penggunaannya. Berikut ini beberapa elemen vegetasi yang akan di terapkan pada perancangan :

- a) Pohon Palem sebagai pohon pengarah digunakan pada disekitar pinggiran jalan tapak.



Gambar: 5.21 Pohon Palem
(Sumber: Analisis, 2022)

- b) Pohon Glogok atau juga di sebut pohonglodokan tiang mempunyai istilah latin *Polyalta hea longifolia pendula* adalah jenis tanaman yang banyak di tanam dipinggir jalan.



Gambar: 5.22 Pohon Glogok
(Sumber: Analisis, 2022)

- c) Rumput gajah mini berfungsi sebagai penutup tanah yang akan dijadikan area hijau. Dengan adanya rumput, dapat menyerap sinar matahari dan menjadi resapan saat hujan turun.



Gambar: 5.23 Rumput Gajah Mini
(Sumber: Analisis, 2022)

- d) Teh tehan ini cocok dijadikan tanaman pagar dengan mengkreasikan berbagai macam warna yang ada pada spesies teh tehan maka pagar bangunan anda akan terlihat lebih indah di pandang



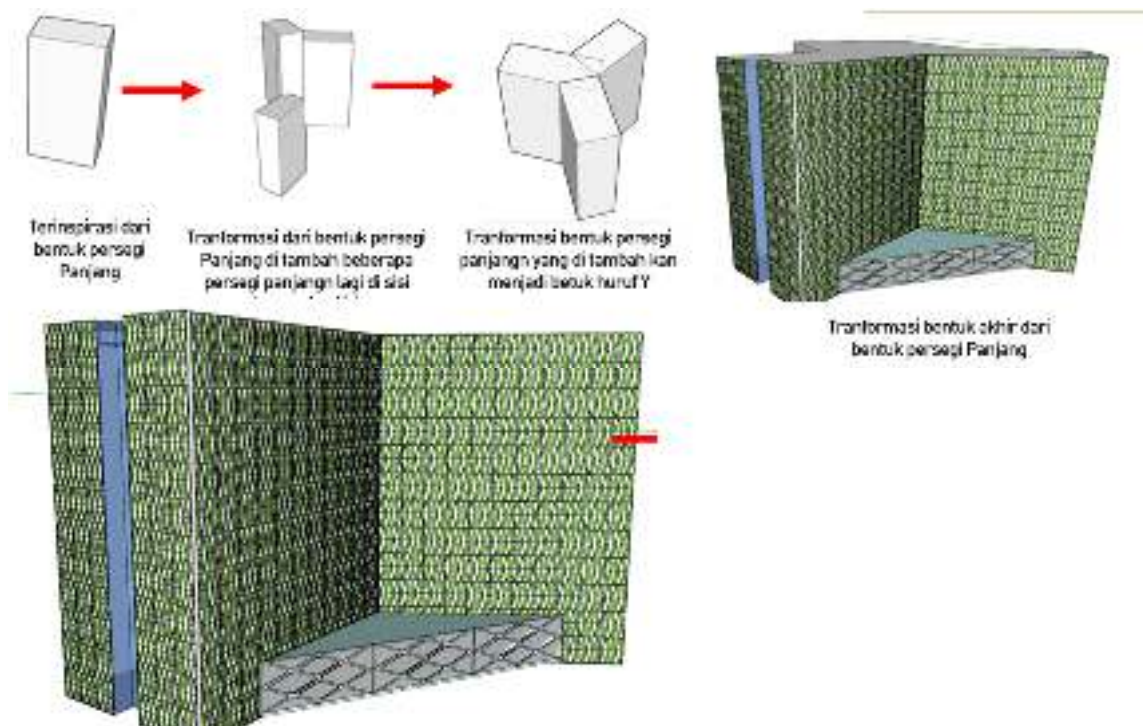
Gambar: 5.24 Rumput The tehan
(Sumber: Analisis, 2022)

Pada depan bangunan digunakan pohon palem dan cemara yang bertujuan agar view depan bangunan dapat dilihat keseluruhan dari luar dan sebagai pohon penunjuk arah tinggi seperti glondok, cemara lilin dan palem yang bertujuan agar pencahayaan alami dan penghawaan dapat mudah masuk ke dalam bangunan dan juga pada luar bangunan menggunakan rumput gajah mini dan teh tehan untuk menambah keindahan pada luar bangunan.

5.4 Konsep Bentuk

Penerapan tema pada bentuk dengan mengembangkan kriteria Arsitektur Kontekstual sesuai dengan ciri-ciri dan prinsip tema, dengan keadaan sifat dari fungsi bangunan Hotel Bisnis di Kabupaten Pidie dengan mengikuti bangunan di sekitar site untuk mnjadi bangunan Hotel Bisnis selaras dan harmonis dengan sekeliling site.

5.4.1 Alternatif Konsep Bentuk



Gambar: 5.25 Alternatif Konsep Bentuk
(Sumber: Analisis, 2022)

Mengacu dari bentuk persegi panjang dan kubus yang dengan zig-zag pada fasad bangunan yang terinspirasi dari tambak di sekitar bangunan dan dengan warna hijau yang di ambil dari warna Bank Aceh yang ada di sekiatr site.

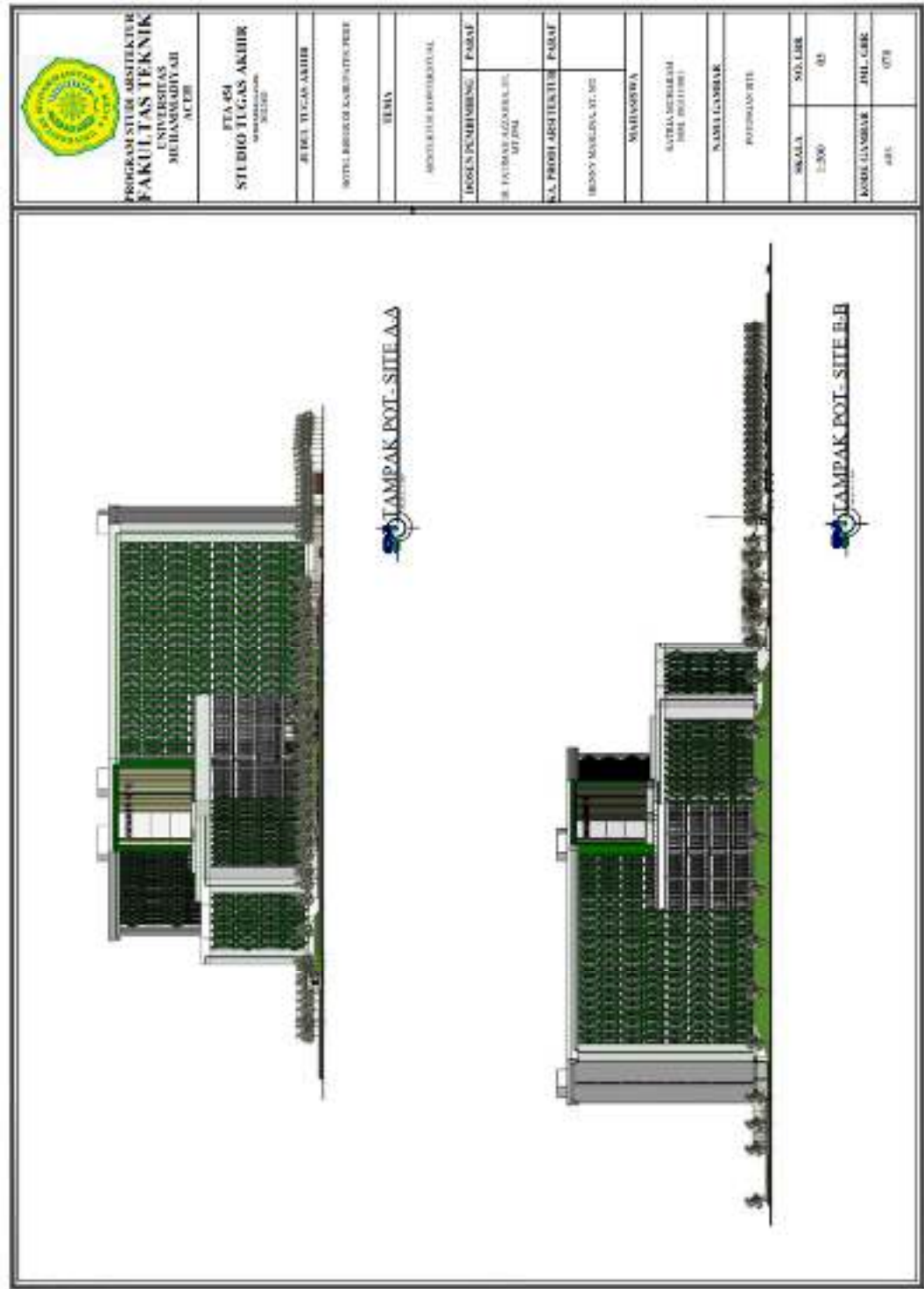
6.4 Layout Plan



6.5 Layout Plan

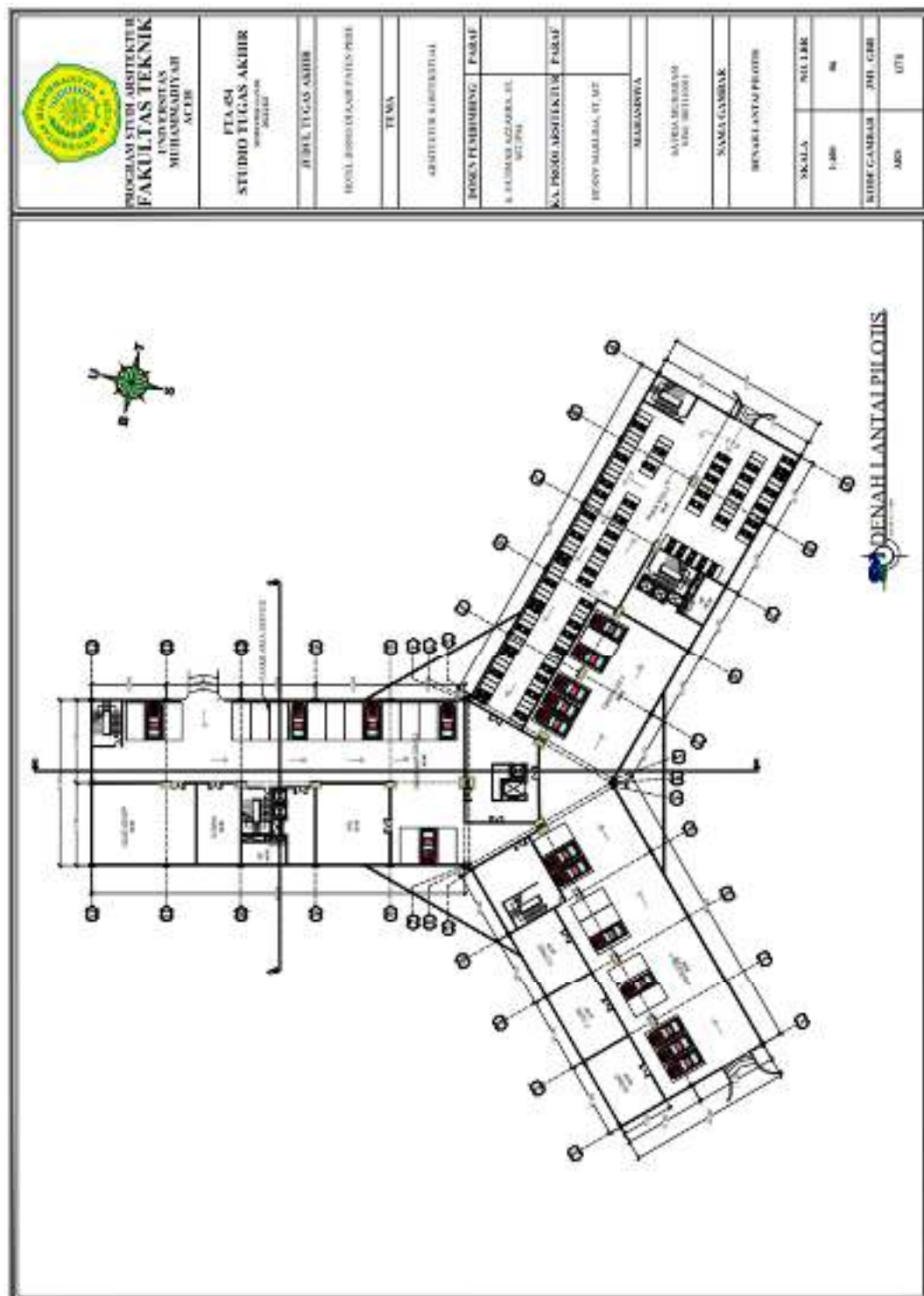


6.6 Potongan Site A-A Dan B-B

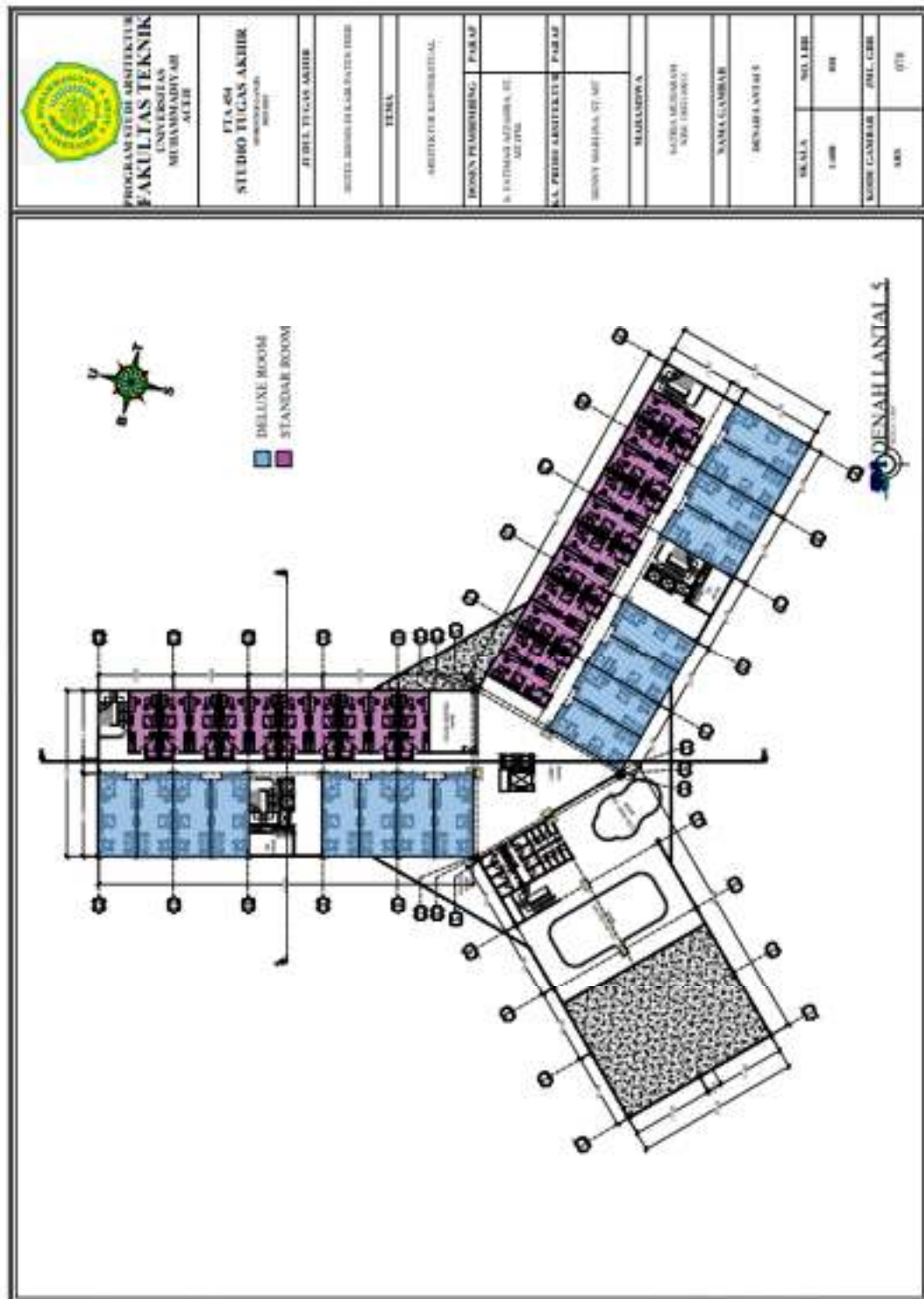


6.7 Bangunan Utama (Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie)

6.7.1 Denah Lantai Pilotis



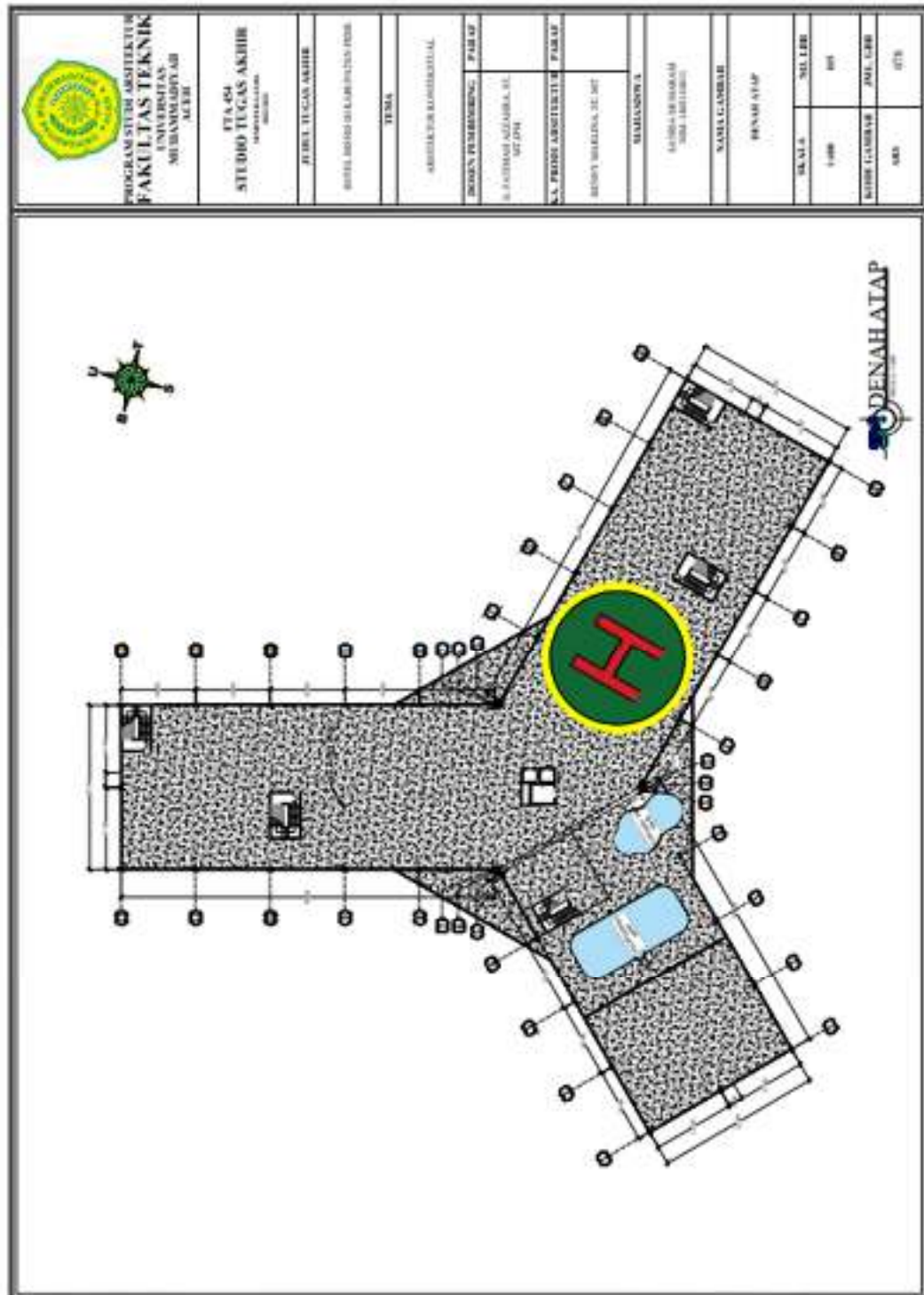
6.7.5 Denah Lantai 5



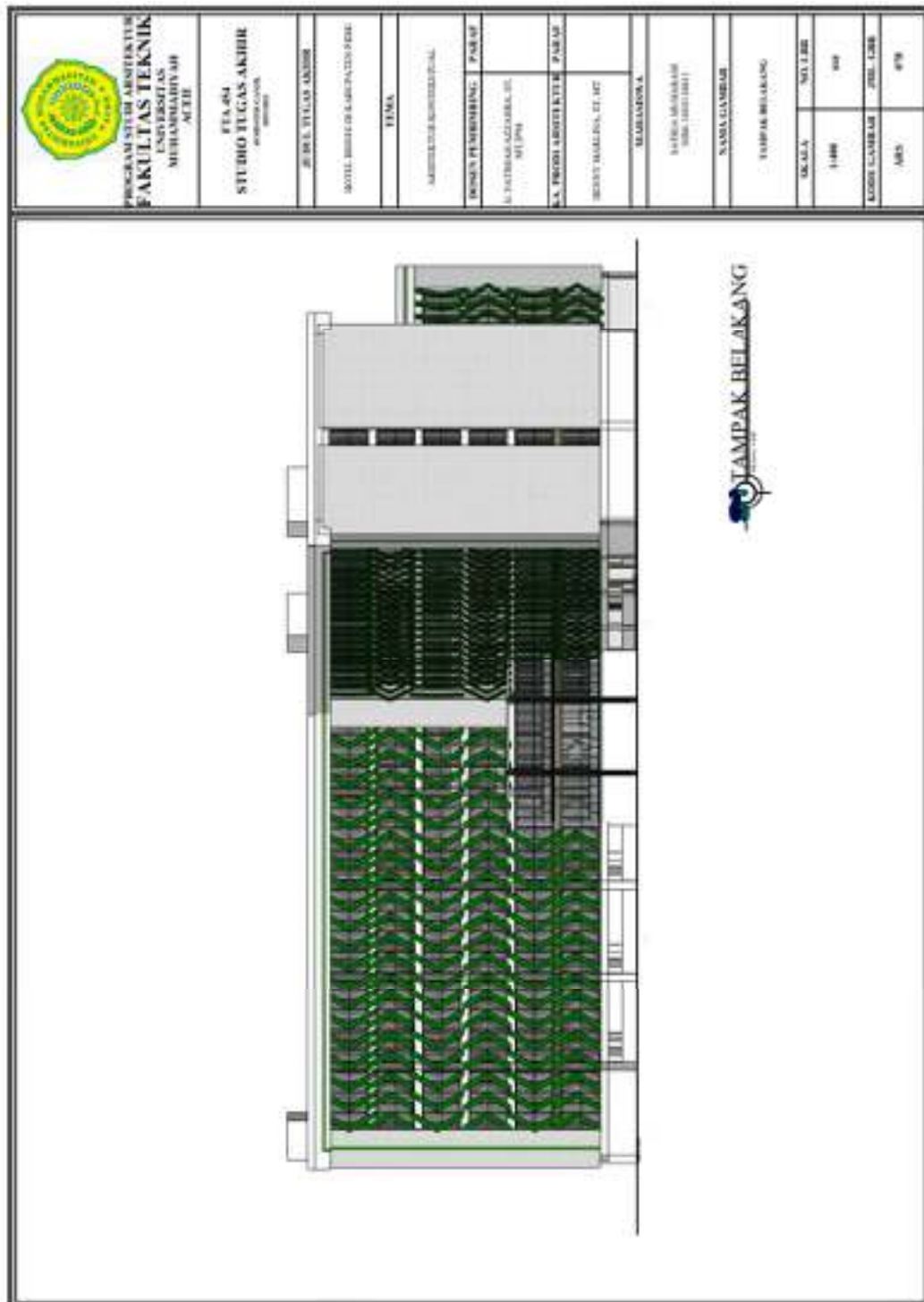
6.7.9 Denah Kamar Suite Dan Presedential



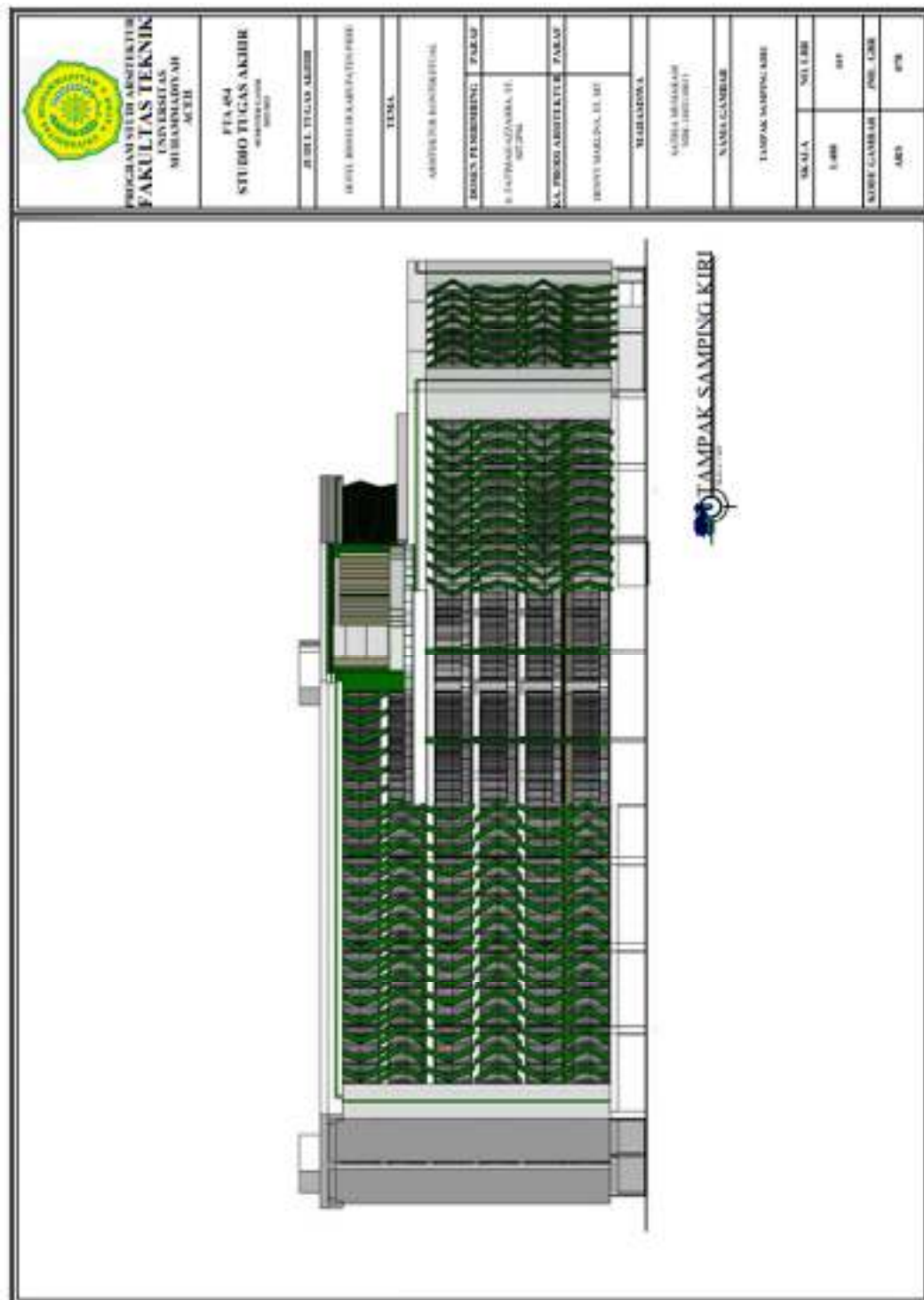
6.7.10 Denah Atap



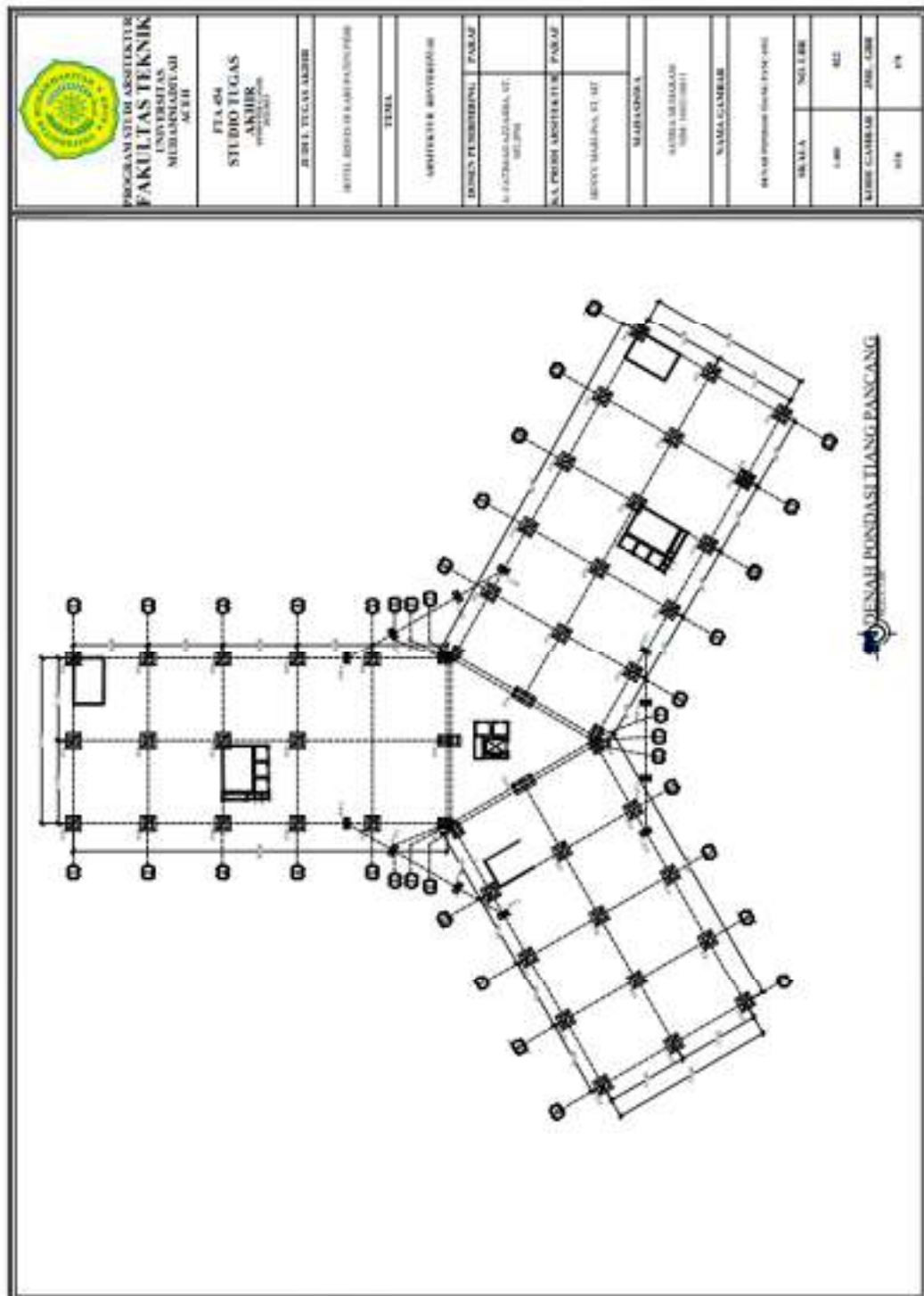
6.7.12 Tampak Belakang



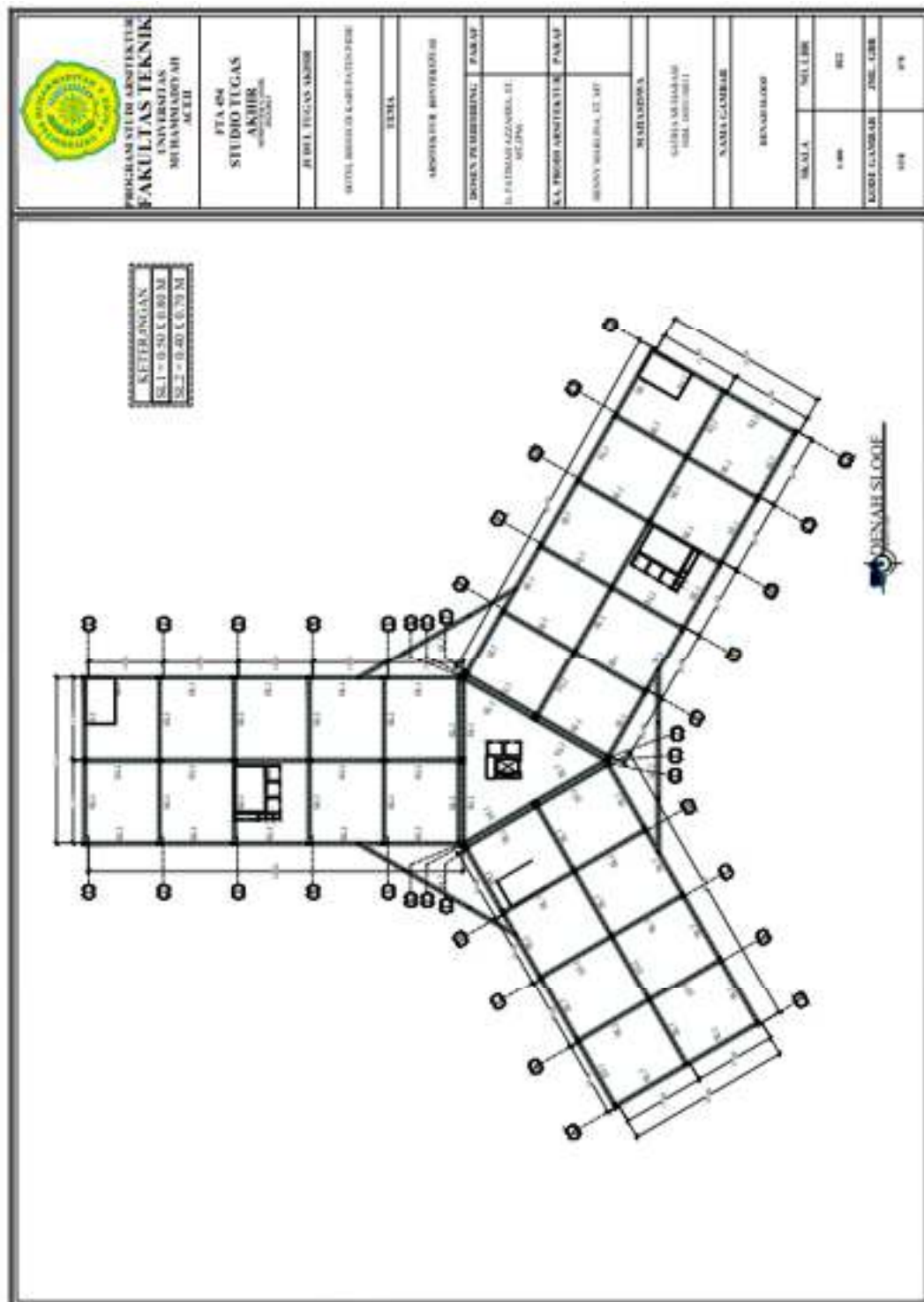
6.7.13 Tampak Samping Kiri



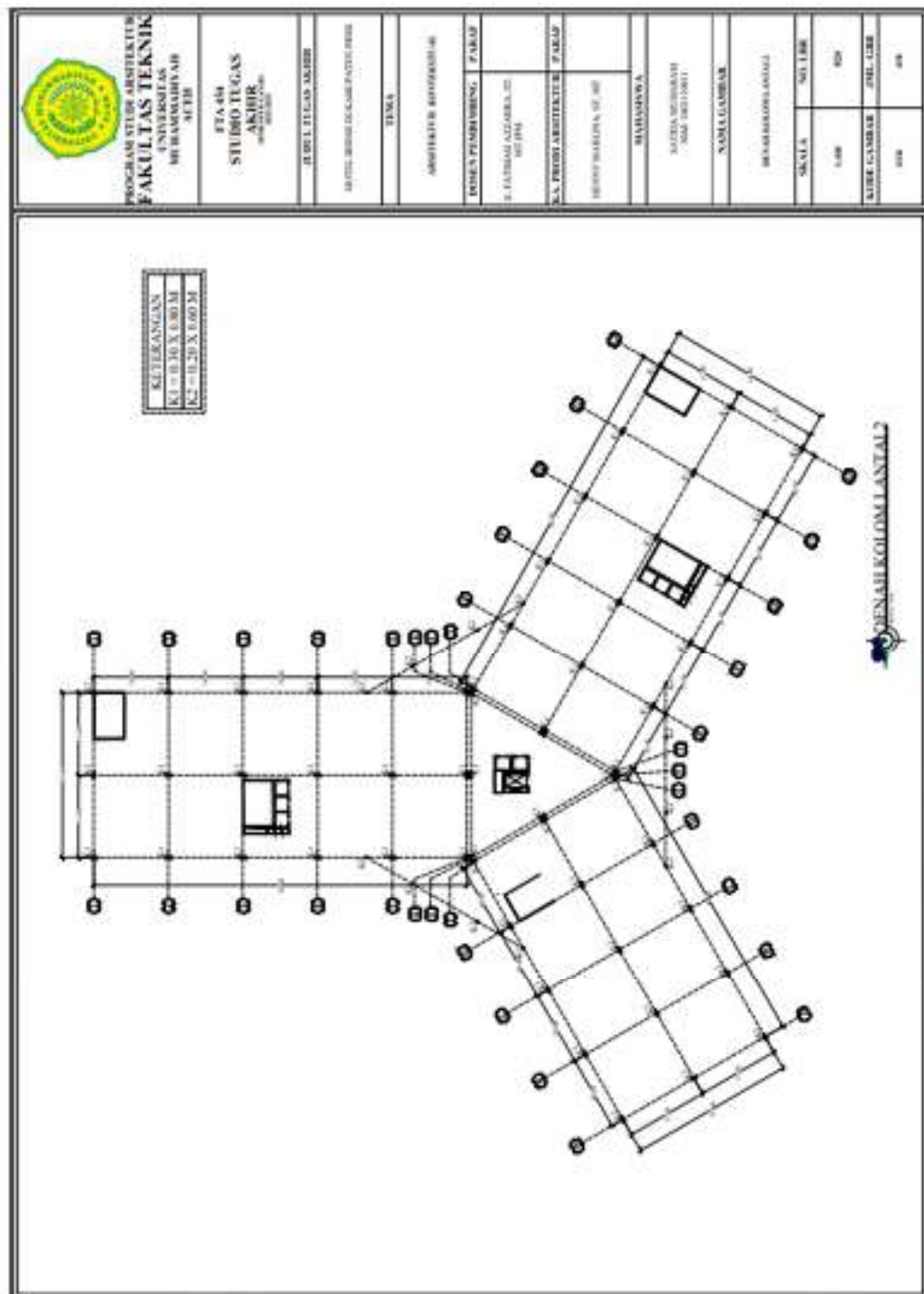
6.7.17 Denah Pondasi Tiang Pancang



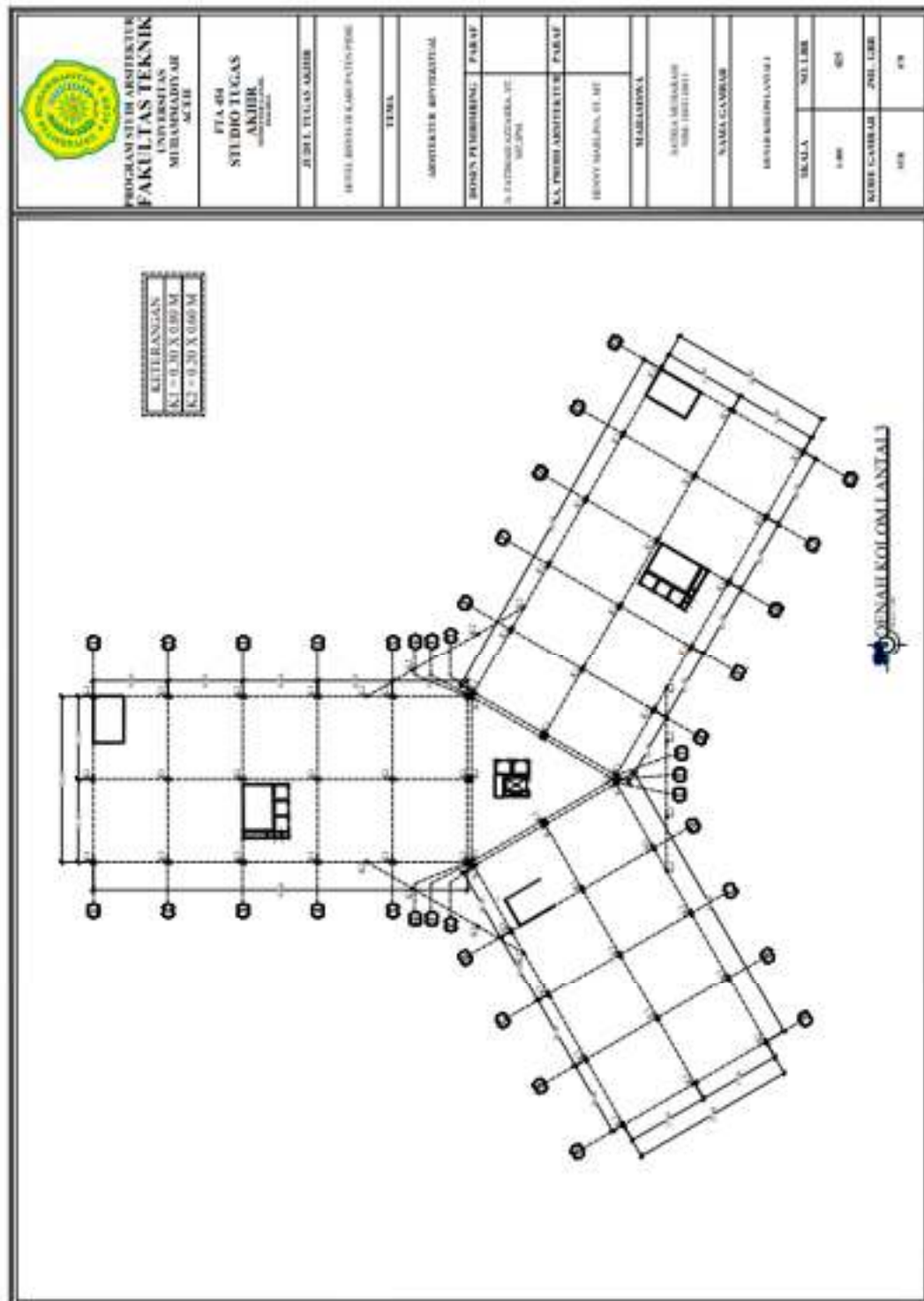
6.7.18 Denah Sloof



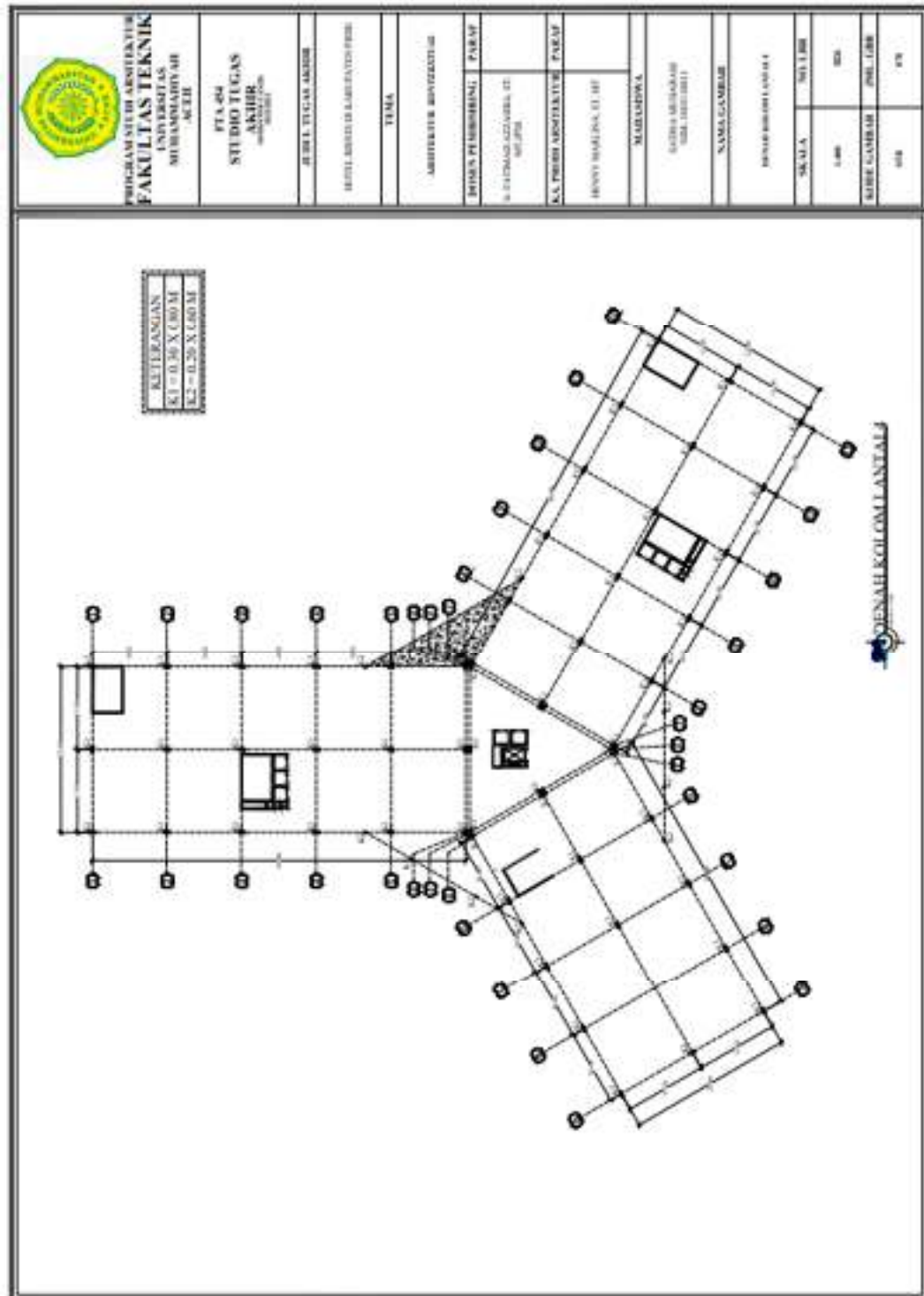
6.7.19 Denah Kolom Lantai 2



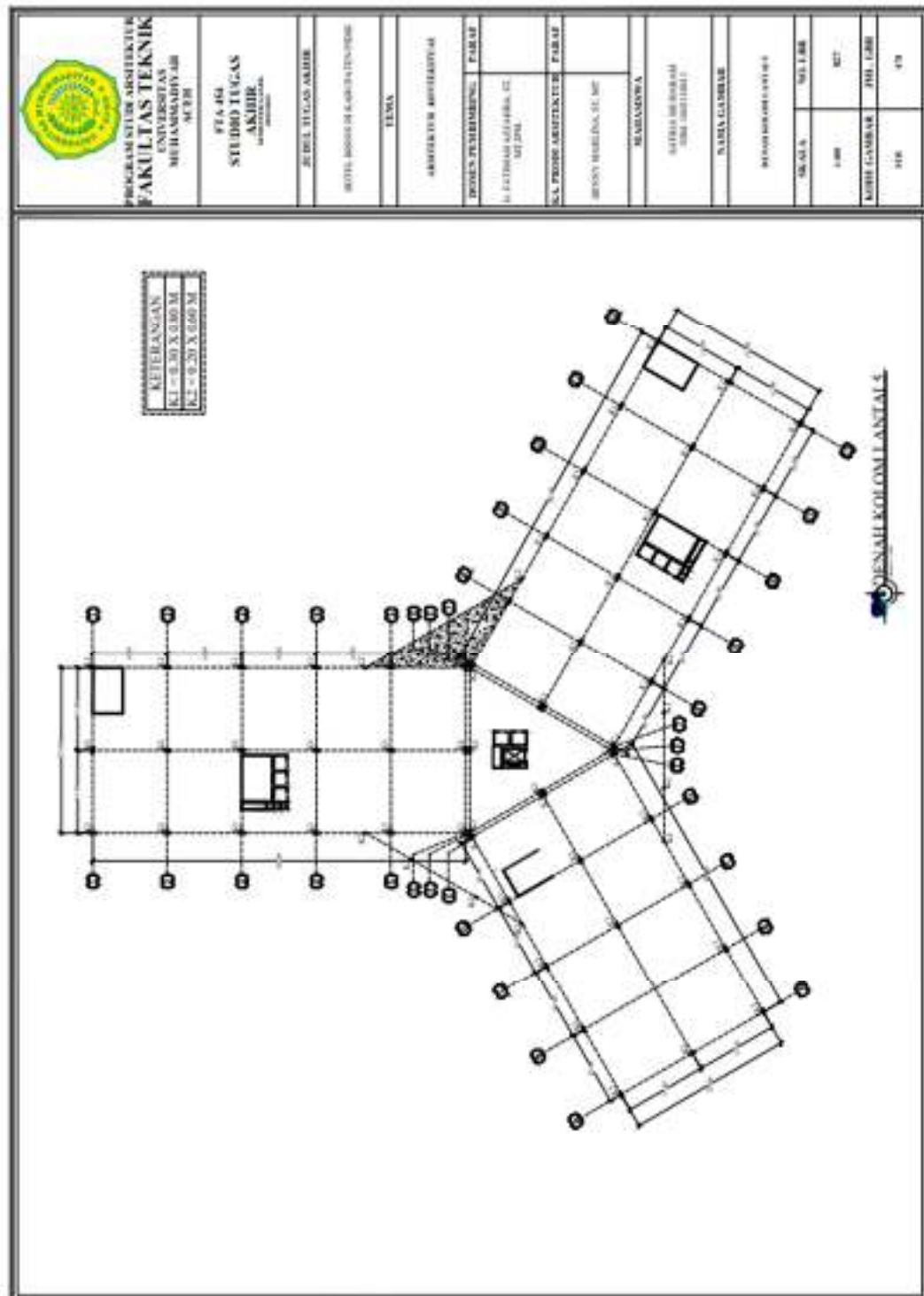
6.7.20 Denah Lantai Kolom 3



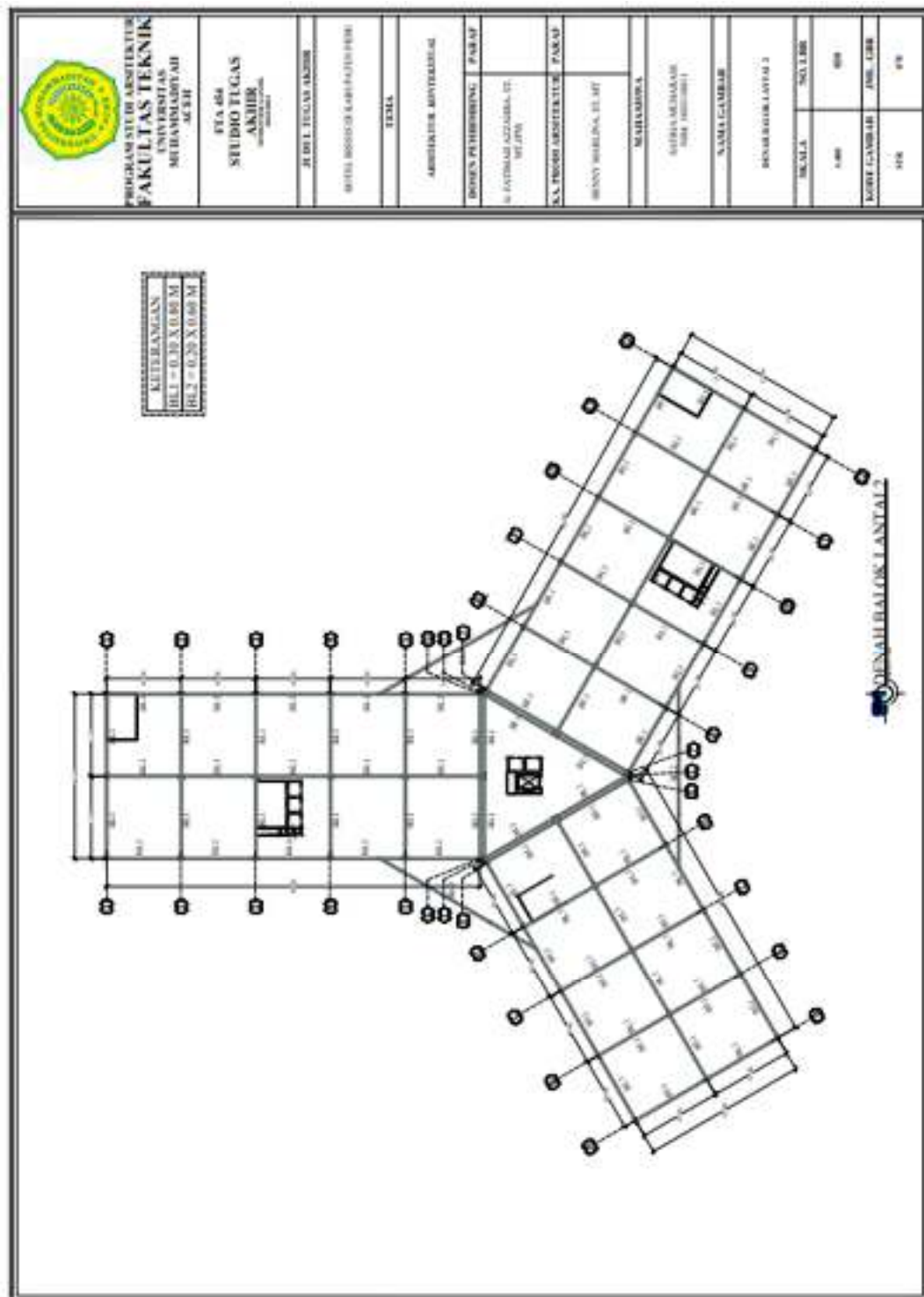
6.7.21 Denah Lantai Kolom 4



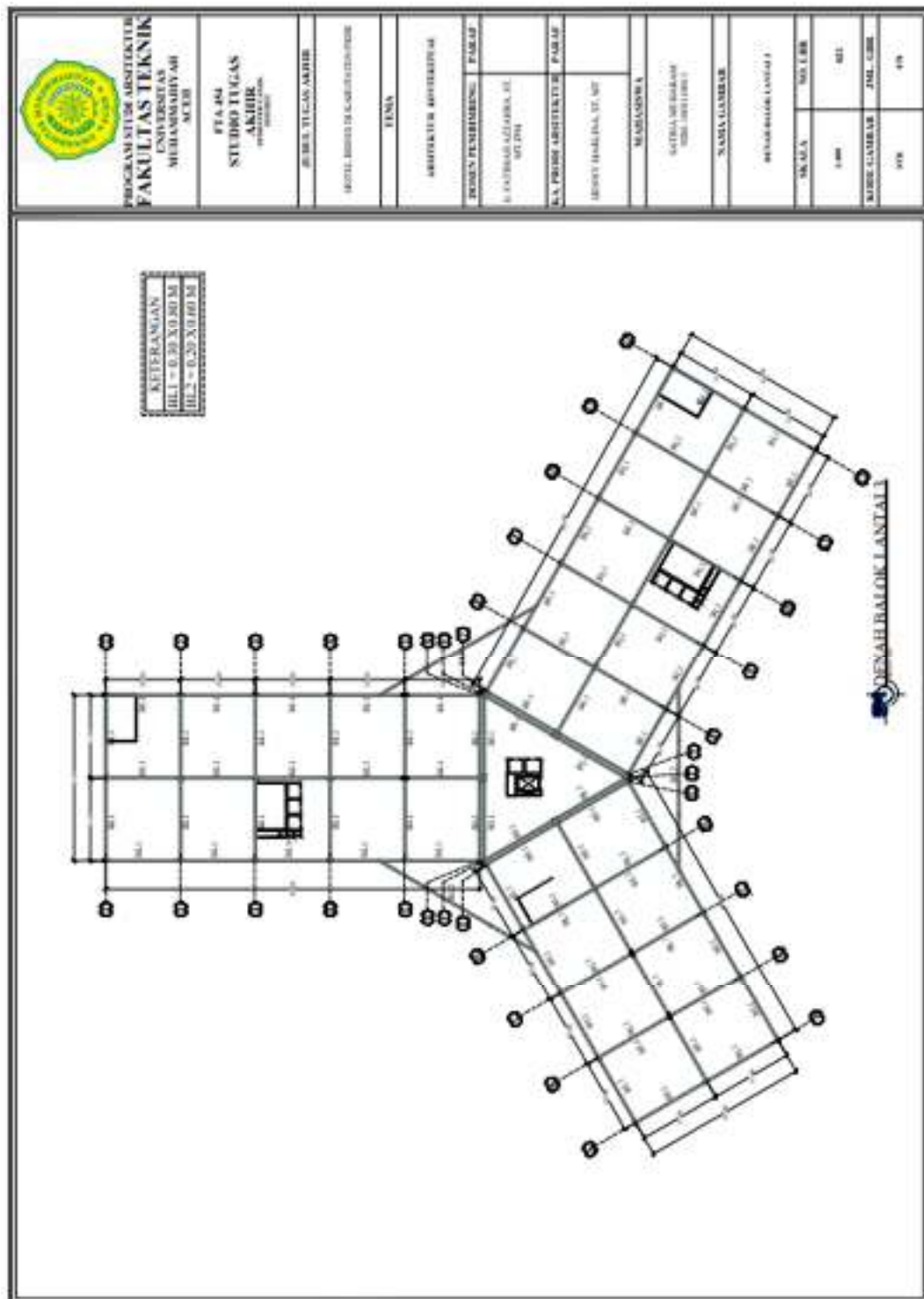
6.7.22 Denah Kolom Lantai 5



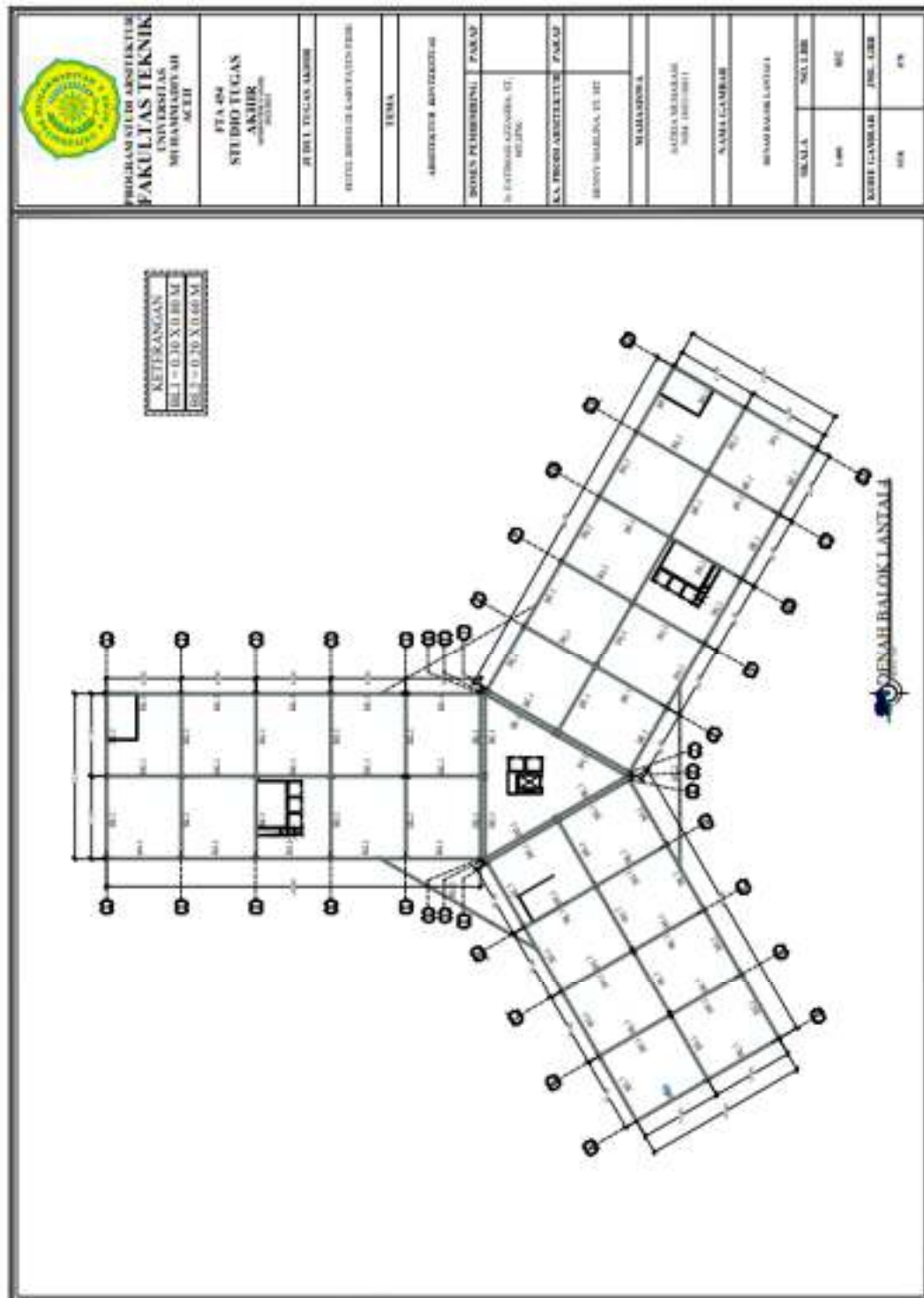
6.7.25 Denah Balok Lantai 2



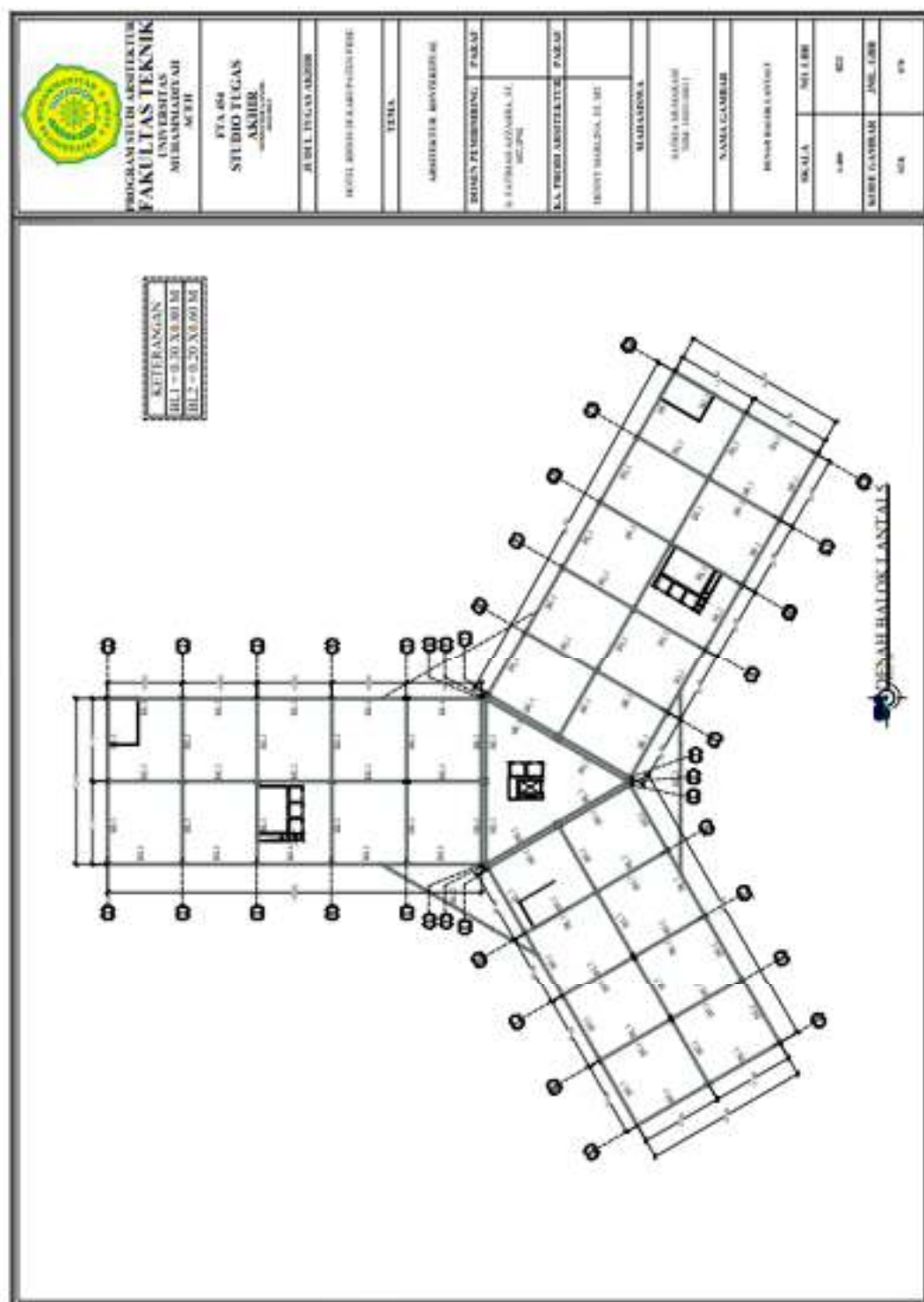
6.7.26 Denah Balok Lantai 3



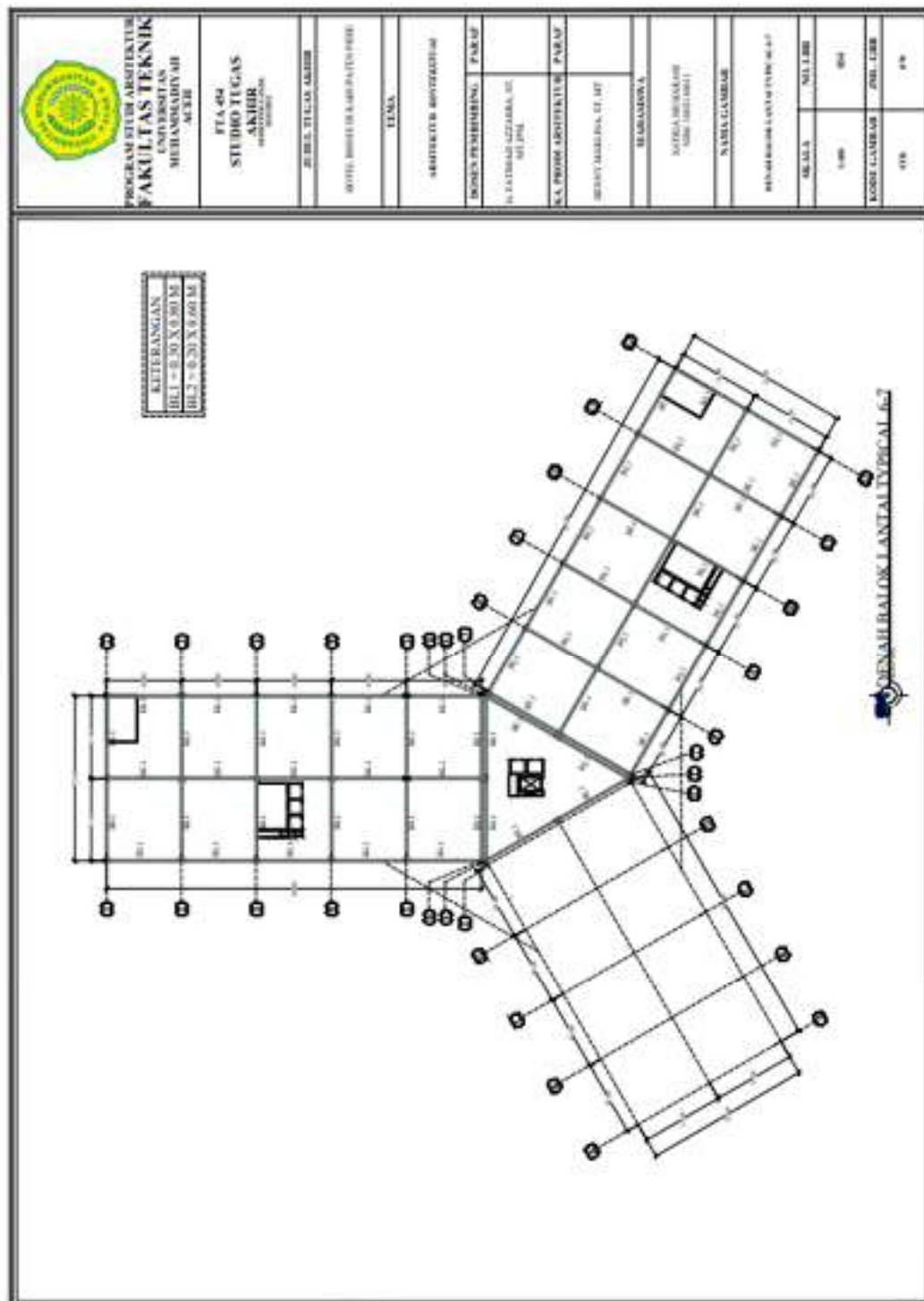
6.7.27 Denah Balok Lantai 4



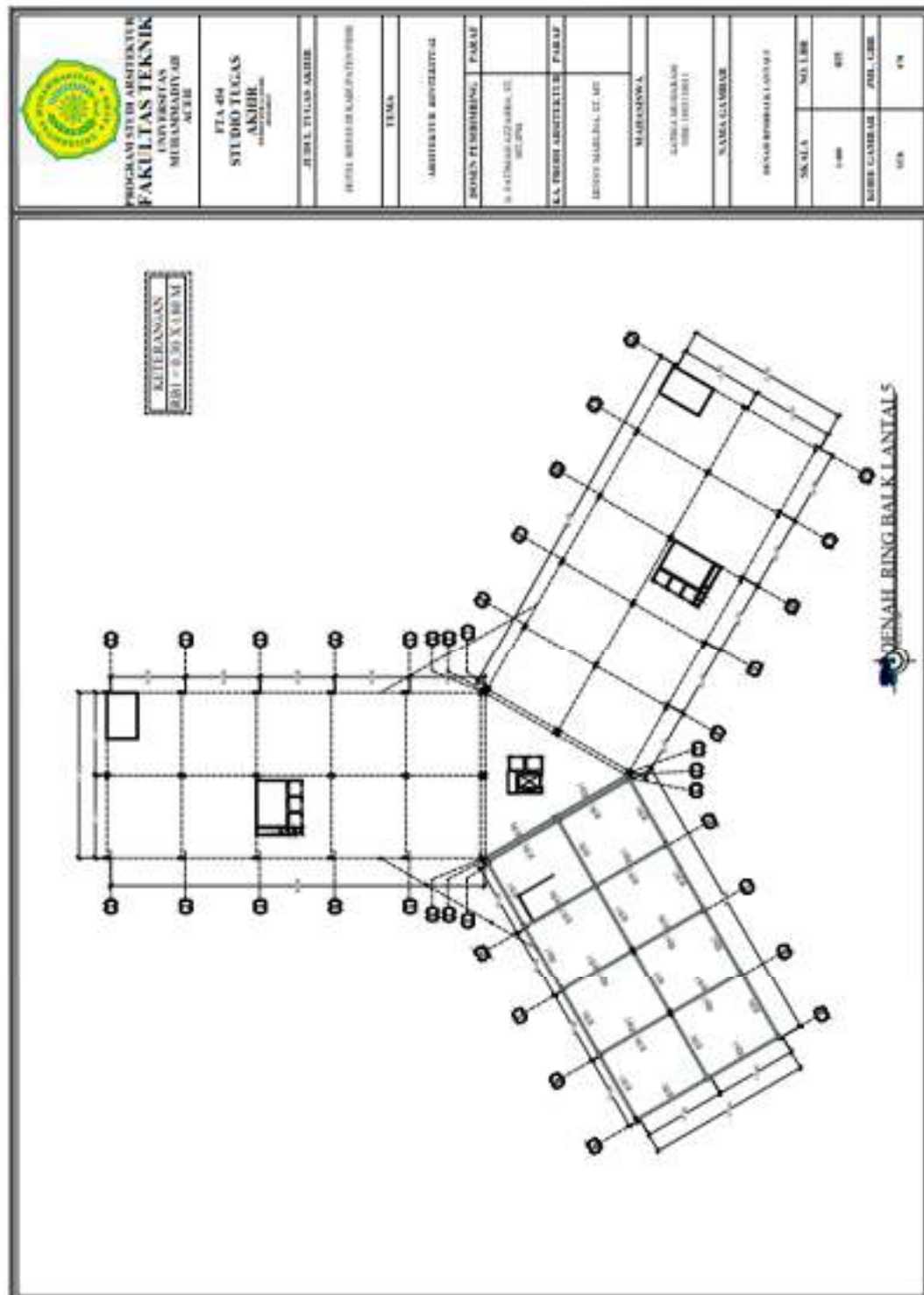
6.7.28 Denah Balok Lantai 5



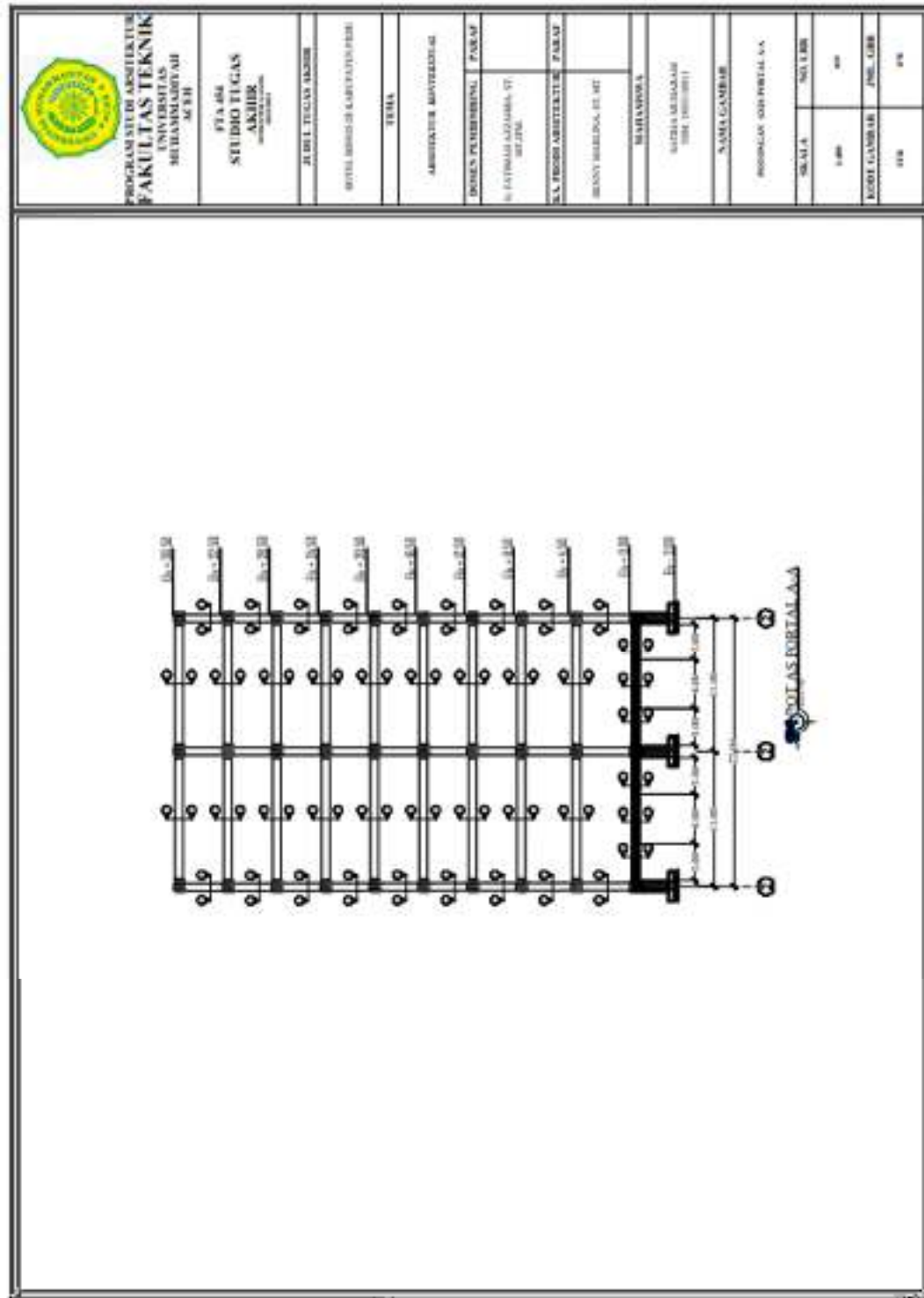
6.7.29 Denah Balok Lantai Typical 6-7



6.7.30 Denah Ringbalk Lantai 5



6.7.33 Pot As Portal A-A



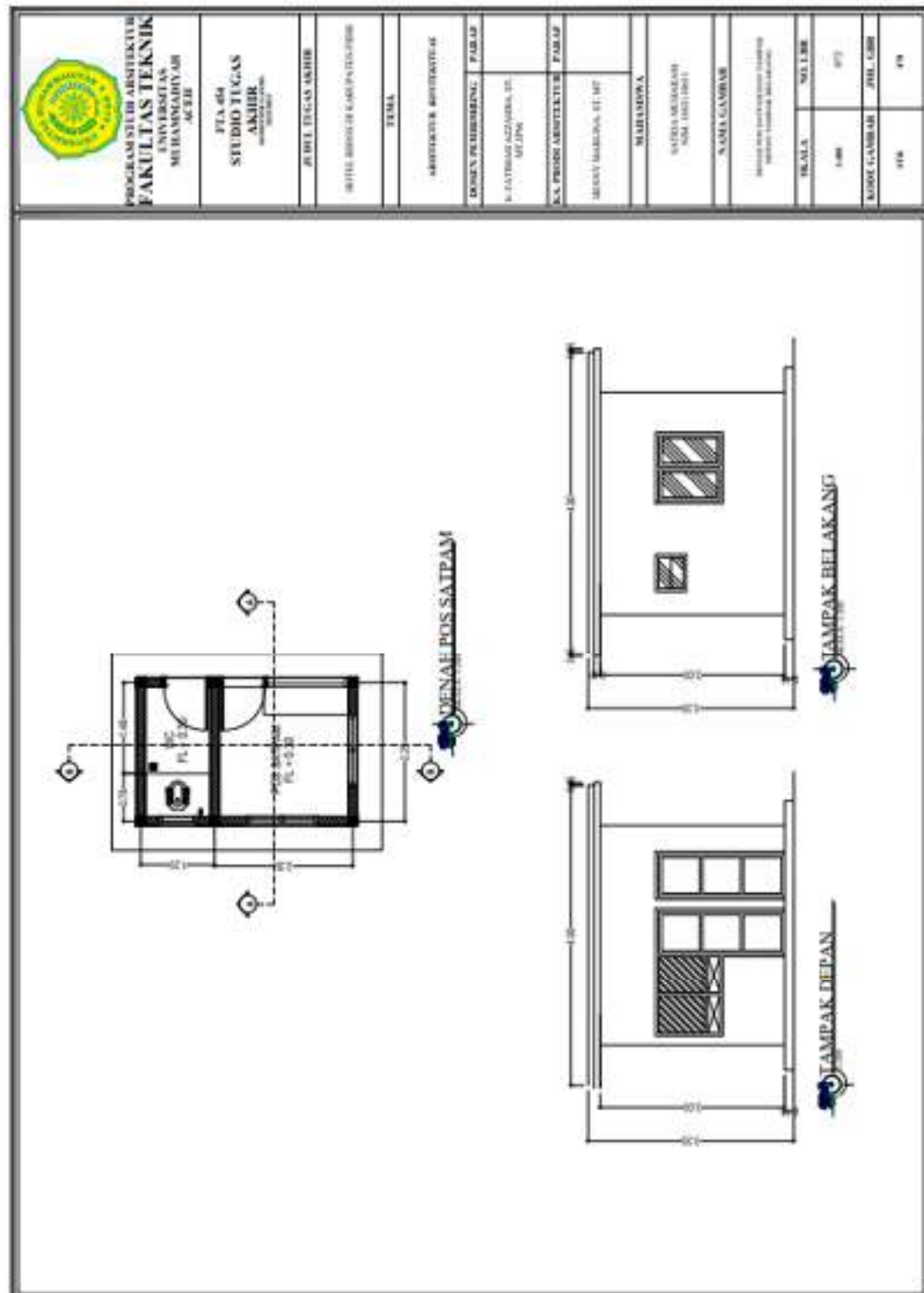
6.7.35 Detail Struktur

[illegible]

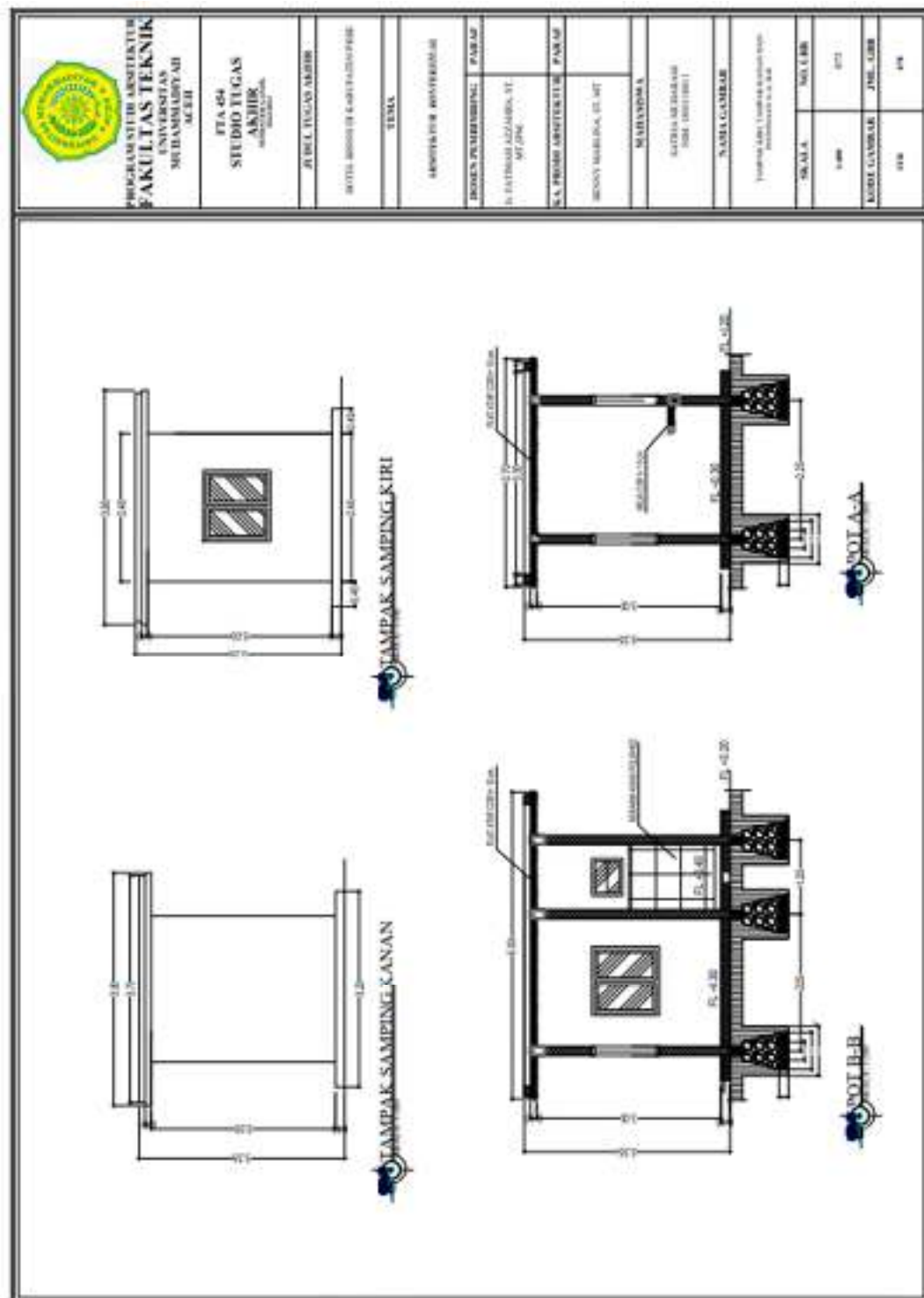
6.7.37 Detail Pot B-B

[illegible]

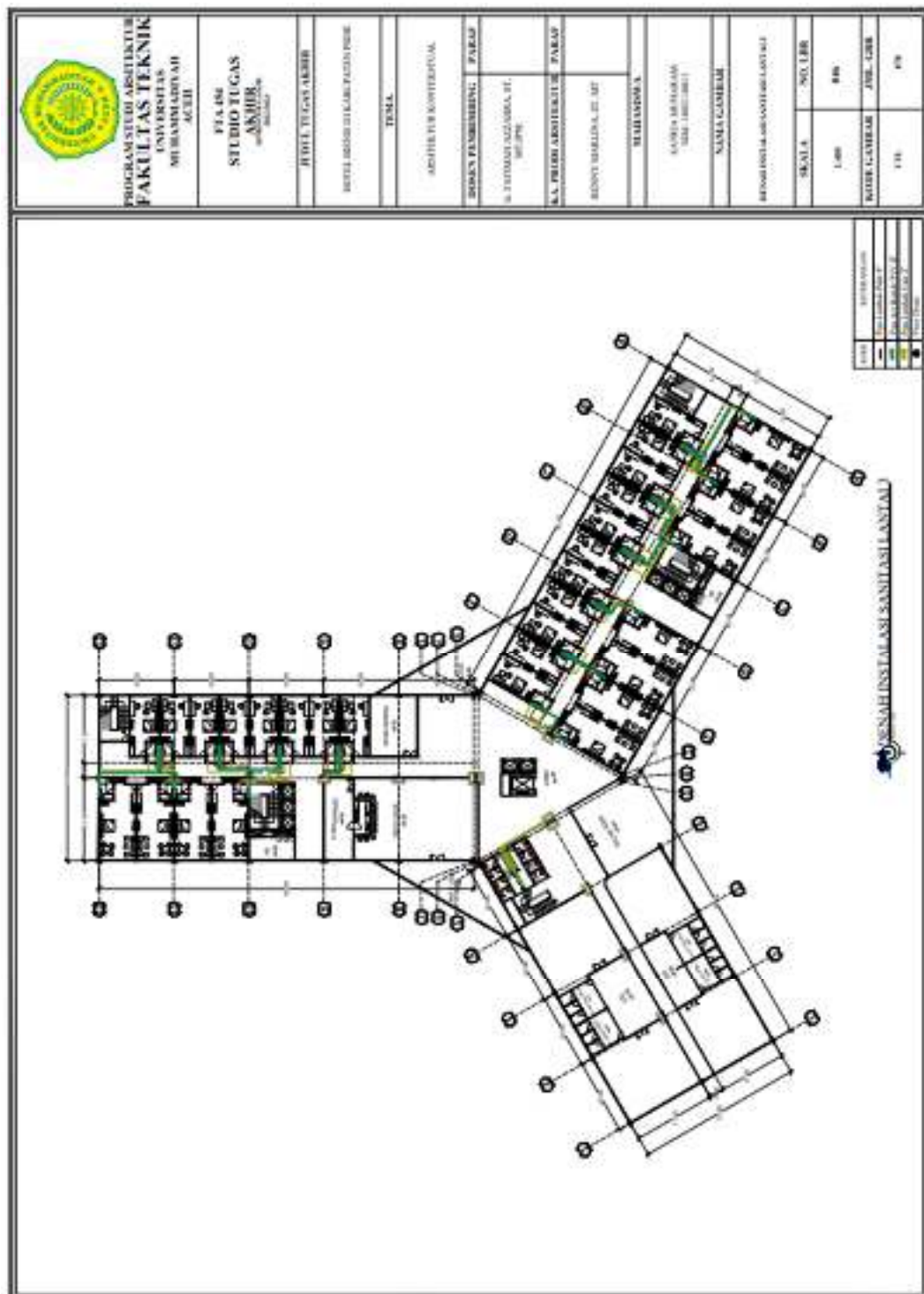
6.7.38 Denah Pos Satpam



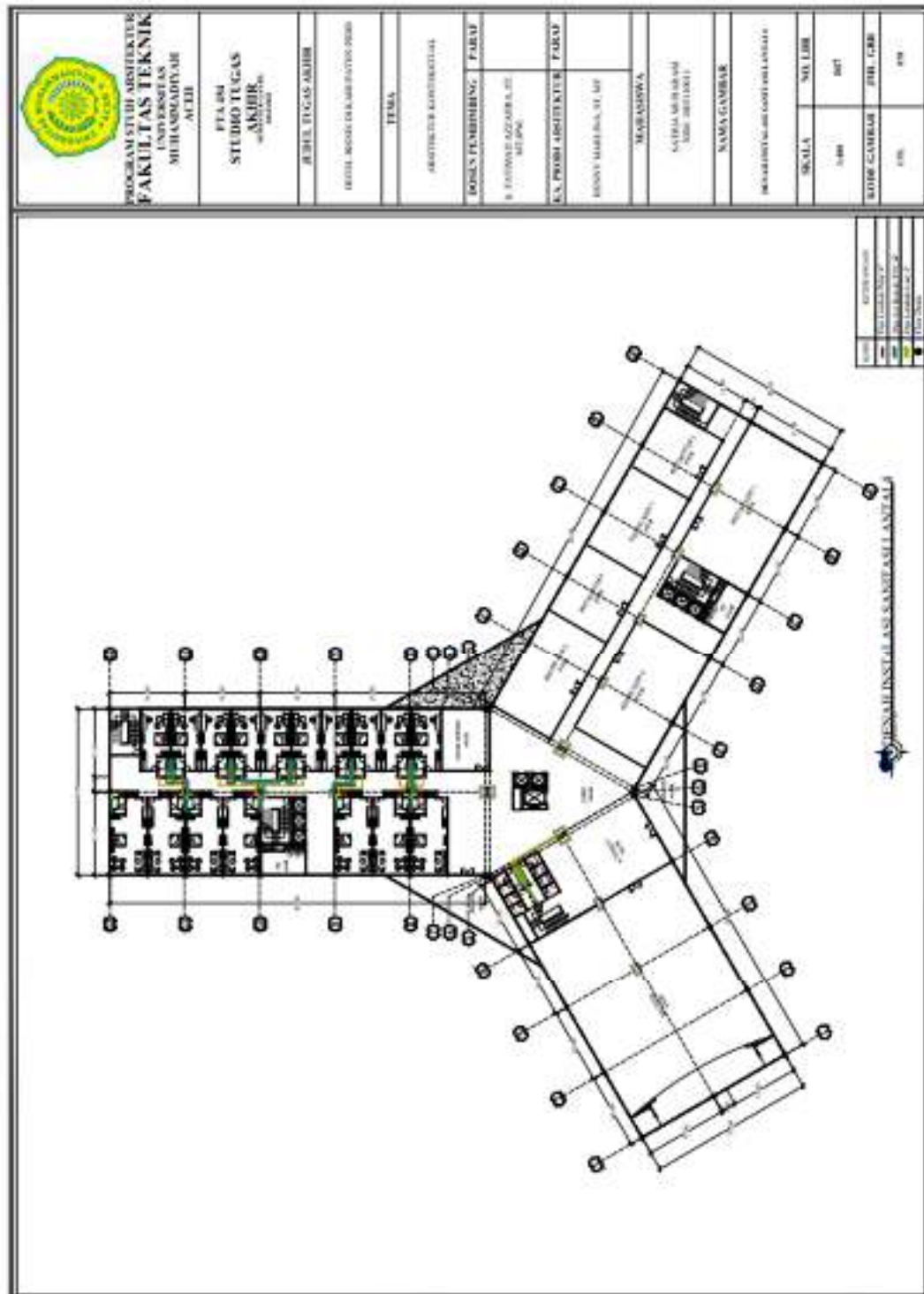
6.7.39 Tampak Pos Satpam



6.7.42 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 3



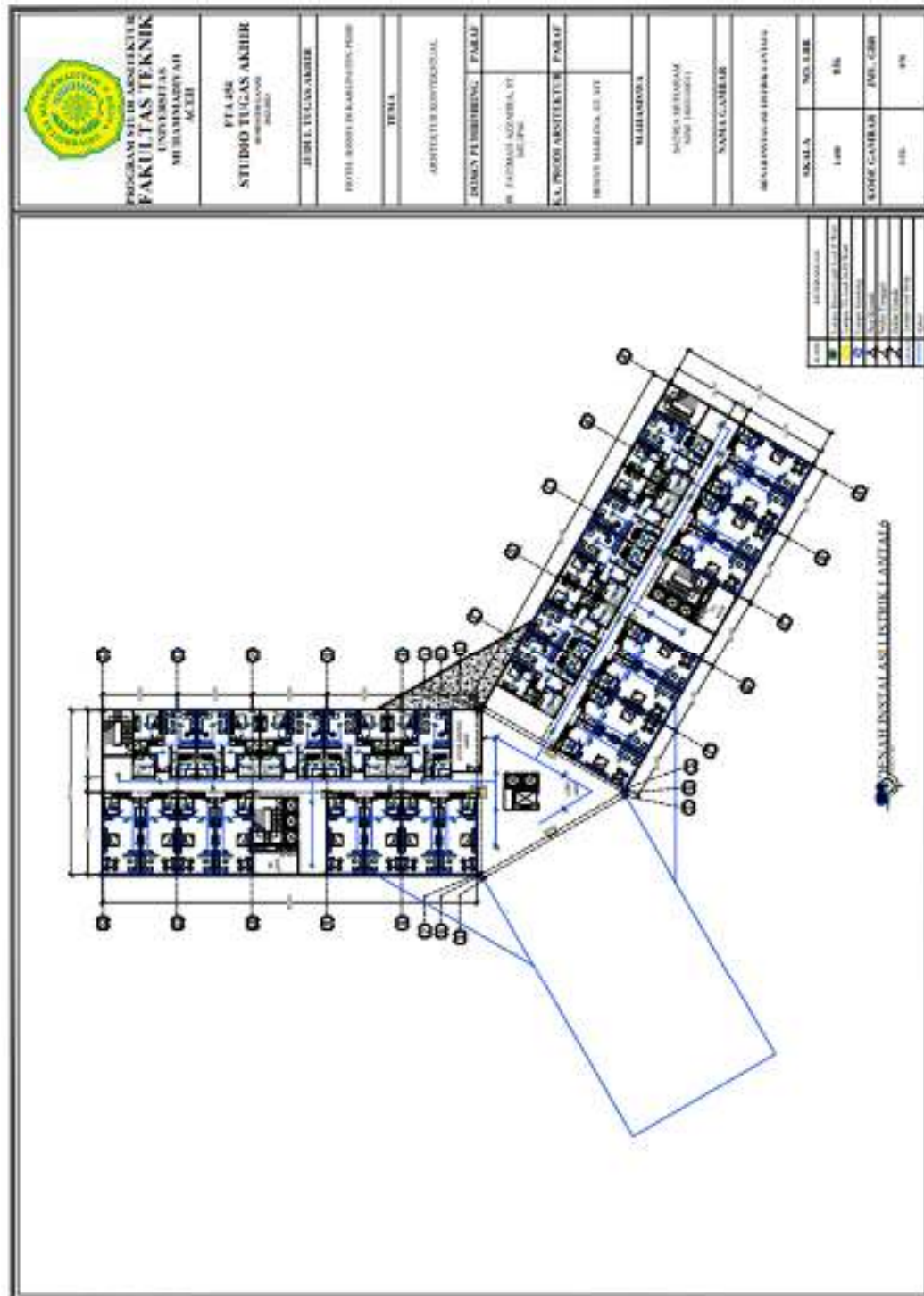
6.7.43 Denah Instalasi Sanitasi lantai 4



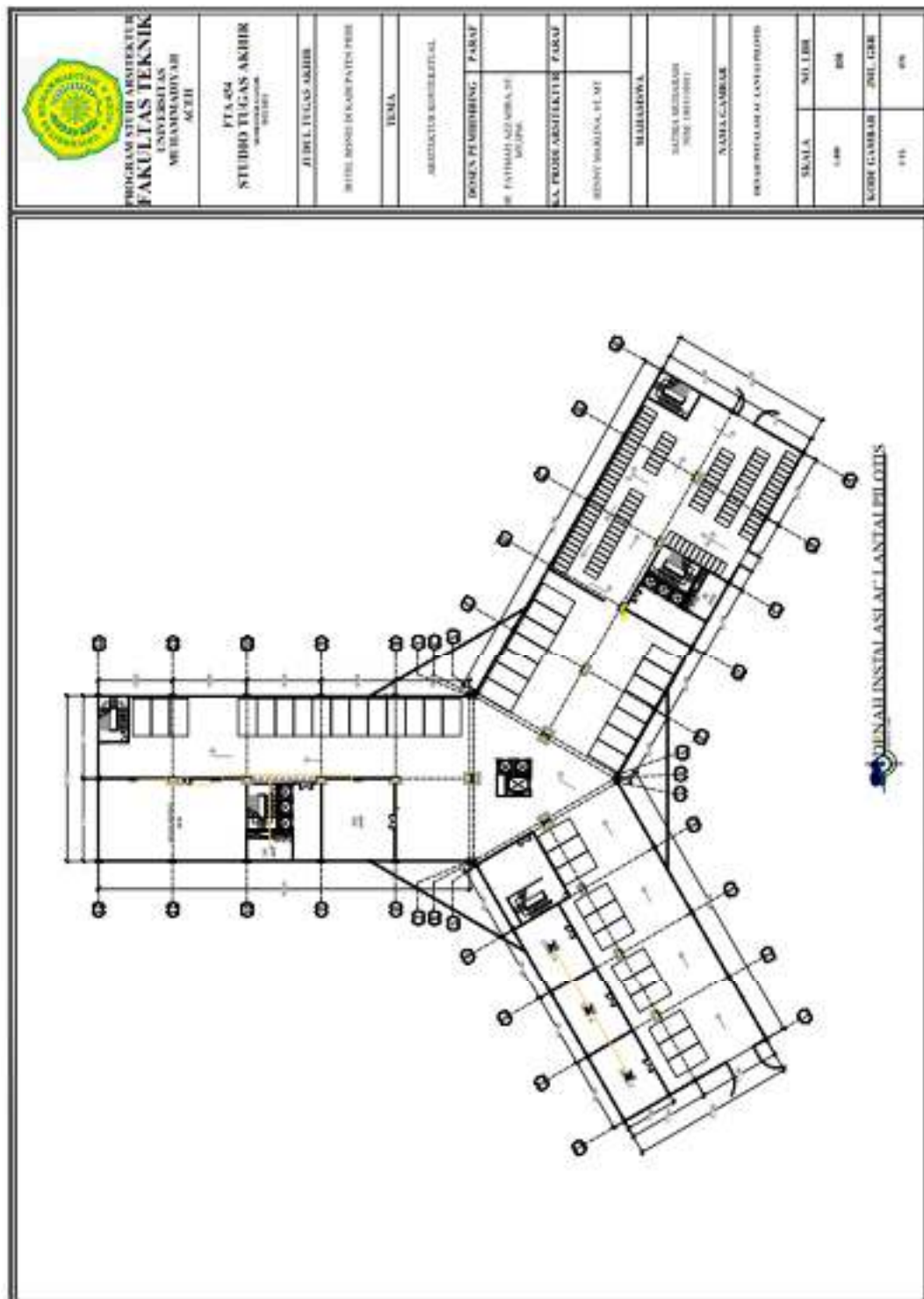
6.7.45 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 6



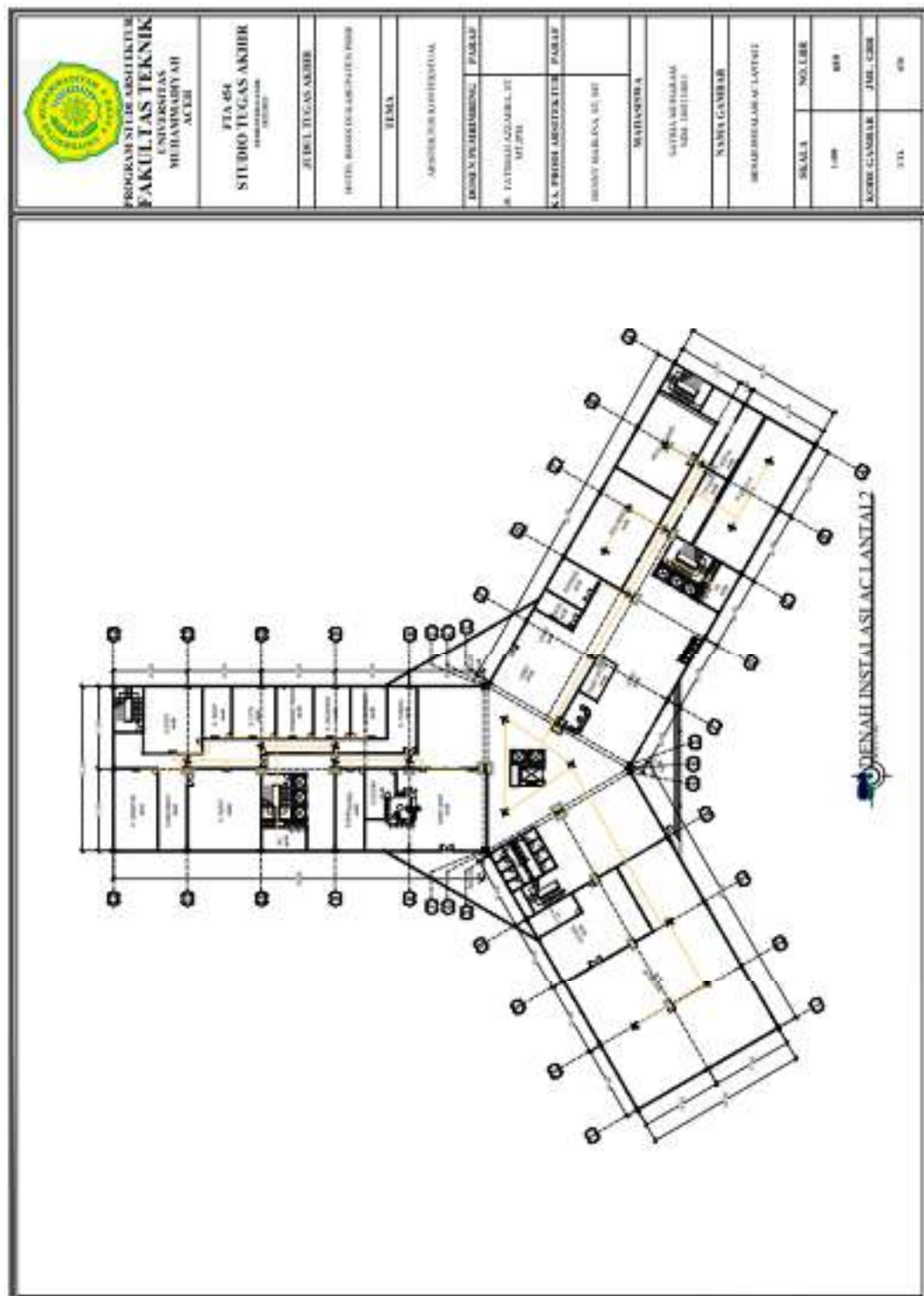
6.7.52 Denah Listrik Lantai 6



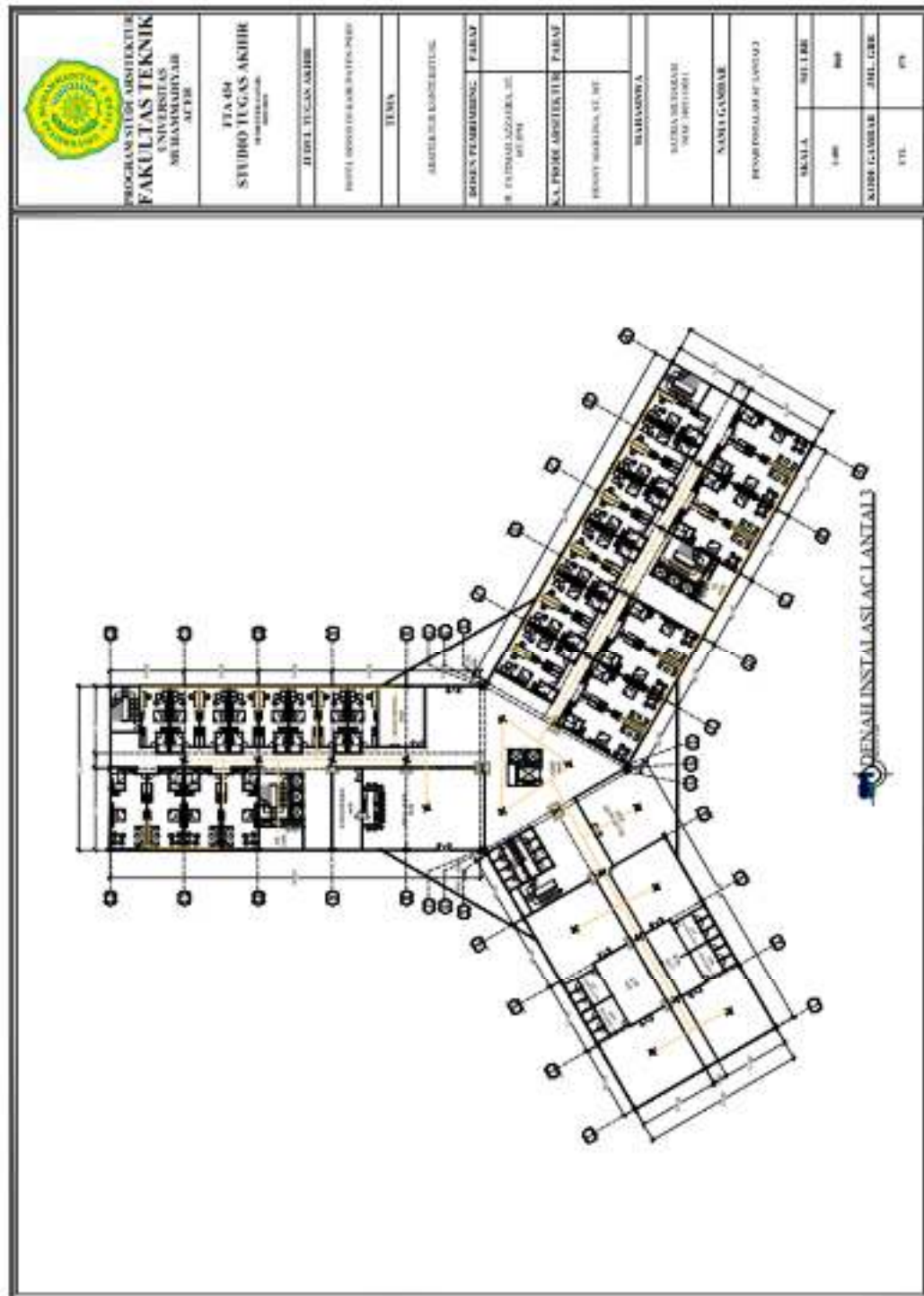
6.7.54 Denah Instalasi Ac Lantai Pilotis



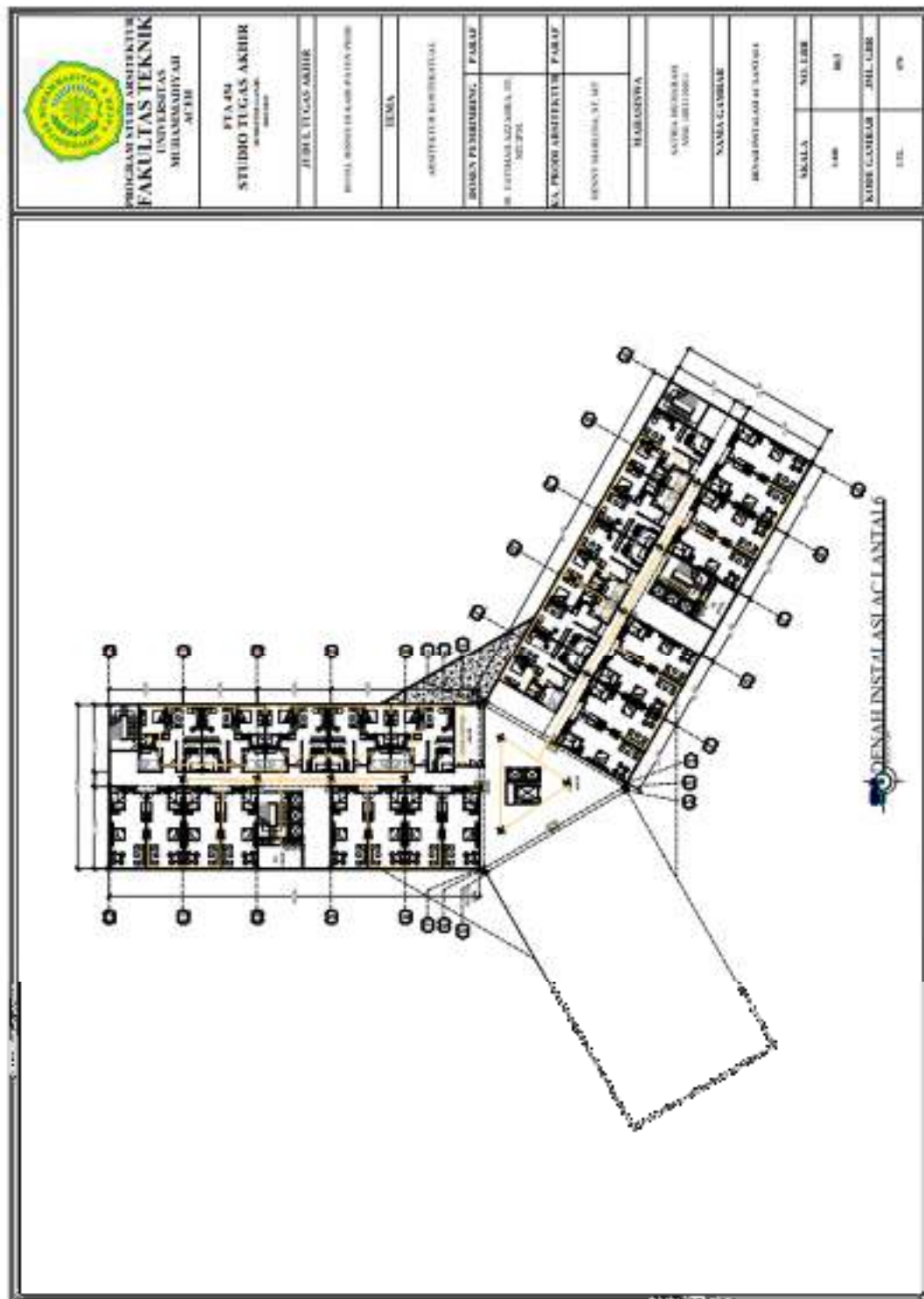
6.7.55 Denah Instalasi Ac Lantai 2



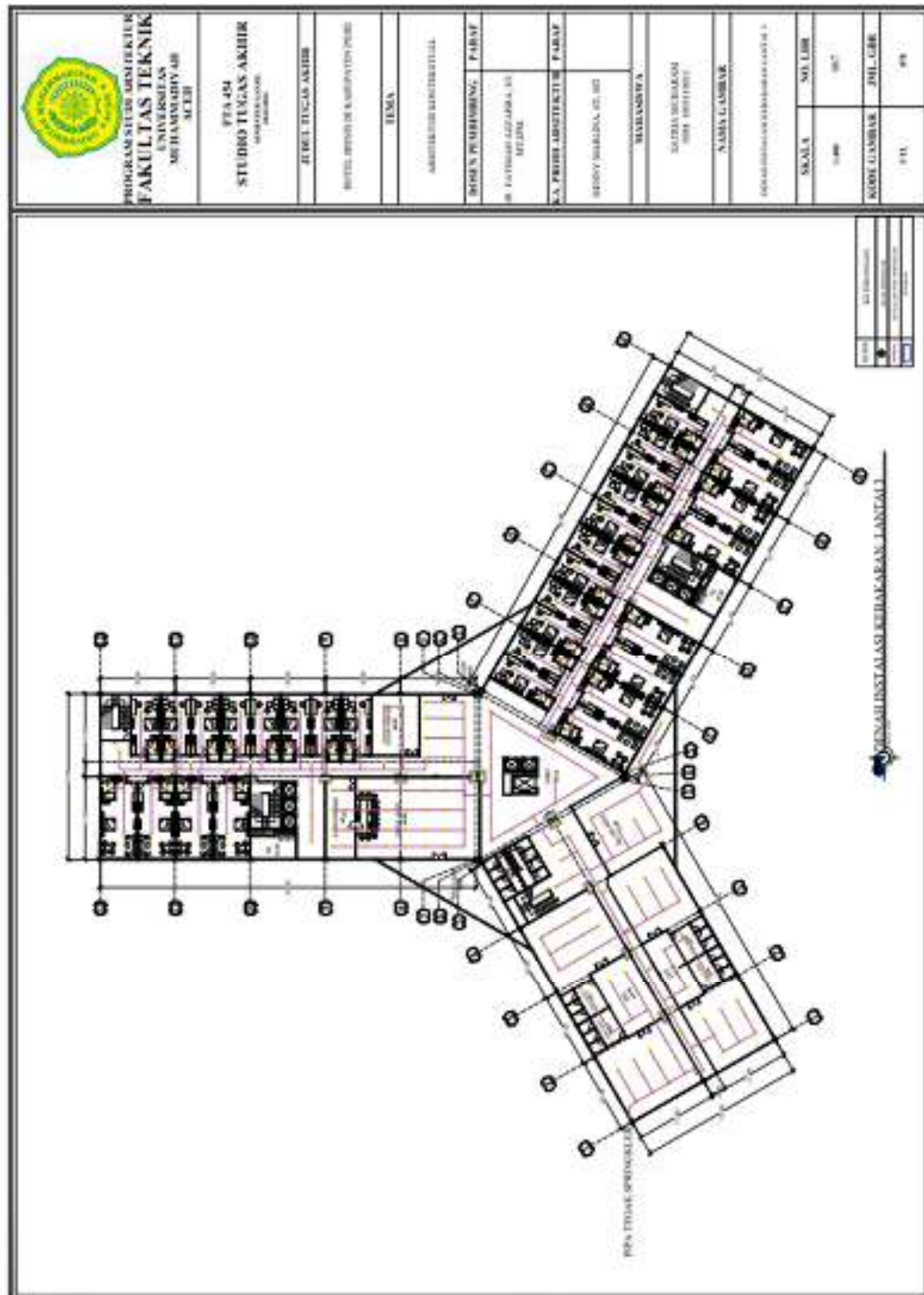
6.7.56 Denah Instalasi Ac Lantai 3



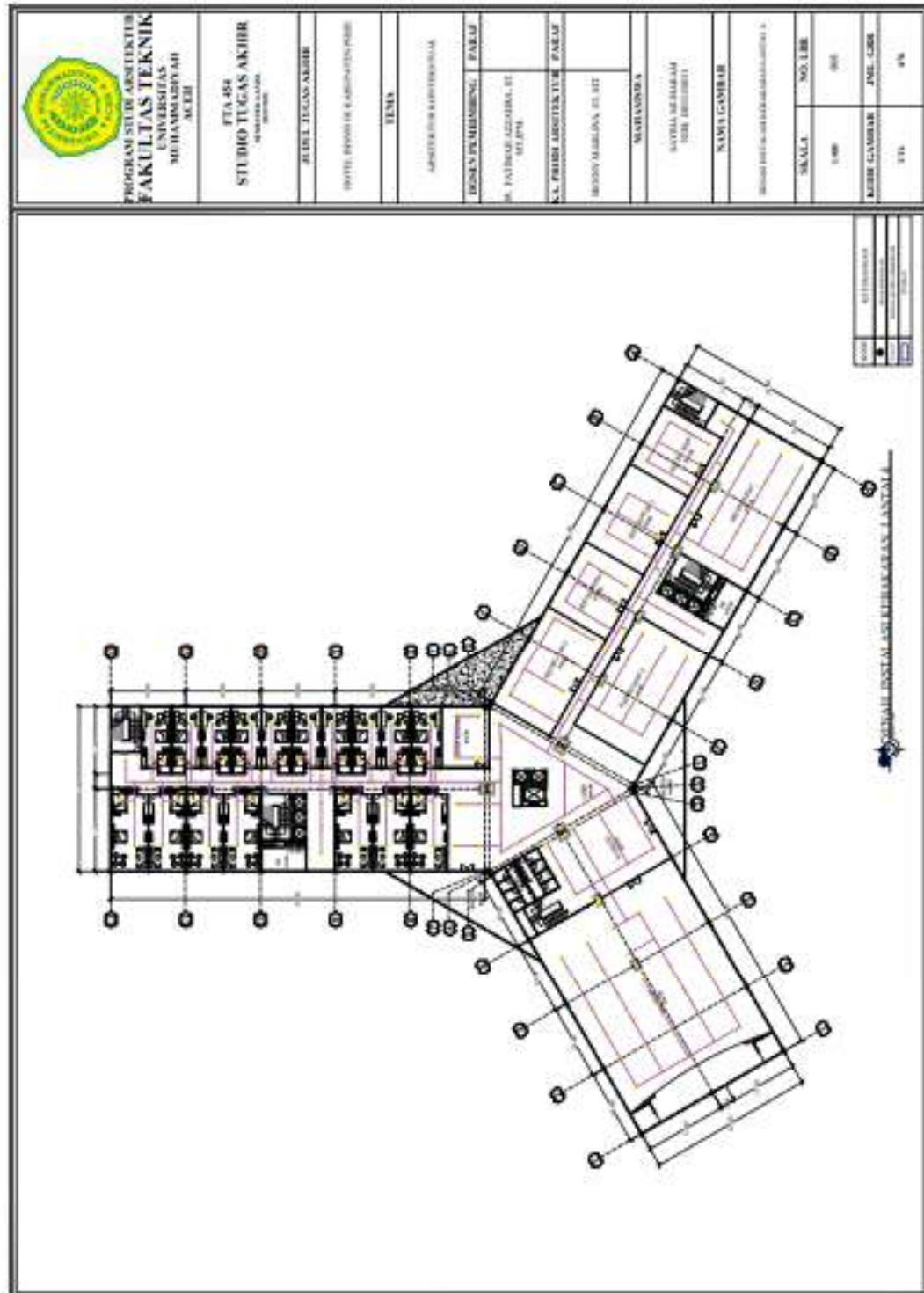
6.7.59 Denah Instalasi Ac Lantai 6



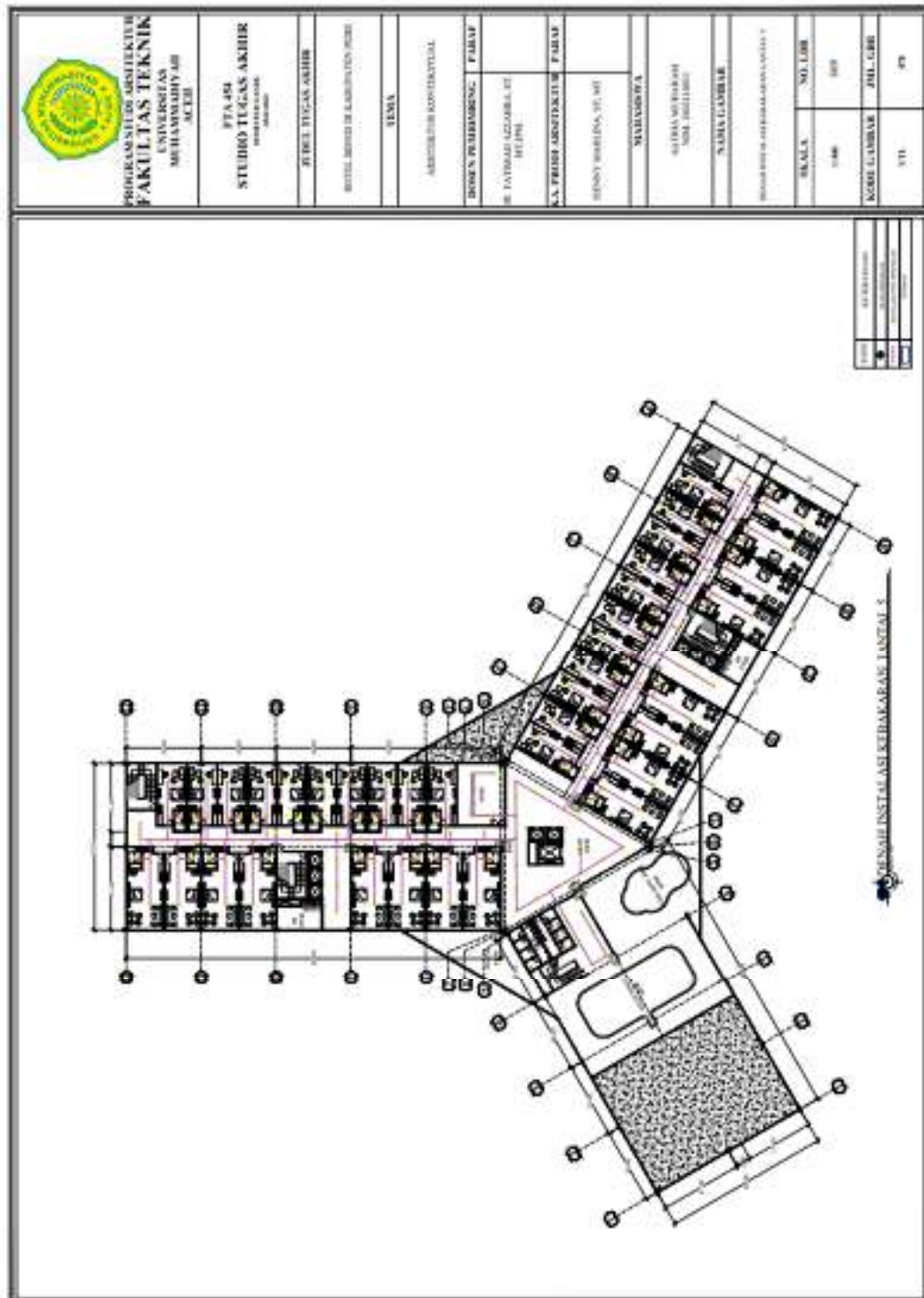
6.7.63 Denah Instalasi Kebakaran Lantai 3



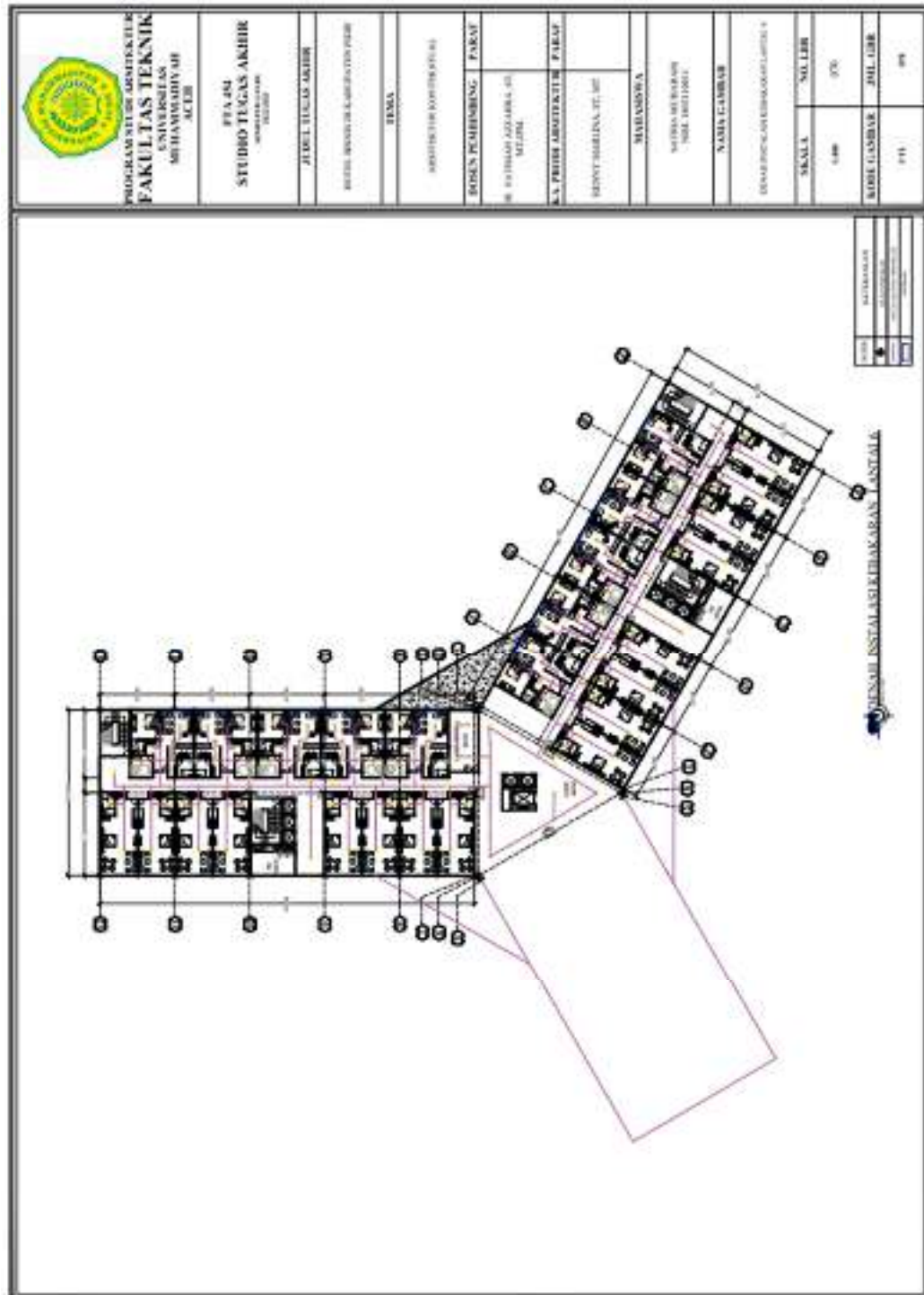
6.7.64 Denah Instalasi Kebakaran Lantai 4



6.7.65 Denah Intaslasi Kebakaran Lantai 5



6.7.66 Denah Instalasi Kebakaran Lantai 6



6.7.68 Detail Interior



RESEPSION RESTORAN



LOKASI MEETING DINIAR



LOKASI LAGUNA



LOKASI BUAH BUKIT

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
PTA 404 STUDIO TUGAS AKHIR	
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	
HOTEL, RESORT DAN KAWASAN PARIWISATA	
TEMA	
AMBIENTUR RESTORAN	
DOKUMEN PENDUKUNG	PAKAI
1. Foto/Video dan/atau sketsa, dll.	2. 3D Model
N.A. PROJEK ARSITEKTUR	PAKAI
HENNY MAULANA, ST. MT	
MAJELANGGA	
DAFTAR KONTAK	NO. 085-39011-09011
NAMA GAMBAR	INTERIOR
SKALA	NO. 1:100
NO.	07
AUTOKLASSIK	JML. LEM.
005	07

6.9.1 Detail Interior



ILUSTRASI STANDAR ROOM



ILUSTRASI DELUXE ROOM

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FITA 456 STUDIO TUGAS AKHIR	
JURUSAN TUGAS AKHIR	
PROJEK DESAIN DAN KONSEPT ARSITEKTUR	
TEMA	
ARHITEKTUR KONTEMPORER	
Dosen Pembimbing:	PAULAF
A. FATHAN AGUSMAN, ST. 081 876 876	
N.A. PRIDI ARSITEKTUR	PAULAF
TENNY MARLINA, DE. MT	
MAH AGOWA	
BALITA ARZULAF 081 876 876	
NARA GABAR	
INTERIOR	
SKALA	NO. LIRI
NO. LIRI	474
KODE GAMBAR	JUR. LIRI
456	474

6.9.3 Perspektif Mata Burung



PERSPEKTIF MATA BURUNG

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA NUSANTARA ATKIR	FTA-094 STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR		
HOTEL BERSAMA DENGAN PASTORALISME		
TEMA		
ARSITEKTUR KONTEMPORER		
DONALD PERDIBING, PARAF		
R. ANTONIO ALI GIBRIL, ST, MT, 2004		
N.A. PRIMA ARSITEKTUR, PARAF		
DESSY MARLINA, ST, MT		
MAGANGSIWA		
ELIZABETH MULLER MSc. ARCHITECT		
NAMA LAMBAIR		
PENGARAH MATA BURUNG		
SKALA	NO. LEMBAR	
	4/9	
KODE GAMBAR	JUDUL GAMBAR	
000	4/9	

6.9.5 Perspektif Mata Katak



PERSPEKTIF MATA KATAK

	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	
ETA 424 STUDIO TUGAS AKHIR 2020/2021	
JURUSAN TUGAS AKHIR	
BOTTLE BUBBLE BUBBLE BUBBLE BUBBLE	
TEMA	
ARQUITECTURE CONTEMPORARY	
DOSEN PEMBIMBING	PARAT
DI FATHIMAH AZZAHRA, ST. M.Eng.	
N.A. RIZKA ARSIENTHUS PARKO	
HENNY HIRLINA, FI. ST.	
MURAHIM A.	
SUTERA MUGERAM PMT 180118011	
NAMA GAMBAR	
PERSPEKTIF MATA KATAK	
SKALA	1:100
	877
KODE GAMBAR	JUR. L2020
100	078

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku:

- Budihardjo, E. 1997. *Arsitektur dan Kota di Indonesia*, Alumni ITB Bandung.
- Brolin, B. C. (1980). *Architecture in Context*. New York: Van Nostrand Reinhold Company
- Charles Jenks, 1991. *The Language of Post Modern Architecture*. Rizolli.,
- Ching, Francis D.K. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, Erlangga, Jakarta, 2000
- Ervianto 2002. *Manajemen Proyek dan Kontruksi*, Andi, Yogyakarta 2002
- Kepmen PU, 2007. *Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara*. Peraturan Menteri Pariwisata No. PM.53 / HM.001/2013.
- Kajianpustaka.Com/2020/09/
- Marlina Endy, 2008, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*.
- Neufert, Ernest. 1992. *Data Arsitek, jilid 1 dan Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Panduan laporan seminar 2017, Fakaultas Teknik Arsitektur, Unmuha.
- Safwan, Muhammad. 2015. *Hotel Wisata di Banda Aceh*, Laporan Seminar Tugas Akhir Universitas Muhammadiyah Aceh Fakultas Teknik, Banda Aceh.

DAFTAR WEBSITE

<https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/definiton-of-business-hotel-acc/26767> (diakses pada tanggal 5 Juli 2022,pukul 14:00)

<https://kbbi.web.id/hotel>
(diakses pada tanggal 5 Juli 2022,pukul 14:10)

<https://m.dekoruma.com/artikel/64593/ciri-arsitektur-post-modern#:~:text=Arsitek%20yang%20terkenal%20sebagai%20tokoh,Philip%20Johanson%2C%20dan%20Michael%20Graves.>
(diakses pada tanggal 7Juli 2022,pukul 10:00)

<https://arsitektur.uma.ac.id/2020/10/14/arsitektur-postmodern/>
(diakses pada tanggal 9 Juli 2022,pukul 8:30)

<https://www.google.com/amp/s/www.99.co/id/amp/panduan/arsitektur-post-modern>
(diakses pada tanggal 9 Juli 2022,pukul 22:20)

<https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-jenis-dan-klasifikasi-hotel>
(diakses pada tanggal 15 Juli 2022,pukul 13:00)

https://www.archdaily.com/37656/akmani-botique-hotel-tws-partners?ad_medium=gallery
(diakses pada tanggal 10 Agustus 2022,pukul 20:00)

<https://www.hermespalacehotel.com/>
(diakses pada tanggal 10 Agustus 2022,pukul 22:30)

<http://data.bandaacehkota.go.id>
(diakses pada tanggal 11 Agustus 2022,pukul 02:20)

<http://www.teknik-sipil.com>
(diakses pada tanggal 15 Agustus 2022,pukul 01:40)

DAFTAR ISTILAH

<i>Site</i>	: Lahan
<i>Lansekap</i>	: Ruang luar pada bangunan
<i>Laundry</i>	:Layanan pencucian, gosok dan merapikan kain
<i>Lobby</i>	:Ruangan terbuka berfungsi sebagai tempat menunggu
<i>Sigle room</i>	:Kamar tidur dengan satu tempat tidur
<i>Double room</i>	:Kamar tidur dengan dua tempat tidur
<i>Triple room</i>	:Kamar tidur dengan dua tempat lebih dari 2 (rombongan)
<i>Suite room</i>	:Kelas kamar tidur tertinggi dengan fasilitas lengkap
<i>Front Office</i>	:Kantor utama
<i>Resepsionis</i>	:Ruang melakukan transaksi pemesanan dan akomodasi
<i>Bell boy</i>	:Ruang petugas hotel dalam pelayanan tamu
<i>Linier</i>	: Terletak pada satu garis lurus
<i>Makro</i>	: Secara keseluruhan
<i>Mikro</i>	: Secara sempit
<i>Paving blok</i>	: Material perkerasan
<i>Privat</i>	: Pribadi
<i>Referensi</i>	: Sumber acuan
<i>Sanitasi</i>	: Intalasi jaringan air
<i>Service</i>	: Pelayanan
<i>Smoke detector</i>	: Pendetek siasap
<i>Alternative</i>	: Pilihan diantara dua atau lebih
<i>Coffe Shop</i>	: Kedai kopi
<i>Eksterior</i>	: Bagian luar bangunan.
<i>Elemen</i>	: Suatu benda
<i>Entrance</i>	: Penerimaan/jalan masuk
<i>Estetika</i>	: Keindahan
<i>Fasad</i>	: Depan atau muka bangunan
<i>Finishing</i>	: Penyelesaian.
<i>Horizontal</i>	: Garis mendatar

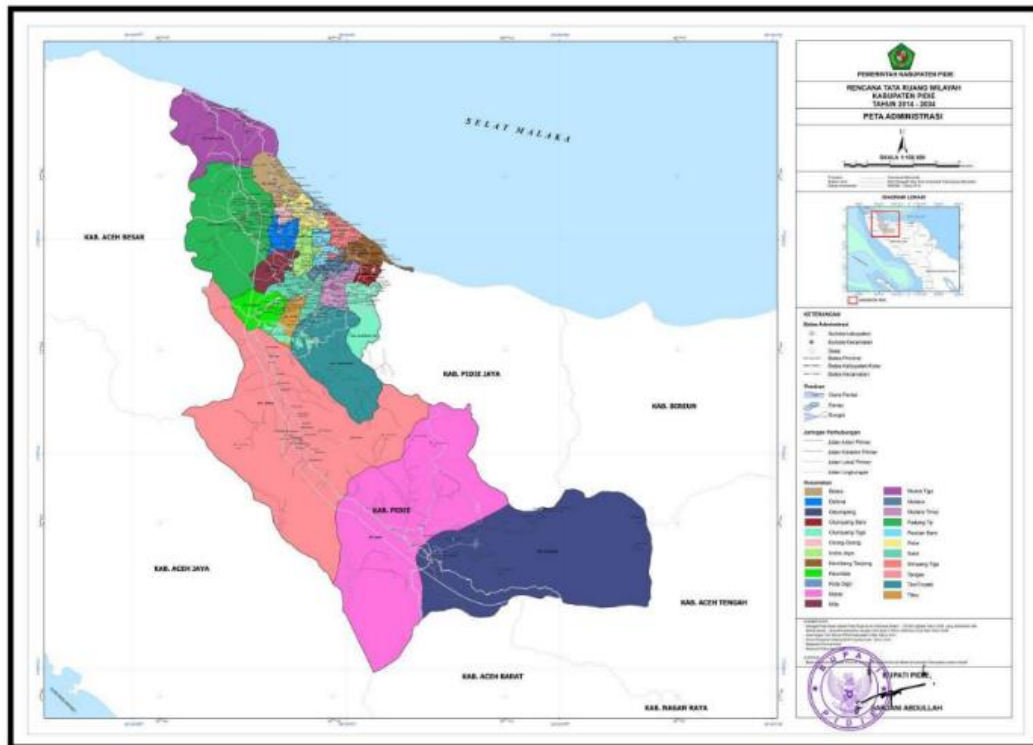
Integrasi	: Kesempurnaan atau keseluruhan.
Interior	: Bagian dalam
Konsep	: Ide awal.
<i>Konstruksi</i>	: Infrastruktur membangun bangunan.
Vegetasi	: Tanaman
Vertikal	: Garis Lurus ke atas dan kebawah
Zoning	: Penzanaan
Hidran	: Perankat pemadam kebakaran
<i>Sprinkler</i>	: Alat penyemprot air pemadam kebakaran
AC	: (Air conditioner) alat pendingin ruangan

LAMPIRAN A

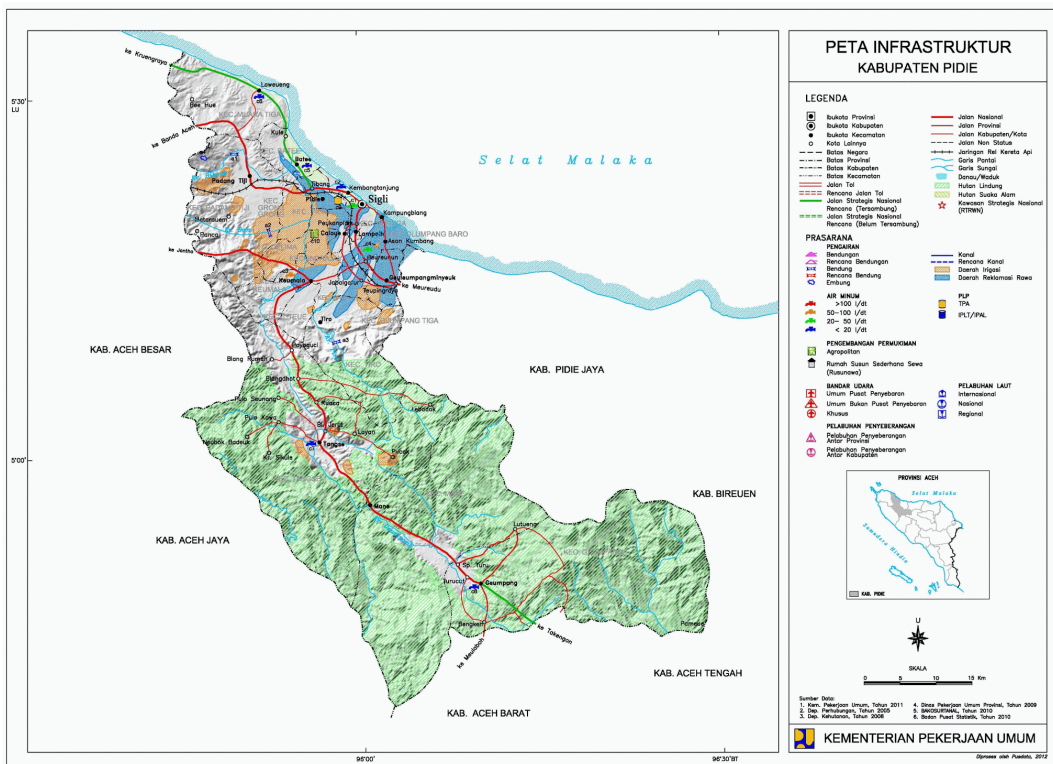


**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2023**

Peta Kawasan



Sumber : Materi Teknis RTRW Kabupaten Pidie, Tahun 2014



LAMPIRAN B



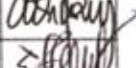
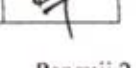
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2023**

BERITA ACARA SIDANG STUDIO TUGAS AKHIR

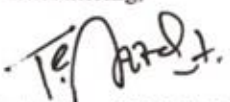
Pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023, telah berlangsung Sidang Studio Tugas Akhir terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Satria Muharam
NIM : 1803110011
Judul : Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie
Tema : Arsitektur Kontekstual

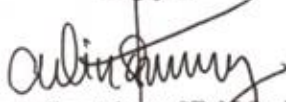
Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah Studio Tugas Akhir ini, maka Tim Penguji memutuskan bahwa saudara tersebut dinyatakan :

No.	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak Lulus	Tanda Tangan
1.	Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM	Pembimbing	Lulus	
2.	Dr. Aulina Adamy, ST.,M.Sc.,IPM	Penguji 1	Lulus	
3.	Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM	Penguji 2	Lulus	
4.	T.Eka Panny Hadinata, ST, MT	Penguji 3	Lulus	

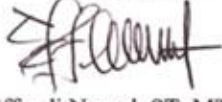
Pembimbing,


(Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM)
NIDN. 0102107303

Penguji 1,


(Dr. Aulina Adamy, ST.,M.Sc.,IPM)
NIDN. 1331077901

Penguji 2,


Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM)
NIDN. 1306067801

Penguji 3,


(T.Eka Panny Hadinata, ST, MT)
NIDN. 1307088701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur


Henny Martina, ST. MT)
NIDN. 0111037303

neon
saya

PENGUJI 1 : Dr. Aulina Adamy, ST.,M.Sc.,IPM

A. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Tata Bahasa masih kurang?

Jawaban: Sudah diperbaiki dan dilengkapi sesuai instruksi

2. Cara pencantuman sumber?

Jawaban: Sudah diperbaiki dan dilengkapi sesuai instruksi

3. Satuan 7.975.099 satuannya apa?

Jawaban: Sudah diperbaiki dan dilengkapi sesuai instruksi (halaman 1)

4. Bisnis apa saja beserta datanya, dan jalan tol sebagai alasan tambahkan di latar belakang ?

Jawaban: Sudah diperbaiki dan ditambahkan sesuai instruksi (halaman 1)

5. Poin pada maksud dan tujuan tambahkan juga pada latar belakang?

Jawaban: Sudah diperbaiki dan ditambahkan sesuai instruksi

6. Tema juga dimasukkan pada latar belakang ?

Jawaban: Sudah diperbaiki dan ditambahkan sesuai instruksi

7. Setiap skema / table / gambar harus mempunyai kalimat dalam paragraph?

Jawaban: Sudah diperbaiki dan dilengkapi sesuai instruksi

8. Ruang lingkup dipahami kembali ?

Jawaban: Sudah dilakukan sesuai instruksi

9. Mengapa pusat perbelanjaan, padahal desain hotel ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

10. Peta pusat kota sigli, zona bisnis, alternatif?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (halaman 25)

11. "menghadap ke" coba cek kembali ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi (halaman 26)

SESI 2

1. Site terlalu luas?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

2. Ruang luar kurang mendukung untuk bisnis?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

3. Parkir terlalu jauh dari lobby? Arah parkir harus keluar site?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

4. Kolom pada core?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

5. Lebar kelasar berapa? Bersih? Bagaimana kalau lewat trolley?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

6. Struktur organisasi hotel ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

7. Cek rotasi kolam untuk kolom balok, cor?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

8. View dari kamar hotel kekolam ?

Jawaban: iya, View untuk kolam menghadap ke kamar

9. Kontekstual hanya pada fasad?

Jawaban: mengikuti tema kontekstual yang harmonis atau selaras yang harus mengikuti disekitar site

10. Shading mempengaruhi fungsi? Cek ukuran ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

11. Cek kembali pada pondasi?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

12. Rencana balok ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

13. Kolom baja 30 x 80 apa ada yang persegi Panjang?

Jawaban: Sudah sesuai dengan Tabel dan standar nya.

12. Wc terlihat terlalu jelas dari lobby?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi dapat dilihat di pada gambar rancangan TA.

13. Ruangan housekeeping terlalu besar?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi dapat dilihat di pada gambar rancangan TA.

14. Keterangan jumlah kamar ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Hal 68

15. Mengapa kolam di lantai 5 ?

Jawaban: Karena memakai 1 sisi bangunan yang di area publik.

Perfugji 1



(Dr. Aulina Adamy, ST., M.Sc., IPM)
NIDN. 1331077901

PENGUJI 2 : Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM

A. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Abstrak, Bintang 4 atau 5 ? penerapan tema belum focus, belum detail?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

2. Apa saja fasilitasnya, harus dijelaskan ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

3. Pemakai utama hotel bisnis ini siapa?

Jawaban: Untuk pembisnis yang akan menjalankan bisnis di Kabupaten Pidie

4. Lokasi, sumber (google maps dan foto pribadi)?

Jawaban: Sumber dari Goggle Maps

5. Arsitektur kontekstual masuk kedalam post modern?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

6. Tema kontekstual seperti apa yang diterapkan?

Jawaban: Harmonis atau Selaras

7. Cek kembali nama sub bab pada laporan, sesuaikan dengan daftar isi?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

8. Tipe huruf harus sama?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

9. Besaran ruang cek kembali?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

10. Konsep bentuk belum detail, dijelaskan lagi ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

11. Hasil perancangan tidak ada isi?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

SESI 2

1. Apa beda block plan, site plan, dan layout?

saya
11

meliputi bangunan, lahan, dan lingkungan sekitar lahan. Gambar siteplan mencakup area yang lebih luas dari layout. Layout merupakan tata letak yang menjadi acuan pada saat menyusun halaman sebuah desain

2. Arah lapangan olahraga?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

3. Lahan terlalu luas?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

4. Jelaskan alur sirkulasi masuk?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

5. Ruang ginset bagaimana keluar masuk alatnya?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

6. Ada ground water?

Jawaban: Ada, Sudah diperbaiki sesuai instruksi

7. Parkir pilotis harus ada penanda?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

8. Mengapa spa 1 pintu masuk ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

9. Cek bukaan tangga darurat?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

10. Ruang ganti kolam pada bagian mana ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

11. Lantai 6 mengapa terlihat kolam di lantai 5 ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

Penguji 2,



(Ir. Effendi Nurzal, ST. MT, IAI, IPM)

NIDN. 1306067801

PENGUJI 3 :T Eka Panny Hadinata, ST, MT

B. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Apa itu bisnis? Jenisnya apa?

Jawaban: Serangkaian usaha yang dilakukan individu atau kelompok dengan menawarkan barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan (laba). Jenis bisnis seperti: Bisnis industri, Bisnis Perdagangan, Bisnis disektor Jasa, Bisnis disektor pertambangan.

2. Apa beda hotel bisnis dan hotel wisata?

Jawaban: Bisnis hotel merupakan jenis hotel yang memfasilitasi tamu dengan tujuan bisnis, Hotel wisata yang dirancang bagi pengunjung dengan tujuan wisata atau rekreasi.

3. RTRW pidie tidak ada, berarti ambil yang sesuai?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

4. Referensi pada tema tidak ada dicantumkan?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

5. Bintang 4 berapa jumlah kamar?

Jawaban: 116 Kamar

6. Besaran ruang sesuaikan dengan desain?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

7. Mengapa 9 lantai?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi

8. Berapa harga kamar?

Jawaban: dari harga yang termurah Rp. 500,000; dan yang termahal Rp. 8,000,000;

14. Ac central dimana mesin ac ?

Jawaban: Di ruangan Panel

15. Ruang panel itu untuk apa?

Jawaban: Untuk membagi, menyalurkan dan kemudian mendistribusikan energi listrik dari sumbernya (pusat) kepada konsumen (pemakai).

Penguji 3



(T. Eka Panny Hadinata, ST, MT)
NIDN. 1307088701

LAMPIRAN C



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2023**



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : Satria Muharam

NIM : 1803110011

JUDUL : Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie

TEMA : Arsitektur Kontestual

NAMA PEMBIMBING

TAHUN AKADEMIK

SEMESTER GANJIL/GENAP

TANGGAL SURAT PEMBIMBING

: Ir. Fatimah Azzarah, ST. MT, IPN

: 2022 / 2023

: Ganjil (9)

: 19 April 2022

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
	15/2-23	Pengantar, modul luas masing ³ tipe kamar	
	27/2-23	Perbaiki modul.	
	17/3-23	Perbaiki modul pd sisi semi publik. Lanjutan denah pd setiap tipe kamar.	
	3/5-23	Perbaiki denah pd setiap tipe kamar. denah core.	
	22/5-23	idem	
	7/6-23	masih masalah yg sama.	
	14/6-23	modul 10x11. perhatikan tipe kamar per lantai. shapt diwarnai berbeda & sama di setiap lantai.	
	17/7-23	Perbaiki denah per lantai - cek korelasi denah & tumpak & potongan core tengah.	
	27/7-23	Periksa denah setiap lantai Lengkapi detail denah keseluruhan. Lanjut Buat potongan & 3D tumpak Lanjutan Rencana Struktur Lanjutan Rencana utilitas.	



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : Satria Muharam

NIM : 1803110011

JUDUL : Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie

TEMA : Arsitektur Kontekstual

NAMA PEMBIMBING

TAHUN AKADEMIK

SEMESTER GANJIL/GENAP

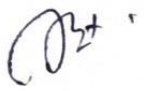
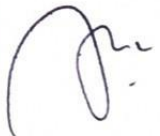
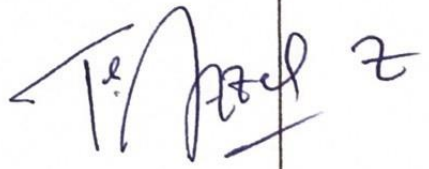
TANGGAL SURAT PEMBIMBING

: Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM

: 2022 / 2023

: Ganjil (9)

: 19 April 2022

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
		Layout . Denah rooftop pilotis . Interior , exterior . — Lengkapi semua gambar	 
	14/8-23	Perbaiki semua kelengkapan Gambar & Laporan . Lanjut Maket & Banner siap 1/2 disidangkan .	 

I saya
ar



KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

Prodi Arsitektur

Nama : Satria Muharam
IPM : 1803110011
Judul : Hotel Bisnis Di Kabupaten Pidie
Tema : Arsitektur Kontestual

PEMBIMBING : Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT, IPM
TAHUN AKADEMIK : 2022
SEMESTER : Ganjil (9)
TANGGAL SURAT : 19 April 2022

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	Paraf
	14 Agustus 2023	Siap u/ dicandatangani.	

Mengetahui
Ketua Program Studi Arsitektur

(Henny Marlina, ST. MT)
NIDN : 0111037303

Banda Aceh,
Dosen Pembimbing.

(Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM)
NIDN : 0102107303